

**RASIO KEUANGAN DAN TINGKAT KEBANGKRUTAN
PERUSAHAAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI JII70 INDEX:
MENGGUNAKAN VARIABEL *MODERATING*
PROFITABILITAS**



TESIS

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MASTER EKONOMI ISLAM
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
YULIAWATI
NIM. 17208010027

**PRODI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**RASIO KEUANGAN DAN TINGKAT KEBANGKRUTAN
PERUSAHAAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI JII70 INDEX:
MENGGUNAKAN VARIABEL *MODERATING*
PROFITABILITAS**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MASTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
YULIAWATI
NIM. 17208010027
PEMBIMBING:
Dr. DARMAWAN, SPd., MAB
NIP. 19760827 200501 1006

**PRODI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-506/ Un.02/ DEB/ PP.00.9/05/ 2019

Tugas Akhir dengan judul "**Rasio Keuangan dan Tingkat Kebangkrutan Perusahaan Syariah yang Terdaftar di JII70 Index: Menggunakan Variabel Moderating Profitabilitas**"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yuliawati
Nomor Induk Mahasiswa : 17208010027
Telah diujikan pada : Selasa, 7 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Darmawan, SPd., MAB.
NIP. 19760827 200501 1 006

Pengaji I

Dr. Sunarvati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Pengaji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 16 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi., S.Ag., M.Ag.
NIP : 19670518 199703 1 003



HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Yuliawati
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudari:

Nama : Yuliawati
NIM : 17208010027
Judul Tesis : "Rasio Keuangan dan Tingkat Kebangkrutan Perusahaan Syariah yang Terdaftar di JII70 Index: Menggunakan Variabel *Moderating Profitabilitas*"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 April 2019
Pembimbing



Dr. Darmawan, SPd., MAB
NIP. 19760827 200501 1006

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuliawati, S.E.
NIM : 17208010027
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bawa Tesis Yang Berjudul **“Rasio Keuangan dan Tingkat Kebangkrutan Perusahaan Syariah yang Terdaftar di JII70 Index: Menggunakan Variabel *Moderating Profitabilitas*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 26 April 2019

Penyusun,



Yuliawati, S.E
NIM. 17208010027

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliawati, S.E.
NIM : 17208010027
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Rasio Keuangan dan Tingkat Kebangkrutan Perusahaan Syariah yang Terdaftar di JII70 Index: Menggunakan Variabel Moderating Profitabilitas”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 26 April 2019
Yang menyatakan,


(Yuliawati, S.E.)

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Alam Nasyrat: 6-8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Tesis ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua,

Saudara-saudara & keluarga besarku

Dan Almamaterku tercinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	Bā'	b	be
تَ	Tā'	t	te
سَ	Śā'	s	es (dengan titik di atas)
جَ	Jīm	j	je
هَ	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خَ	Khā'	kh	ka dan ha
دَ	Dāl	d	de
ذَ	Źāl	ž	zet (dengan titik di atas)
رَ	Rā'		er

ز	Zāi	r	zet
س	Sīn	z	es
ش	Syīn	s	es dan ye
ص	Ṣād	sy	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ṣ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	܂	
غ	Gain	܃	koma terbalik di atas
ف	Fā'	܄	ge
ق	Qāf	f	ef
ك	Kāf	܅	qi
ل	Lām	܆	ka
م	Mīm	܇	el
ن	Nūn	܈	em
و	Wāwu	n	en
هـ	Hā'	w	w
ءـ	Hamzah	h	ha
يـ	Yā'	܊	apostrof

		y	ye
--	--	---	----

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عَدَة	Ditulis Ditulis	<i>Muta 'addidah</i> <i>'iddah</i>
-----------------	--------------------	---------------------------------------

C. *Tā' marbūtah*

Se semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علة كرامة الأولياء	Ditulis ditulis ditulis	<i>Hikmah</i> <i>'illah</i> <i>karāmah al-auliyā'</i>
-------------------------------	-------------------------------	---

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— — —	Fathah Kasrah Dammah	Ditulis ditulis ditulis	A i u
-------------	----------------------------	-------------------------------	-------------

فعل ذکر	Fathah Kasrah	Ditulis ditulis	<i>fa 'ala</i> <i>žukira</i>
------------	------------------	--------------------	---------------------------------

يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yażhabu</i>
----------	--------	---------	----------------

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جَاهْلِيَّةٌ	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati تَنْسِيَّةٌ	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فَرُوضٌ	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَ	Ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَنْ شَكِرْتُمْ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan member inspirasi kepada penulis untuk selalu bersemangat dalam belajar dan berkarya. Penelitian ini merupakan tugas akhir pada program studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Akt., CA. Selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus selaku dosen pembimbing akademik.
4. Dr. Darmawan, S.Pd., M.AB. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan meberikan masukan demi terwujudnya penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga yang sudah mentransformasi ilmu dan keteladanan dengan penuh keikhlasan kepada peneliti.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu tercinta dan seluruh keluarga besarku atas segala kasih dan cinta, dukungan, motivasi, biaya, dan doa-doanya untuk saya.
8. Seluruh teman seperjuangan di Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017.

9. Kakakku dan sahabat-sahabatku yang telah mendoakan dan memberi semangat.
10. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan balasan atas kebaikan-kebaikan dan jasa-jasanya. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangatlah peneliti harapkan guna perbaikan penelitian di masa yang akan datang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaaatuh

Yogyakarta, 8 April 2019

Yuliawati

NIM : 17208010027



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	19
1. Tujuan Penelitian	19
2. Manfaat Penelitian	20
D. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	23
A. Landasan Teori	23
1. Teori Sinyal.....	23
2. Teori Kebangkrutan	25
3. Analisis Kebangkrutan	33
4. Rasio-rasio dalam Altman Z-Score	39
5. Likuiditas	47
6. Rasio Solvabilitas.....	50
7. Profitabilitas	56
B. Kajian Pustaka.....	59

C. Pengembangan Hipotesis	66
D. Rerangka Teoritis	71
BAB III METODE PENELITIAN	74
A. Jenis dan Sifat Penelitian	74
B. Populasi dan Sampel	75
C. Definisi Operasional Variabel Data	76
1. Variabel Dependen.....	77
2. Variabel Independen	77
3. Variabel <i>Moderating</i>	78
D. Metode Pengumpulan Data.....	79
E. Teknik Analisis Data.....	80
1. Statistik Deskriptif	81
2. Uji Asumsi Klasik.....	82
3. Model dalam Regresi Data Panel.....	82
4. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	85
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	87
1. Uji F (<i>F-Test</i>)	87
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	88
3. Uji t (<i>t-Test</i>).....	89
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	90
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	90
B. Statistik Deskriptif	92
C. Pemilihan dan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	95
1. Estimasi Data Panel Model 1 (Sebelum Ada Moderasi). .	95
2. Estimasi Data Panel Model 2 (Sesudah Ada Moderasi) .	97
D. Regresi Data Panel	102
1. Regresi Sebelum Pengaruh Variabel Moderasi.....	102
2. Regresi Pengaruh Interaksi/ <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	104
E. Uji Hipotesis	109
1. Uji F (<i>F-Test</i>)	109
2. Uji t (<i>t-Test</i>).....	112
F. Pembahasan.....	113
1. Tingkat Kebangkrutan Perusahaan Syariah di JII70.....	113

2. Analisis Pengaruh Parsial (Sebelum Ada Moderasi)	122
3. Analisis MRA Pengaruh Interaksi Variabel Independen Setelah Ada Moderasi).....	130
BAB V PENUTUP.....	142
A. Kesimpulan	142
B. Implikasi.....	145
C. Keterbatasan Penelitian.....	146
D. Saran-saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perusahaan yang <i>Delisting</i> dari Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017	2
Tabel 1.2	Penyebab <i>Delisting</i> oleh Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017	4
Tabel 3.1	Prosedur Pemilihan Sampel	76
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan Objek Penelitian.....	91
Tabel 4.2	Hasil Olah Statistik Deskriptif	93
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Chow</i> Model 1 (Sebelum Ada Variabel Moderasi)	96
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Hausman</i> Model 1 (Sebelum Ada Variabel Moderasi)	97
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Chow</i> Model 2 (dengan Variabel Independen Likuiditas)	98
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Hausman</i> Model 2 (dengan Variabel Independen Likuiditas).....	99
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Chow</i> Model 2 (dengan Variabel Independen Solvabilitas).....	100
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Hausman</i> Model 2 (dengan Variabel Independen Solvabilitas).....	101
Tabel 4.9	Hasil Regresi Model 1 (Sebelum Ada Variabel Moderasi.....	103
Tabel 4.10	Hasil Regresi Model 2 (dengan Variabel Moderasi Likuiditas)	105
Tabel 4.11	Hasil Regresi Model 2 (dengan Variabel Moderasi Solvabilitas)	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Performa (<i>Return</i>) ISSI Periode 2011-2018 ...	12
Gambar 1.2	Grafik Performa (<i>Return</i>) JII Periode 2001-2011	12
Gambar 1.3	Rerangka Teoritis	73



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kebangkrutan perusahaan serta pengaruh CR dan DAR terhadap tingkat kebangkrutan dengan EPS sebagai variabel moderasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdafar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode Mei 2018 sampai Mei 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* diperoleh 30 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik analisis menggunakan regresi data panel dan data residual dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Dari hasil penelitian diketahui perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam JII70 selama delapan tahun 2010-2017 mayoritas dalam kondisi yang sehat. Setidaknya terdapat 20 perusahaan sehat selama periode penelitian dari total sampel 30 perusahaan. Untuk perusahaan yang masuk dalam kategori sehat dan *grey area* terdapat 9 perusahaan. Selanjutnya, perusahaan yang berada dalam kondisi sehat, *grey area*, dan bangkrut terdapat 1 perusahaan. Sementara tidak ada perusahaan yang berada dalam kondisi *grey area* dan bangkrut. Hasil regresi data panel dan MRA diketahui bahwa CR dan DAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kebangkrutan. Secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan dalam signifikansi 0,05 sedangkan DAR berpengaruh signifikan dalam signifikansi 0,05 terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan dengan nilai signifikansi masing-masing adalah 0,0579 dan 0,0000. Selanjutnya, EPS mampu memoderasi hubungan CR dan DAR terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan dengan nilai signifikansi masing-masing adalah 0,0002 dan 0,0000.

Kata Kunci : CR, DAR, EPS, dan Tingkat Kebangkrutan

ABSTRACT

The aim of this study is to determine the level of company bankruptcy and the effect of CR and DAR on bankruptcy rate using EPS as a moderating variable. The object in this study is companies which listed in Jakarta Islamic Index 70 (JII70) for May 2018 to May 2019 period. The number of companies were 30 and collected by purposive sampling technique. The data were analyzed using panel data regression and residual data with Moderated Regression Analysis (MRA). The results shown that the majority of companies listed in JII70 for eight years between 2010-2017 period are in a healthy condition. There are 20 healthy companies of a total 30 companies during study period. There are 9 companies included in healthy category and grey area. Then, only 1 company included in healthy condition, grey area, and bankrupt. Nevertheless, nothing company included in grey area and bankrupt. The panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) results shown that CR and DAR are simultaneously influence the bankruptcy rate. CR, with the level of significance 0.05, does not have a significant effect on bankruptcy rate partially. While DAR have a significant effect on bankruptcy rate with each significance value 0.0579 and 0.0000. Furthermore, EPS is able to moderate the relationship between CR and DAR on the companies bankruptcy rate with each significance value 0.0002 and 0.0000.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Keywords : CR, DAR, EPS, and bankruptcy

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan utama didirikannya perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau laba maksimum (Gilrita, et., al., 2015; Anissa, 2016; Aulia, 2018). Tentu hal tersebut dapat dicapai apabila perusahaan menjalankan kinerjanya dengan baik. Suatu entitas bisnis tentunya akan berusaha mengelola entitas tersebut dengan sebaik-baiknya dan agar dapat terus bertahan (*survive*) dalam persaingan bisnis. Untuk meningkatkan daya saing, suatu entitas bisnis harus menghasilkan produk atau jasa yang bermanfaat sekaligus berkualitas, juga terus melakukan inovasi serta perluasan usaha, agar perusahaan tersebut dapat menjalankan, mempertahankan, dan mengembangkan usahanya (Kakauhe & Pontoh, 2017) yang pada akhirnya suatu entitas bisnis mampu bertahan dan terus ada dalam waktu yang panjang.

Namun dalam praktek, hal itu tidak selalu menjadi kenyataan. Seringkali perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu terpaksa harus membubarkan diri dikarenakan mengalami suatu kegagalan usaha atau kebangkrutan (Agustina & Rahmawati, 2010). Risiko sendiri merupakan suatu permasalahan yang pasti akan dihadapi oleh perusahaan (Afiqoh & Laila, 2018). Karena dalam setiap keuntungan yang akan diperoleh oleh setiap entitas bisnis selalu terdapat risiko yang akan dihadapinya (Badri dalam Aji, 2017). Sehingga, prediksi kebangkrutan menjadi topik yang penting dalam dunia bisnis (Gamayuni, 2014). Bahkan prediksi

kesulitan keuangan telah menjadi topik yang menarik selama beberapa dekade karena sifatnya yang sangat penting bagi perusahaan yang terdaftar pada bursa efek, pemangku kepentingan yang tertarik menginvestasikan dananya kepada suatu entitas bisnis tertentu, dan bahkan penting juga bagi perekonomian sebuah negara (Wanke, et. al., 2014).

Di Indonesia banyak perusahaan yang bahkan telah lama berdiri dan melakukan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) yang sering disebut dengan perusahaan yang *go public* karena permasalahan tertentu terpaksa harus delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada umumnya perusahaan yang delisting dari BEI disebabkan karena masalah keuangan. Permasalahan keuangan bisa menyerang semua jenis usaha atau perusahaan, bahkan perusahaan yang besarpun bisa mengalami permasalahan keuangan (Sulastri & Zannati, 2018). Berikut daftar perusahaan yang delisting dari BEI periode 2010 hingga tahun 2017.

Tabel. 1.1 Perusahaan yang *Delisting* Periode 2010-2017

No	Tahun	Kode	Nama Emiten	IPO	<i>Delisting</i>
	2010				
1.	2011	PTRA	New Century Development Tbk	28/3/94	24/1/11
2.		AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	1/3/90	1/4/11
3.		DYNA	Dynaplast Tbk	5/8/91	27/7/11
4.		ANTA	Anta Express Tour and Travel Sevice Tbk	18/1/02	4/10/11
5.		ALFA	Alfa Retailindo Tbk	18/1/00	17/10/11
6.	2012	MBAI	Multibreeder Adirama Indonesia, Tbk.	28/2/94	2/7/12

7.		RINA	Katarina Utama, Tbk.	14/7/09	1/10/12
8.		SIIP	Suryainti Permata, Tbk.	8/1/08	28/2/12
9.		SIMM	Surya Intrindo Makmur, Tbk.	28/3/00	3/12/12
10.	2013	CPDW	Indo Setu Bara Resources, Tbk	18/1/90	12/9/13
11.		IDKM	Indosiar Karya Media, Tbk	4/10/04	1/5/13
12.		INCF	Amstelci Indonesia, Tbk	27/7/90	19/2/13
13.		KARK	Daya Indoresources Internasional, Tbk	20/7/21	27/12/13
14.		PAFI	Panasania Pilamen Inti, Tbk	1/1/00	14/3/13
15.		PWSI	Panca Wirasakti, Tbk	1/1/94	17/5/13
16.		SIAP	Surabaya Agung Industri Pulp dan Kertas, Tbk	3/5/93	31/10/13
17.	2014	ASIA	Asia Natural Resources, Tbk	20/10/94	27/11/14
18.	2015	DAVO	Davomas Abadi, Tbk	22/12/94	21/1/15
19.		BAEK	Bank Ekonomi Raharja	8/1/08	10/9/15
20.		UNTX	Unitex, Tbk	16/1/89	7/12/15
	2016				
21.	2017	CTRP	Ciputra Property, Tbk	7/11/07	19/1/17
22.		CTRS	Ciputra Surya, Tbk	15/1/99	19/1/17
23.		SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo, Tbk	3/8/92	3/7/17
24.		CPGT	Citra Maharlika Nusantara Corpora, Tbk (d.h Cipaganti Citra Graha, Tbk)	9/7/13	19/10/17
25.		INVS	Inovisi Infracom, Tbk	3/7/09	23/10/17
26.		BRAU	Berau Coal Energy, Tbk	19/8/10	16/11/17
27.		TKGA	Permata Prima Sakti, Tbk (d.h Toko Gunung Agung, Tbk)	6/1/92	16/11/17
28.		LAMI	Lamicitra Nusantara, Tbk	18/7/01	18/12/17

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam www.sahamok.com, 2017

Dari data di atas perusahaan delisting terbanyak terjadi pada tahun 2017 sebanyak 8 perusahaan padahal di tahun sebelumnya 2016 tidak ada perusahaan yang *delisting* dan pada tahun 2015 terdapat 3 perusahaan yang delisting. Sedangkan tahun 2014 terdapat 1

perusahaan saja. Pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing terdapat 7 dan 4 perusahaan *delisting*. Pada tahun 2010 tidak ada perusahaan *delisting* dan pada tahun 2011 ada 5 perusahaan *delisting*. Penyebab paling banyak pada perusahaan yang *delisting* terjadi akibat masalah keuangan seperti mengalami kerugian bahkan beberapa perusahaan dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga. Sehingga, masalah keuangan ini menjadi bahan yang menarik untuk diteliti karena banyak perusahaan yang menghindari permasalahan keuangan tersebut (Sulastri & Zannati, 2018). Adapun penyebab perusahaan yang *delisting* dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 1.2 Penyebab *Delisting* oleh BEI Periode 2010-2017

		10	11	12	13	14	15	16	17
Total Perusahaan yang <i>Delisting</i>	28	0	5	4	7	1	3	0	8
<i>Voluntary Delisting</i>	9								
<i>Go Privat</i>	4		3						1
<i>Merger</i>	4			1	1				2
Akuisisi	1						1		
<i>Forced Delisting</i>	19								
Pailit	3			2					1
Menghadapi tuntutan perkara	1			1					
<i>Disclaimer</i>									
Rugi	9			1	3	1	1		3
Saham tidak likuid	4		1	1	1		1		
Tidak patuh aturan	2			1					1

Sumber: berbagai sumber dan media masa diolah, 2019

Tidak semua perusahaan mengalami *forced delisting* (*delisting* paksa). Ada juga perusahaan yang *delisting* secara sukarela atau

voluntary delisting. Setidaknya terdapat 9 perusahaan yang delisting secara suka rela. Dalam *voluntary delisting* ini perusahaan sendiri yang mengajukan diri untuk *delisting* karena alasan tertentu. Misalnya karena kehendak pengendali baru, akibat merger, akuisisi, atau alasan lainnya. *Delisting* sukarela biasanya dipandang positif. Pemegang saham tidak perlu khawatir, karena ada kewajiban untuk menyerap saham di publik pada harga yang wajar. Biasanya harganya cenderung lebih tinggi daripada harga pasar. Namun, dari seluruh perusahaan yang *delisting* di atas sebanyak 19 merupakan perusahaan yang mendapat *forced delisting*. Dari 19 perusahaan *delisting* tersebut setidaknya ada 12 perusahaan yang disebabkan karena rugi dan pailit. Permasalahan itu tentunya akan merugikan banyak pihak terlebih investor dan kreditur.

Dalam lingkup perusahaan, kebangkrutan jika tidak terdeteksi akan sangat berakibat fatal, hal ini tentunya dapat berdampak negatif bagi internal juga eksternal perusahaan (Masseleng, et. al. 2017). Data di atas menunjukkan banyaknya perusahaan yang mengalami potensi kebangkrutan. Sehingga, setiap perusahaan harus senantiasa mewaspadai dan mencegah adanya potensi kebangkrutan yang akan terjadi, oleh karena itu perusahaan harus sedini mungkin melakukan analisis yang menyangkut kebangkrutan perusahaan (Kakauhe & Pontoh, 2017; Riyadi & Rustan, 2018).

Dalam pandangan Islam risiko sendiri merupakan sebuah sunatullah, sehingga sebagai manusia hanya bisa berusaha untuk menghilangkan atau mengurangi risiko tersebut dan tidak dapat menghindar dari risiko yang akan dihadapi (Afiqoh & Laila, 2018).

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Luqman ayat 34 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ
عِنْدَهُ وَعِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِمَا يَأْتِي أَرْضٌ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

خَبِيرٌ

Innallāha 'indahū 'ilmus-sā'ah, wa yunazzilul-gaīṣ, wa ya'lamu mā fil-ar-hām, wa mā tadrī nafsum māzā taksibu gadā, wa mā tadrī nafsum bi`ayyi arḍin tamūt, innallāha 'alīmun khabīr

Artinya: “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat dan Dia lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS. 31: 34, Departemen Agama RI, 2018).

Inilah kunci-kunci keajaiban yang hanya diketahui Allah Ta’ala. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahuinya kecuali setelah Dia memberitahukan kepadanya. Adapun waktu kiamat maka tidak diketahui, baik oleh nabi yang diutus maupun malaikat muqarrabin. Demikian pula penurunan hujan itu tidak diketahui kecuali oleh Allah. Namun, pada saat diperintahkan supaya diturunkan maka tahulah para malaikat yang bertugas menurunkannya akan kedatangannya. Tidak ada yang mengetahui janin, apakah dia laki-laki, perempuan, bahagia, atau celaka kecuali

Allah. Kemudian, hal itu diberitahukan kepada malaikat yang bertugas menanganinya. Demikian pula seseorang tidak dapat mengetahui apa yang akan diusahakannya esok, baik di dunia maupun di akhirat. Demikian pula seseorang tidak dapat mengetahui di negeri Allah manakah atau negeri selain-Nya (jika ada) yang manakah dia akan mati. Dan tidak ada seorangpun yang mengetahui hal itu (ringkasan tafsir Ibnu Katsir ditulis oleh ar-Rifa'i, 2012). Asy-Sya'bi meriwayatkan dari Masyruq, bahwa Aisyah r.a. berkata, "Bila ada orang yang mengatakan kepadamu bahwa dia mengetahui apa yang akan terjadi esok, maka dia berdusta. Kemudian, Aisyah membaca ayat, '*Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui apa yang akan diusahakannya esok.*'" Imam Bukhari telah meriwayatkan sebuah hadits melalui sahabat Ibnu Umar r.a. bahwasanya kunci-kunci kegaiban itu ada lima perkara, antara lain sesungguhnya Allah hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, dan seterusnya. Oleh karena manusia tidak dapat mengetahui apa yang akan terjadi pada dirinya untuk di masa yang akan datang, melainkan hanya bisa berusaha serta berdoa kepada Allah SWT (Abdurrahman, 2016).

Selanjutnya, Platt & Platt (2002) menyatakan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi, terjadi suatu tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan atau biasa disebut *financial distress*. Dalam kondisi *financial distress* tersebut suatu entitas bisnis memiliki peluang yang lebih besar untuk mengalami kebangkrutan karena relatif mengalami kekurangmampuan untuk meningkatkan pendapatan serta mendapatkan keuntungan juga

kesulitan dalam pembayaran pinjaman perbankan dan lembaga pinjaman bukan bank (suku bunga dan *coupon*) (Putong & Gani, 2012). Sedangkan kebangkrutan (*bankruptcy*) itu sendiri merupakan suatu kondisi di mana perusahaan sudah tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya (Prihadi, 2008). Menurut Beaver (1966) *failure* (kebangkrutan) adalah ketidak mampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya saat jatuh tempo atau secara operasional diartikan sebagai perusahaan yang mengalami kebangkrutan, kegagalan membayar bunga dan pokok obligasi, saldo negatif perkiraan bank, juga dividen saham prioritas yang tidak dibayar.

Kesulitan keuangan dan tanda-tanda awal kebangkrutan dapat diketahui melalui analisis terhadap data yang terdapat dalam laporan keuangan (Peter & Yoseph, 2011). Laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan dapat menjadi salah satu sumber informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Almilia & Kristijadi, 2003; Maith, 2013; Sulistyowati, 2015). Data keuangan pada laporan keuangan juga sangat bermanfaat untuk melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Sumber informasi mengenai kemungkinan dari kesulitan keuangan dapat berasal dari analisis laporan keuangan (Foster, 1986). Bahkan lebih dari 100 tahun, analisis laporan keuangan juga telah digunakan untuk menilai kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan (H. Beaver, et. al, 2010).

Untuk menguji manfaat rasio keuangan dalam menganalisis tingkat kesehatan keuangan perusahaan, beberapa penelitian telah dilakukan. Adapun penelitian mengenai manfaat rasio keuangan hasilnya menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi kesehatan perusahaan bahkan bermanfaat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan (Almilia & Kristijadi, 2003; Liana & Sutrisno, 2014). Manfaat dilakukannya analisis kebangkrutan bagi perusahaan itu sendiri adalah untuk dapat mengantisipasi serta menghindari atau mengurangi resiko kebangkrutan tersebut (M.Hanafi, 2004) yang mungkin dapat dilakukan dengan cara pembaruan pada kebijakan perusahaan dan atau pada strategi bisnis perusahaan (Masseleng, et. al. 2017).

Riset prediksi kebangrutan modern dimulai oleh Beaver (1966) (Gamayuni, 2009; Thai, 2014; Matturungan, et., al., 2017). Metode analisis telah banyak dikembangkan untuk memprediksi awal kebangkrutan perusahaan. Bahkan model penelitian tentang prediksi kebangkrutan terus seperti model logistical regression oleh Ohlson (1980), Zmijewski (1983), Springate (1978), dan lain-lainnya. Dan salah satu rumusan matematis untuk memprediksi kebangkrutan dengan tingkat kepastian yang cukup akurat dan termasuk dalam penelitian yang paling populer karena sering digunakan oleh banyak peneliti dalam melakukan penelitian serupa yaitu penelitian untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan yang telah dikembangkan oleh seorang professor bisnis dari New York University Amerika Serikat Edward I. Altman, pada tahun 1968 (Maricica & Georgeta, 2014). Pada tahun 1968 Altman

memprediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) atau (*Z-Score*) dan mampu memprediksi hingga keakuratannya mencapai 95% pada perusahaan selama 12 bulan (Kamal, 2012; Gameel & El-Geziry, 2016; Darmawan & Supriyanto, 2018). Altman juga memodifikasi modelnya agar dapat diterapkan pada semua perusahaan seperti perusahaan manufaktur, perusahaan non manufaktur dan perusahaan penerbit obligasi serta digunakan di negara berkembang (*emerging market*). Model ini disebut sebagai model Altman modifikasi atau *Z-Score* modifikasi (Nurhasanah & Amelda, 2012).

Prediksi kesulitan keuangan perusahaan telah menjadi salah satu bidang penelitian yang paling populer dalam lingkup keuangan (Alifiah, 2014). Penelitian tentang prediksi kebangkrutan di Indonesia dilakukan terutama setelah munculnya perusahaan-perusahaan yang bermasalah akibat krisis ekonomi dan moneter di tahun 1990-an (Gamayuni, 2009). Sampel yang digunakan di Indonesia pun sangat beragam antara lain seperti perusahaan manufaktur, semen, koperasi, farmasi, pertanian, *property & real estate*, *food and beverage*, aneka industri, pertambangan, perbankan, dan lain-lain juga perusahaan-perusahaan yang tergabung di berbagai index saham. Model prediksi kebangkrutan yang paling banyak atau paling sering digunakan di Indonesia adalah model Altman *Z-Score* (Mulyadi, 2016; Masseleng, et. al. 2017) karena dianggap paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan dibandingkan dengan model yang lain.

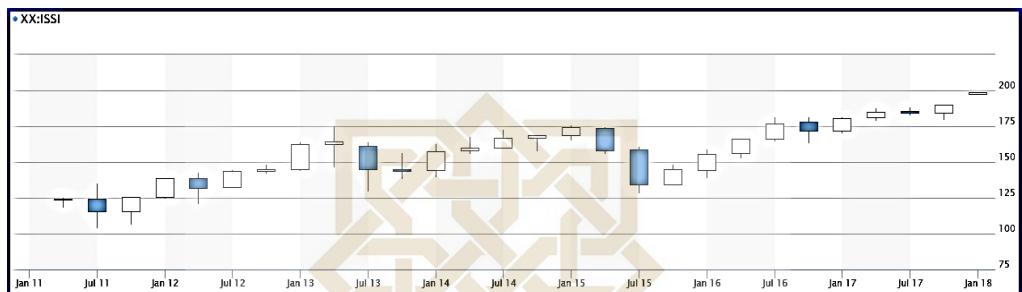
Di Indonesia muncul dan berkembang perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Sehingga, BEI meluncurkan index saham syariah. Munculnya index syariah salah satunya dilatarbelakangi oleh kesadaran atas pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan dan bisnis. Sampai tahun 2017 terdapat dua index saham syariah di BEI yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan indeks saham syariah pertama di pasar modal Indonesia yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 (www.idx.co.id). Kemunculan JII yang hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI kemudian disusul dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 (www.idx.co.id).

Ada dan berkembangnya saham syariah di Indonesia tentunya dapat mempermudah masyarakat muslim dalam mencari saham-saham yang berlabel halal yang telah melalui proses screening atau proses seleksi oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) – Majlis Ulama Indonesia (MUI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sehingga masyarakat muslim dapat lebih mengoptimalkan investasi pada saham-saham halal dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan syariah yang tergabung kedalam index saham syariah di BEI. Indonesia sendiri merupakan negara yang memiliki mayoritas masyarakat muslim dan terbesar didunia (Dewi dalam Malik, 2017). Hal tersebut tentunya akan menjadi faktor pendukung perkembangan index syariah di Indonesia.

Berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2017, ISSI memiliki nilai kapitalisasi 3,704 triliun

rupiah atau sekitar 52 persen dari total nilai kapitalisasi saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini adalah grafik perkembangan performa (*return*) ISSI dari awal diluncurkannya index tersebut hingga pada tahun 2018.

Gambar 1.1 Grafik Performa (*Return*) ISSI Periode 2011-2018



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2017)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mencatat *return* sebesar 72,37 poin atau naik 58,58 persen sejak indeks ini diluncurkan tahun 2011. Sementara itu, Jakarta Islamic Index (JII) yang terdiri dari 30 saham syariah teraktif, telah mencatat return sebesar 615,7 poin atau naik sebesar 368,86 persen sejak krisis global melanda dunia finansial tahun 2008 (OJK, 2017). Hal tersebut tentunya pencapaian yang sangat fantastis terlebih merupakan suatu perusahaan yang berbasis halal. Berikut ini adalah grafik perkembangan performa (*return*) JII dari awal diluncurkannya index tersebut hingga pada tahun 2018.

Gambar 1.2 Grafik Performa (*Return*) Periode JII 2001-2018



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2017)

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa dari tahun ke tahun return saham-saham yang terdapat di ISSI dan JII cenderung mengalami kenaikan. Walaupun beberapa tahun sempat mengalami penurunan. Namun, dari tahun 2001 hingga tahun 2018 mengalami trend yang terus mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat bagus. Perkembangan saham syariah semakin pesat juga dapat dilihat dari data investor yang terus bertambah.

Adanya minat serta antusias investor yang bagus terhadap saham syariah di BEI membuat BEI kembali meluncurkan index saham syariah yaitu *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI (www.idx.co.id). Hal tersebut tentunya membuat investor dapat lebih memaksimalkan investasinya juga dapat mengatasi kekhawatiran mengenai halal dan haramnya bisnis perusahaan penerima investasi. Investor biasanya melihat kondisi keuangan untuk menilai suatu perusahaan yang akan dijadikan tujuan investasinya (Murni, 2018). Hal tersebut dilakukan tentunya karena investor memiliki harapan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi yang optimal (Listiadi, 2015). Sehingga, perusahaan yang akan menjadi tujuan investasi adalah perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang sehat.

Penelitian ini ingin mengetahui tingkat keberhasilan (kesehatan) dan tingkat kebangkrutan perusahaan. Selain dilihat dari rasio-rasio keuangan dalam model prediksi kebangkrutan menggunakan *Z-Score* penelitian ini juga ingin mengetahui

pengaruh rasio-rasio yang biasanya dijadikan sebagai suatu analisis laporan keuangan terhadap tingkat keberhasilan (kesehatan) dan atau tingkat kebangkrutan perusahaan. Rasio-rasio tersebut antara lain likuiditas, solvabilitas atau *financial leverage*, dan profitabilitas. Karena rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas ini dianggap dapat menunjukkan kinerja keuangan dan efisiensi perusahaan secara umum untuk memprediksi tingkat potensi kebangkrutan atau terjadinya *financial distress* perusahaan (Ginting, 2017). Bagi investor ketiga rasio tersebut dianggap paling dominan yang akan dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan. Selain itu, ketiga rasio ini selalu menjadi perhatian investor karena secara dasar dianggap telah merepresentasikan analisis awal tentang kondisi suatu perusahaan (Fahmi, 2012).

Rasio likuiditas atau sering disebut juga dengan nama rasio modal kerja, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2012). Rasio keuangan ini merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan atau *financial distress* (Sari & Putri, 2016). Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Sebagian kekayaan perusahaan juga dapat tercermin dari aset lancarnya. Semakin banyak aset lancar yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan lebih mudah membayar kewajibannya secara tepat waktu, sehingga tidak akan sampai mengalami kondisi *financial distress* yang merupakan tanda awal

kebangkrutan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang akan diuji pengaruhnya terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan. Rasio likuiditas diperkirakan dengan *Current Ratio* (CR).

Current Ratio (CR) merupakan suatu rasio yang membandingkan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar perusahaan (Munawir, 2007). CR dinilai sebagai ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya sehingga CR menunjukkan sejauh mana asset lancar mampu menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Darmawan, 2019). Selain itu, CR dapat dijadikan dasar untuk perhitungan dari likuiditas jangka pendek yang paling utama karena CR yang tinggi akan menunjukkan nilai yang baik bagi investor bahkan likuiditas yang tinggi akan memicu tingginya harga saham perusahaan karena banyaknya permintaan (Hanie & Saifi, 2018).

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dibubarkan (dilikuidasi) (Darmawan, 2019). Rasio ini tentu berhubungan dengan keputusan perusahaan yang memilih pembiayaan dengan hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Dengan kata lain rasio solvabilitas (*leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset atau asset perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio leverage yang terlalu tinggi menyebabkan perusahaan memiliki tingkat hutang tinggi yang bisa membebani perusahaan pada saat jatuh tempo, sehingga penting

bagi perusahaan untuk memperhatikan tingkat *leverage* agar perusahaan bisa membayar kewajibannya. Apabila perusahaan tidak bisa membayar kewajibannya maka akan sangat mengganggu aktivitas operasional perusahaan dan akan menyebabkan berkurangnya tingkat pendapatan. Rasio solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Total Assets Ratio* (DAR). DAR adalah rasio utang terhadap total aset perusahaan yang dihitung berdasarkan seluruh utang dibandingkan dengan seluruh aset. Tinggi dan rendahnya utang perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya risiko kebangkrutan yang akan ditanggung oleh perusahaan tersebut.

Sebelumnya telah banyak yang meneliti tentang pengaruh CR begitu juga dengan DAR terhadap tingkat kesulitan keuangan atau potensi kebangkrutan perusahaan namun masih terdapat hasil tidak konsisten. Peneliti tersebut antara lain penelitian yang dilakukan Almilia (2003), Widarjo & Setiawan (2009), Wahyu (2009), Pranowo, *et. al.* (2010), Andre (2013), Ayu (2017), dan Murni (2018), dan Rohmadini, *et. al.* (2018) menghasilkan kesimpulan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat potensi kebangkrutan atau financial distress perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yuanita (2010), Hardiyanti (2012), Mas'ud & Srengga (2013), Noviandri (2014), Ardian (2016), Rezeki, *et. al.* (2017), Ginting (2017), dan Juhari (2018) menghasilkan kesimpulan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap tingkat potensi kebangkrutan atau financial distress perusahaan. Selanjutnya, penelitian untuk pengaruh DAR terhadap

terhadap tingkat kebangkrutan dilakukan oleh Widarjo & Setiawan (2009), Pranowo, *et. al.* (2010), Mas'ud & Srengga (2012), Juhari (2018) disimpulkan DAR tidak berpengaruh signifikan sedangkan Yunita (2010), Hidayat (2014), Rezeki, *et. al.* (2017) DAR berpengaruh signifikan terhadap tingkat potensi kebangkrutan atau *financial distress* perusahaan.

Ketidakkonsistenan dalam suatu hasil penelitian dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan kontinjensi (Govindarajan dalam Supriyono, 2004). Pendekatan kontinjensi dapat memungkinkan variabel-variabel lain berfungsi sebagai variabel *moderating* atau *intervening*. Variabel *moderating* adalah variabel yang mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara dua variabel (Ghozali, 2009). Variabel *intervening* adalah variabel yang fungsinya memediasi hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini profitabilitas yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) dijadikan sebagai variabel moderasi.

Rasio profitabilitas ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada satu periode tertentu. Laba yang didapatkan akan digunakan kembali sesuai kepentingan perusahaan seperti membiayai operasional, membayar dividen serta untuk kepentingan lainnya. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba akan mengalami kondisi *financial distress*, yang ditunjukkan dengan ditundanya pembayaran utang kepada pihak bank serta ditundanya pembayaran dividen. EPS merupakan *market ratio* (ratio pasar) yang digunakan untuk mengukur keberhasilan

manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Semakin besar EPS menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih bagi pemegang saham sehingga meningkatkan harga suatu saham (Choiriah, et., al., 2015). Namun, disisi lain besarnya EPS akan memperbesar dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Sehingga, semakin besar dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan memperkecil persediaan laba ditahan perusahaan. Laba ditahan sendiri merupakan salah satu dari sumber dana yang penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan sedangkan dividen merupakan aliran kas yang dibayarkan kepada para investor (Ningrum, 2018).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas menarik perhatian bagi peneliti untuk mengetahui tingkat potensi kebangkrutan perusahaan syariah dalam index syariah baru di BEI yaitu JII70 dan telaah dari penelitian terdahulu didapatkan hasil yang berbeda-beda, sehingga hal ini menambah perhatian bagi peneliti untuk meneliti kembali agar dapat memberikan gambaran hasil terkini dan agar dapat menambah khasanah dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya pada tingkat potensi kebangkrutan perusahaan yang berbasis syariah. Selain itu peneliti mencoba memasukkan variabel EPS sebagai variabel pemoderasi terhadap tingkat potensi kebangkrutan perusahaan dengan periode waktu cukup panjang yaitu selama 8 tahun (2010-2017) sehingga termasuk kedalam *longitudinal study*. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih general dan lebih nyata

berkaitan dengan penelitian ini. Untuk itu penelitian ini berjudul “RASIO KEUANGAN DAN TINGKAT KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI JII70 INDEX: MENGGUNAKAN VARIABEL *MODERATING PROFITABILITAS.*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prediksi tingkat kesehatan dan kebangkrutan dari perusahaan syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70)?
2. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70)?
3. Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70)?
4. Apakah profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui tingkat kesehatan dan kebangkrutan dari perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).
- b. Mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).
- c. Mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).
- d. Mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya :

- a. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sejenis.

- b. Bagi Pihak Perusahaan dan Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pihak perusahaan terkait kebijakan perusahaan yang kaitannya dengan *early warning system* atau antisipasi dini agar perusahaan sampai pada kondisi kesulitan keuangan

bahkan kebangkrutan perusahaan untuk terus menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang bagi perusahaan yang terdaftar di JII70. Memberikan referensi kepada investor untuk selalu memperhatikan setiap detail perusahaan yang menjadi target investasinya dalam rangka untuk mengetahui tingkat keberhasilan (kesehatan keuangan perusahaan) dan kebangkrutan perusahaan dari rasio-rasio keuangan perusahaan yang digunakan dalam analisis laporan keuangan sehingga akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan investor.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tesis ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan; Bab ini berisi pendahuluan yang memuat latar belakang diangkatnya judul penelitian ini beserta fenomena-fenomena dan isu yang menyertai penelitian ini. Penelitian terdahulu yang memuat ketidakkonsistenan hasil (research gap) yang menjadi alasan perlunya dilakukan penelitian kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih konkret dicantumkan hal-hal yang menunjukkan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan rumusan masalah yang akan dijawab melalui hasil serta tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan yang menjelaskan secara singkat isi dari tulisan yang disusun.

Bab II landasan teori dan pengembangan hipotesis; Bab ini memaparkan tentang teori-teori yang akan diangkat atau yang melandasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Teori tersebut meliputi teori sinyal, teori kebangkrutan, analisis kebangkrutan, rasio-rasio dalam altman *Z-Score*, likuiditas, rasio solvabilitas, dan profitabilitas.

Bab III metode penelitian; Bab ini memaparkan metodologi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil dan hubungan dari variabel independen dan dependen. Dalam bab ini juga memaparkan secara jelas variabel-variabel yang digunakan serta alat ukur dan objek penelitian yang terlibat dalam penelitian tesis ini.

Bab IV analisis data dan pembahasan; Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan setelah dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang dilibatkan. Hasil dari penelitian ini berupa hasil uji statistik yang menggunakan software *eviews 8* dan kemudian berbentuk data matang yang sudah diolah. Pembahasan dalam penelitian ini juga menjelaskan tentang maksud dari hasil penelitian yang dihasilkan melalui uji statistik.

Bab V kesimpulan dan saran; Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan-kesimpulan lain yang dapat mewakili informasi keseluruhan dari penelitian tesis yang sudah dilakukan. Selain itu, dalam bab ini juga memuat tentang saran-saran yang dapat digunakan dalam penelitian sebagai bahan pertimbangan yang baik untuk peneliti, baik di kalangan akademika maupun masyarakat pada umumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap tingkat kebangkrutan tahun 2010-2017 dengan profitabilitas sebagai variabel *moderating*. jumlah sampel yang digunakan yaitu 240 dengan jumlah sampel satu tahunnya sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar di JII70 dengan beberapa macam klasifikasi perusahaan kecuali jenis industri keuangan, karena kedua jenis industri ini tidak termasuk dalam kriteria pemilihan sampel, dari berbagai hasil pengujian dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) selama delapan tahun 2010-2017 mayoritas dalam kondisi yang sehat. Setidaknya terdapat 20 perusahaan sehat selama periode penelitian dari total sampel 30 perusahaan. Untuk perusahaan yang masuk dalam kategori sehat dan grey area terdapat 9 perusahaan. Selanjutnya, perusahaan yang berada dalam kondisi sehat, *grey area*, dan bangkrut terdapat 1 perusahaan. Sementara tidak ada perusahaan yang berada dalam kondisi *grey area* dan bangkrut.
2. Pengaruh likuiditas (CR) terhadap tingkat kebangkrutan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2010-2017 berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh

variabel CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap turunnya tingkat kebangkrutan (TK). Namun pada dasarnya, semakin besar nilai CR maka akan semakin besar pula nilai *Z-Score*. Dengan kata lain, semakin likuid suatu perusahaan atau semakin besarnya nilai CR maka nilai *Z-Score* juga akan naik dan kenaikan nilai *Z-Score* tersebut menandakan bahwa tingkat kesehatan perusahaan juga akan naik atau turunnya tingkat kebangkrutan. Dengan demikian, jika nilai *Z-Score* yang semakin tinggi maka tingkat kesehatan semakin tinggi pula dan tingkat kebangkrutan semakin turun. Sehingga, CR terhadap penurunan tingkat kebangkrutan mempunyai hubungan yang positif.

3. Pengaruh rasio solvabilitas (*leverage*) diprosikan dengan *debt to total assets ratio* (DAR) terhadap tingkat kebangkrutan berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh variabel solvabilitas (DAR) terhadap tingkat kebangkrutan (TK) menunjukkan bahwa solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap turunnya tingkat kebangkrutan (TK). Nilai koefisien bernilai negatif berarti jika nilai DAR semakin turun akan menyebabkan kenaikan pada nilai *Z-Score*. Dengan naiknya nilai *Z-Score* maka tingkat kesehatan perusahaan akan naik dan secara otomatis tingkat kebangkrutan akan turun. Naiknya rasio solvabilitas menyebabkan semakin rendahnya nilai *Z-Score*. Dengan turunnya nilai *Z-Score* berarti semakin naik tingkat kebangkrutan. Sehingga, DAR terhadap

penurunan tingkat kebangkrutan mempunyai hubungan yang negatif.

4. Pengaruh profitabilitas (EPS) sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara likuiditas (CR) dengan tingkat kebangkrutan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII70 tahun 2010-2017 berdasarkan hasil uji *moderation regression analysis* dengan uji interaksi EPS.CR menunjukkan bahwa profitabilitas (*earning per share/EPS*) mampu memoderasi hubungan likuiditas (CR) terhadap tingkat kebangkrutan pada perusahaan. Nilai koefisien negatif dapat diartikan EPS memperlemah hubungan positif CR terhadap kenaikan nilai *Z-Score* atau turunnya tingkat kebangkrutan dan uji interaksi EPS.CR berpengaruh signifikan terhadap TK. Dengan demikian, profitabilitas memperlemah hubungan rasio likuiditas terhadap turunnya tingkat kebangkrutan.
5. Pengaruh EPS sebagai variabel moderasi terhadap hubungan leverage (DAR) dengan tingkat kebangkrutan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII70 tahun 2010-2017 berdasarkan hasil uji *moderation regression analysis* dengan uji interaksi EPS.CR menunjukkan bahwa profitabilitas (EPS) mampu memoderasi hubungan solvabilitas (DAR) terhadap tingkat kebangkrutan pada perusahaan. Nilai koefisien positif dapat diartikan EPS memperkuat hubungan negatif DAR terhadap kenaikan nilai *Z-Score* atau turunnya tingkat kebangkrutan. Untuk uji interaksi EPS.DAR berpengaruh signifikan terhadap TK. Dengan demikian,

profitabilitas (EPS) memperkuat hubungan rasio solvabilitas (DAR) terhadap turunnya tingkat kebangkrutan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat kebangkrutan pada beberapa perusahaan di JII70 dipengaruhi tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan, yang mana dengan likuiditas dan solvabilitas yang baik mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan. Dari hal tersebut tentunya pada akhirnya akan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Sebagian besar perusahaan yang terdaftar di JII70 dalam kondisi sehat tentunya hal tersebut menjelaskan pula bahwa prospek ke depan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII70 cukup baik. Investor seharusnya dapat memahami bahwa berinvestasi di beberapa perusahaan yang terdaftar di JII70 cukup mampu memberikan keuntungan dalam berinvestasi salah satunya untuk investasi jangka panjang yang dapat digunakan untuk persiapan finansial di masa yang akan datang. Selain itu juga terdapat beberapa keuntungan ketika seorang investor berinvestasi dalam saham di beberapa perusahaan yang terdaftar di JII70 dengan melihat tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan sebagai pertimbangan, yang mana berdasarkan hasil ini terbukti mampu mempengaruhi tingkat keberhasilan dan tingkat kebangkrutan sehingga mampu menjadi sinyal positif atau negatif bagi investor luar bahwa prospek perusahaan tersebut di masa yang akan juga cukup baik atau buruk. Hal itu tentunya menambah daya tarik tersendiri untuk investor. Bagi masyarakat umum, penelitian

ini dapat memberikan edukasi bahwa berinvestasi pada beberapa perusahaan di JII70 bisa menjadi peluang yang cukup baik dan menguntungkan, yang mana dapat memberikan keuntungan investasi yang lebih potensial di bandingkan berinvestasi seperti halnya pada instrumen perbankan. Sedangkan bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan gambaran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini belum mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan sektor perusahaannya, sehingga tidak mampu menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan macam-macam sektor perusahaan.
2. Keterbatasan dalam menggunakan variabel independen yang dipilih, dimana masih banyak kemungkinan yang berpengaruh terhadap tingkat kebangkrutan misalnya mekanisme *corporate governance*, ROA, ROE, rasio aktivitas, dan lain sebagainya.
3. Keterbatasan dalam menggunakan variabel mederasi atau interveningnya, dimana masih banyak kemungkinan variabel lain yang dapat dijadikan variabel mediasi misalnya GCG.

D. Saran

1. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terhadap variabel yang lebih luas mengingat variabel dependen hanya terfokus pada faktor-faktor keuangan saja.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan memperluas perusahaan ke *scope* yang lebih luas.

3. Mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan umur perusahaan, karena ada kemungkinan perusahaan yang sudah lama stabil dengan yang baru didirikan akan berpengaruh terhadap besar kecilnya tingkat kebangkrutan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel moderating selain EPS atau menggunakan variabel lain sebagai variabel *intervening* atau *moderating* seperti *good coorporate governance*.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., A. & Eha, K. (2000). Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan dengan Pendekatan Altman. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Volume 4 Nomor 2. Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Adnan, M., A. & Taufiq, M., I. (2001). Analisis Ketepatan Prediksi Metode Altman terhadap Terjadinya Likuidasi pada Lembaga Perbankan (Kasus Likuidasi Perbankan di Indonesia). *JAAI*, Vol. 5, No. 2, Desember : 181-203.
- Adrian, A. (2014). Pengaruh Analisis Kebangkrutan Model Altman Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Management Analysis Journal*. 3 (1).
- Abdurrahman. Syaikh. (2016). *Tafsir Al Quran Surah Al Mu'minun, an Nur, al-Furqan, asy-Syu'ara, an-Naml, al Qashash, al Ankabut, ar-Rum, Luqman, as-Sajdah, al-Ahzab, Saba'* Jilid 5. Jakarta: Darul Haq.
- Afiqoh, Luluk & Laila, Nisful. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Risiko Kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia (Metode Altman Z-Score Modifikasi). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 2, p. 168, Departemen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Agustina, Yeni & Rahmawati. (2010). Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Model Altman dan Zavgren Pada Perusahaan Food and Beverages. *Journal The WINNERS*, Vol. 11 No. 1, 12-25.
- Aji, Rifki Satriyo. (2017). Proses Manajemen Risiko Gadai Emas Baitul Maal Wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Klampis Bangkalan Madura. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*.4(11), 902-913.
- Algifari. (2013). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Cetakan Pertama. BPFE-Yogyakarta.

Alifiah, Norfian, Mohd. (2014). Prediction Of Financial Distress Companies in The Trading and Services Sector in Malaysia Using Macroeconomic Variables. *Journal Elsevier*, Procedia - Social and Behavioral Sciences 129, 90 – 98, *International Conference on Innovation, Management and Technology Research*.

Almilia, S.,L. & Kristijadi. (2003). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *JAAI*, Volume 7 No. 2. Issn: 1410 – 2420.

Almilia LS. (2004). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Suatu Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 7. No.1.

Almilia, LS. (2006). Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go PublicDengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Vol. 7 No. 1.

Amiruddin & Arifin, Zaenal. (2018). Pengaruh Perubahan UU Pajak Penghasilan Tahun 2008 Terhadap Harga Saham dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Sinergi, Kajian Bisnis dan Manajemen*. Vol 13, No. 1 hal 70-77.

Andre, Orina. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI. Universitas Negeri Padang.

Anissa, Nur. (2016). Penggunaan Metode Z Score Untuk Memprediksi Kemungkinan Kebangkrutan pada PT Mitra Adiperkasa Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Volume 21 No.3.

Altman, E., I., (1968). Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy. *The Journal of Finance* 23(4), 589-609.

Altman, E., I., Haldeman, R., G., Narayana, P.(1977). A New Model to Identify Bankruptcy Risk of Corporations. *Journal of Banking and Finance*, Vol 1, Hal 29-54.

Altman. E., I. (1983). Financial Ratios, Diskriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *Journal of Accounting*.

Altman, E., Hartzell, J., & Peck, M. (1995). *Emerging Markets Corporate Bonds: A Scoring System*. New York: Wiley and Sons.

Ar-Rifa'i, Nasib, Muhammad. (2012). *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 3. Jakarta: Gema Insani.

Ardian, Andre Vici. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktifitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Universitas Pandanaran Semarang.

Aulia, Ulfa, Fena. (2018). Penerapan Cost, Volume and Profit Analysis Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Pabrik Paving Wahyu Agung. *Iqtishadia, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 5 No. , Juni: P-ISSN: 2354-7057; E-ISSN: 2442-3076.

Ayu, Adindha Sekar. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.43 No.2 Februari 2017.

Babatunde, A., A., Akeju, B., J., & Malomo, E. (2017). The Effectiveness of Altman's Z-Score in Predicting Bankruptcy of Quoted Manufacturing Companies in Nigeria. *European Journal of Business, Economics and Accountancy* Vol. 5, No. 5, ISSN 2056-6018.

- Beaver, W. H. (1967). Financial Ratio as Predictors of Failure. Empirical Research in Accounting: Selected Studies, Supplement to Vol 5, *Journal of Accounting Research*, 71-102.
- Beaver, W. (1966). Financial Ratios As Predictors of Failure. *Journal of Accounting Research*, 71-111.
- Beaver, H. William, & Ellen E. Engel. (1996). Discretionary Behavior with Respect to Allowances for Loan Losses and the Behavior of Security Prices. *Journal of Accounting & Economics*, Volume 22. Agustus-Desember: 177-206.
- Blum, N. (1974). Failing Company Discriminant Analysis. *Journal of Accounting Research*. 12(1); 1-25.
- Brigham, F. Eugene & Houston, F. Joel. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Choiriyah, N., S. & Yuliana, I. (2018). Hubungan Harga Saham, Volume Perdagangan, Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI. *Seminar Nasional dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi dan Perbankkan*. Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Darmawan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. FEBI UIN SUKA Press: Yogyakarta.
- Darmawan, Arif & Supriyanto, Joko. (2018). The Effect of Financial Ratio on Financial Distress in Predicting Bankruptcy. *Journal of Applied Managerial Accounting*, Vol. 2, No. 1, Page 110-120, ISSN: 2548-9917.
- Damodaran. Aswath. (2001). *Corporate Finance: Theory and Practice*, International Edition, Willey, New York.
- Diantini, Olivia & Badjra, Ida, Bagus. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Current Ratio

Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 11, 6795-6824 ISSN : 2302-8912.

Departemen Agama RI. (2017). *Al-Qur'an Mushaf Al Quran Terjemah*, Jakarta: Al Huda.

Deitiana, Tita. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pembayaran *dividen kas*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Hal 57-64.

Eduardus, T. (2010). *Portofolio dan Investasi (Cetakcaan ke)*. Kanisius.

Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Fala, S., A., Y., D., Santoso, I., S., Amanda, A. (2018). Analisis Perbandingan Reaksi Investor Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Penerima Penghargaan ISRA Periode 2016). *Jurnal Al-Buhuts*. Volume. 1, Nomor 1, Hal. 147-167.

Fama, Eugene F. (1980). Banking in the Theory of Finance. *Journal of Monetary Economics* 6. Pp; 39-57.

Fanny, Margareta & Saputra, Sylvia. (2005). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi pada emiten Bursa Efek Jakarta). *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII* Solo, 15-16 September 2005.

Foster, G. (1986). *Financial Statement Analysis*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.

Ferdinand, Augusty. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gameel, S., M. & El-Geziry, K. (2016). Predicting Financial Distress: Multi Scenarios Using Neural Network. *International Journal of Economics and Finance*; Vol. 8, No. 11; ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728, Published by Canadian Center of Science and Education.

Gamayuni, Rika, Rindu. (2009). Berbagai Alternatif Model Prediksi Kebangkrutan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 14, No. 1.

Gilrita, Dzulkiron, M., M., G., Endang, N., P. (2015). Analisis Altman (Z-Score) Sebagai Salah Satu Cara Untuk Mengukur Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI dan Perusahaan Manufaktur yang Delisting dari BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 25 No. , Agustus. Universitas Brawijaya Malang.

Ginting, Christina, Mitha. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen* Vol 3. No. 2, p. 37-44 p - ISSN : 2301 – 6256.

Gitusudarmo, A., I., & Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE

Ghozali, Imam. (2009). Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponogoro. BP UNDIP. Semarang.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gobenvy, Orchid. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Artikel Ilmiah*, Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Padang.

- Gujarati dan Porter. (1992). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta. Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, N, Damodar. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika (Terjemahan)*. Buku1. Edisi 5. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Gujarati, D.N. (2003). *Basic Econometrics*. New York: Mc.Graw-Hill.
- H. Beaver, W., Correia, M., F. McNichols, M. (2010). Financial Statement Analysis and the Prediction of Financial Distress. *Journal Foundations and Trends in Accounting*, Vol. 5, No. 2, 99-173. DOI: 10.1561/1400000018.
- Hadi, Syamsul & Widyarini. (2009). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hanie, P., U., & Saifi, Muhammad. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 58, No. 1, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Hamid, T., Akter, F & Rab, B., N. (2016). Prediction of Financial Distress of Non-Bank Financial Institutions of Bangladesh using Altman's Z Score Model. *International Journal of Business and Management*, Vol. 11, No. 12; ISSN 1833-3850 E-ISSN 1833-8119, Published by Canadian Center of Science and Education.
- Halim, Abdul. (2009). *Analisis Investasi*. Edisi ke 2. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh & Halim, Abdul. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Hardiyanti, Ni Made Maya. (2012). Analisa Rasio Keuangan dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.

Hapsari, E., I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal dinamika manajemen*, Vol 3 No 2.

Harmono, (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara: Jakarta.

Harnanto. (1998). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.

Hidayat & Meiranto, W. (2014). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Journal of Accounting*. Vol. 3(ISSN (Online): 2337 3806), Halaman 1–11.

Hussain, F., Ali, I., Ullah, S., & Ali, M. (2014). Can Altman Z-score Model Predict Business failures in Pakistan? “Evidence from Textile companies of Pakistan”. *Journal of Economics and Sustainable Development*, ISSN 2222-1700 (Paper) ISSN 2222-2855 (Online), Vol.5, No.13.

Iswanto. 2013. Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah serta Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Indonesia). *Tesis*. Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi. Universitas Lampung.

idx.co.id. Jakarta Islamic Index (JII). Diakses pada: 31 Januari 2019. (19:14).

idx.co.id. Indeks Saham Syariah Islam (ISSI). Diakses pada: 1 Februari 2019. (19:56).

idx.co.id. Jakarta Islamic Index (JII70). Diakses pada: 3 Februari 2019. (21:34).

Al-Mahalli, Jalaluddin & as-Suyuthi, Jalaluddin. (2008). *Tafsir Jalalain* berikut Asbabun Nuzul Ayat, Terj. Bahrul Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Juhari, Muhammad. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Kakauhe, Inri, Claudio, Anastasya & Pontoh, Winston. (2017). Analisis Model Altman (Z-Score) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. *Jurnal Accountability*, Volume 06, Nomor 01, 18-27.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Keown, Arthur J. et.al. (2008). *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*, Edisi Kesepuluh. Jakarta : PT Indeks.

Liana, D., & Sutrisno. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, Vol 1 No. 2.

Listiadi, Agung. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Manifestasi Pembelajaran Investasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 3. No. 1, Fakultas Ekonomi Unesa.

Lutfianto, Ary Sukma. (2013). Determinan Initial Return Saham Go Public Tahun 2006-2011. *Jurnal Imu Manajemen*, Volume 1 No. 1.

Lukviarman, Niki & Ayu Suci Ramdhani. "Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas". *Jurnal Siasat Bisnis*. 13(1), 15-28.

Maith, Andres, Hendry. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA* 619, Vol.1 No.3 September, Hal. 619-628. ISSN 2303-1174.

Maricica, Moscalu & Georgeta, Vintila. (2014). Business failure risk analysis using financial ratios. *Jurnal Elsevier. Procedia - Social and Behavioral Sciences* 62 (2012) 728 – 732.

Matturungan, H., N., Purwanto, B., Irwanto, K.,A. (2017). Manufacturing Company Bankruptcy Prediction in Indonesia With Altman Z-Score Model. *Jurnal of Applied Management (JAM)*, Volume 15 Number 1.

Mas'ud, I. & Srengga, M., R. (2012). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Finansial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Universitas Jember.

Masseleng, R., Y., Alexander, W., S., Wokas, N., R., H. (2017). Detection of Bankruptcy Using Altman Z Score Model on Companies of Property And Real Estate Industry in Idx Period of 2011 to 2015. *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2, 1041 - 1049.

Modigliani, F. & M. Miller. (1958). The Cost of Capital, Corporate Finance, and the Theory of Investment. *American Economic Review*, 48, pp. 261-297.

Mulyadi, Roza. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Penilaian Kinerja Model Z-Score Altman Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3. No.1. ISSN 2339-2436.

Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Munawir S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Murni, Mayang. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4 (1). p-ISSN:2243-3071 e-ISSN: 2503-0337.

Myers, S.C. & N. Majluf. "Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information Investors Do Not Have." *Journal of Financial Economics* 13(1984): 187-222.

Ningrum, Puspa, Nurani. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Growth, Size dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Dividend Payout Ratio*: Menggunakan Variabel Intervening Profitabilitas. *Tesis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Noviandani, Nurul & Putri, Agatha, Safitri, Mirza. (2018). Analisis Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Indonesia. *Prosiding: The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018 "Pemberdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital"*, ISSN: 2621 – 1572, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

Noviandri, Tio. (2014). Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Sektor Perdagangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 2 Nomor 4, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.

Nukmaningtyas, Firasari & Worokinasih, Saparila. (2018). Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 61 No. 2, Universitas Brawijaya Malang.

Nuringsih, Kartika. (2005). Analisi Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kebijakan Hutang, ROA, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen : studi 1995-1996. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juli Desember. Vol. 2, No. 2, hlm. 103-123.

Nuurillah, Nisaa' & Ardiansari, Anindya. (2015). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Rasio Altman Z-Score. *Management Analysis Journal* 4 (2), Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). Grafik Performa (*Return*) ISSI 2011-2018. Diakses pada: 5 Februari 2019. (07.14).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). Grafik Performa (*Return*) JII 2001-2018. Diakses pada: 5 Februari 2019. (07.33).

Peter & Yoseph. (2011). Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z-score Altman, Springate Dan Zmijewski Pada PT.Indofood Sukses Makmur tbk Periode 2005-2009. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Nomor 04 Tahun ke 2.

Platt, H., & M. B. Platt. (2002). Predicting Financial Distress. *Journal of Financial Service Professionals*, 56: 12-15.

Prastowo, Dwi & Yuliaty, Rifky. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Prawono, Koes., Noer Azam Achsani, Adler H. Manurung dan Nunung Nuryantono. (2010). Determinant of Corporate Financial Distress in an Emerging Market Economy: Empirical Evidence

from the Indonesian Stock Exchange 2004-2008. *International Research Journal of Finance and Economic*, Vol 52. 81-90.

Prihadi, Toto. (2008). *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: Tujuh Analisis Rasio Keuangan*. Pengembangan Eksekutif. Jakarta.

Putong, I., dan Gani, E. (2012). Analisis Kesulitan Keuangan Perusahaan Perbankan Dan Lembaga Pembiayaan. *Binus Business Review*, Vol. 3 No.: 165-172.

Ohlson, J.A., (1980). Financial ratios and the probabilistic prediction of bankruptcy. *Journal of Accounting Research* 18 (1), 109-131.

Rahmadani, N., Edy Sujana, & Darmawan, N. A. S (2014). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas Ekonomi dan Rasio Leverage Terhadap Prediksi Financial Distress (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).

Ramadhani, A., S., dan N. Lukviarman. (2009). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Penjelas (Studi pada Pemsahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis*. Volume 13, No.1. (April); hal. 15-28.

Rezeki, S., D., Adel, F., J., & Manik, T. (2017). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2016. Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Rim, El Khoury & Roy, Al Beaïno. (2014). Classifying Manufacturing Firms in Lebanon: An Application of Altman's Model. *Juornal Elsevier*, 2nd World Conference On Business, Economics And Management – WCBEM.

Riyadi, S. & Rustan. (2018). Analisis Resiko Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sinar Manajemen*, Vol 5, No 2,E-ISSN 2598-398X, P-ISSN 2337- 8743.

Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPEE Yogyakarta,

Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A., (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 61 No. 2, Universitas Brawijaya Malang.

Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach. *Bell Journal of Economics*.

Sahamok.com. (2017). *Saham-delisting*. Diakses pada: 31 Januari 2019. (19:34).

Sari, Merta, Kade, Luh, Ni & Putri, Dwija, Asri, Made, I., G., A. (2016). Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.10, ISSN : 2337-3067: 3419-3448, Bali.

Sekaran, Uma (2007), *Research Methods For Business: A Skill Building Aproach*, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc.

Shihab, Quraish. (2002). *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*. Jakarta: Lentera Hati.

Shihab, Quraish. (2006). *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*. Jakarta: Lentera Hati.

Springate, Gordon L.V. (1978). Predicting The Possibility of Failure in a Canadian Firm. Unpublised Masters Thesis. Simon Fraser University.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Sulastri, Eko & Zannati, Rachma. (2018). Prediksi financial distress dalam mengukur kinerja perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Vol 1, No.1, pp. 27 – 36, eISSN 2655-237X.

Sulistyowati, Wahyuning, Nur. (2015). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III Surabaya. *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol.4 No.2.

Sunarmi. (2010). *Hukum Kepailitan*, Edisi kedua, Cetakan pertama, Jakarta, PT. Sofmedia, hlm. 23.

Supardi & Sri Mastuti. (2003). Validitas Penggunaan Z-Score Altman Untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik Di Bursa Efek Jakarta. Dalam Kompak No.7.

Supriyono. (2004). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Keinginan Sosial terhadap Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran dengan Kinerja Manajerial. *Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII Denpasar*. 2-3 Desember 2004.

Thai, B., S., Goh, H., H., Teh, H., B. (2014). A Revisited of Altman Z-Score Model for Companies Listed in Bursa Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 5, No. 12.

Toto, Prihadi, (2011). *Analisis Laporan Keuangan teori dan Aplikasi*. Jakarta: PP.

- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Edisi Ke-2, Cetakan Ke-12, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wanke, P., Barros, C.P., Faria, J.R., (2014). Financial distress drivers in Brazilian banks: A dynamic slacks approach. *European Journal of Operational Research (forthcoming)*.
- Wardani, R. A. Kusuma & Siregar, Baldric. (2009). Pengaruh Aliran Kas Bebas Terhadap Nilai Pemegang Saham Dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol 20, No 3: 157-174.
- Wahyu, Widarjo & Setiawan, Doddy. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 11, No. 2, Hlm. 107–119.
- Weston, J. F. & Copeland, T. E. (1997). *Manajemen Keuangan*. Edisi Sembilan. Jakarta:Penerbit Bina Rupa Aksara.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi Lima*. Yogyarakta: Ekonosia Fakultas Ekonomi UII.
- Widarjo, W. & Setiawan, D. (2010). Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kepailitan Bank Nasional. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 11 nomor 2. 107-119.
- Wruck, K. H. (1990). Financial Distress, Reorganization, and Organizational Efficiency. *Journal of Financial Economics*. 27, 419-444.
- Yuanita, I. (2010). Prediksi Financial Distress dalam Industry Textile dan Garmen. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol 5, No 1.

Zmijewski, M.E., (1984). Methodological issues related to the estimation of financial distress prediction models. *Journal of Accounting Research*, 22, 59-82.





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Rekap Data Perusahaan

NO	KODE	NAMA SAHAM
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
3.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
6.	ASII	Astra Internasional Tbk
7.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
8.	BKSL	Sentul City Tbk
9.	BMTR	Global Mediacom Tbk
10.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
14.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
15.	KAEF	Kimia Farma Tbk
16.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
18.	LPPF	Matahari Depertement Store Tbk
19.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
20.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
21.	PTPP	PP (Persero) Tbk
22.	PWONE	Pakuwon Jati Tbk
23.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
24.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
25.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
26.	SMRA	Sumarecon Agung Tbk
27.	TINS	Timah Tbk
28.	UNTR	United Tractors Tbk
29.	UNVR	Unilever Tbk
30.	WIKA	Wijaya Karya Persero Tbk

2. Ringkasan Laporan Keuangan Masing-Masing Periode 2010

Data Tahun 2010

No	Kode Perusahaan	Aset Lancar	Total Aset	Hutang Lancar	Total Hutang	Laba Ditahan	Total Ekuitas	EBIT
1	AALI	Rp 2.051.177.000.000	Rp 8.791.799.000.000	Rp 1.061.852.000.000	Rp 1.334.542.000.000	Rp 6.340.711.000.000	Rp 7.457.257.000.000	Rp 2.964.040.000.000
2	ACES	Rp 862.190.462.145	Rp 1.198.004.263.634	Rp 136.993.223.244	Rp 173.430.088.244	Rp 470.263.069.801	Rp 1.024.574.175.390	Rp 220.006.588.513
3	ADHI	Rp 4.056.584.998.645	Rp 4.927.696.202.275	Rp 3.400.826.338.980	Rp 4.059.941.228.781	Rp 668.355.224.933	Rp 867.754.973.494	Rp 320.820.350.738
4	AKRA	Rp 4.846.702.352.000	Rp 7.665.590.356.000	Rp 4.009.345.586.000	Rp 4.806.757.170.000	Rp 1.213.491.857.000	Rp 2.858.833.186.000	Rp 290.188.519.000
5	APLN	Rp 4.963.778.447.000	Rp 7.753.456.799.000	Rp 2.408.038.123.000	Rp 3.540.179.515.000	Rp 280.442.404.000	Rp 4.213.277.284.000	Rp 382.484.497.000
6	ASII	Rp 46.843.000.000.000	Rp 112.857.000.000.000	Rp 36.482.000.000.000	Rp 54.168.000.000.000	Rp 44.731.000.000.000	Rp 58.689.000.000.000	Rp 21.031.000.000.000
7	ASRI	Rp 3.105.300.069.610	Rp 4.587.986.472.840	Rp 2.180.175.540.111	Rp 2.371.565.533.395	Rp 448.272.970.763	Rp 2.216.420.939.445	Rp 330.181.992.933
8	BKSL	Rp 1.614.883.635.584	Rp 4.814.315.153.733	Rp 574.547.965.227	Rp 690.153.913.712	Rp (71.060.576.870)	Rp 4.124.161.240.021	Rp 103.460.802.253
9	BMTR	Rp 5.937.277.000.000	Rp 12.959.942.000.000	Rp 3.197.581.000.000	Rp 4.745.205.000.000	Rp 3.912.989.000.000	Rp 8.214.737.000.000	Rp 943.830.000.000
10	BSDE	Rp 7.530.606.609.122	Rp 11.694.747.901.551	Rp 3.764.761.628.219	Rp 4.279.479.007.171	Rp 1.112.594.573.883	Rp 6.132.282.084.400	Rp 893.706.121.462
11	ICBP	Rp 7.017.835.000.000	Rp 13.361.313.000.000	Rp 2.701.200.000.000	Rp 3.999.132.000.000	Rp 2.344.832.000.000	Rp 9.362.181.000.000	Rp 2.519.142.000.000
12	INDF	Rp 20.015.049.000.000	Rp 47.378.254.000.000	Rp 9.704.389.000.000	Rp 22.529.445.000.000	Rp 9.110.852.000.000	Rp 24.848.809.000.000	Rp 5.432.375.000.000
13	INTP	Rp 7.484.807.000.000	Rp 15.346.146.000.000	Rp 1.347.706.000.000	Rp 2.245.548.000.000	Rp 8.542.435.000.000	Rp 13.100.598.000.000	Rp 4.248.476.000.000
14	JPFA	Rp 4.435.214.000.000	Rp 6.981.107.000.000	Rp 1.686.714.000.000	Rp 3.494.240.000.000	Rp 1.035.555.000.000	Rp 3.486.867.000.000	Rp 1.436.855.000.000
15	KAEF	Rp 1.139.548.849.755	Rp 1.657.291.834.312	Rp 469.822.675.254	Rp 543.257.475.734	Rp 515.049.323.681	Rp 1.114.028.943.712	Rp 178.611.238.352
16	KLBF	Rp 5.031.544.864.749	Rp 7.032.496.663.288	Rp 1.146.489.093.666	Rp 1.260.361.432.719	Rp 5.581.253.810.560	Rp 5.771.917.028.836	Rp 1.770.434.609.435
17	LPKR	Rp 12.193.870.445.735	Rp 16.155.384.919.926	Rp 2.901.170.695.495	Rp 7.975.967.598.988	Rp 2.250.001.459.123	Rp 3.125.312.604.025	Rp 719.253.651.770
18	LPPF	Rp 1.524.322.000.000	Rp 2.245.184.000.000	Rp 1.451.611.000.000	Rp 5.410.749.000.000	Rp 19.575.000.000	Rp (3.165.565.000.000)	Rp 277.215.000.000
19	LSIP	Rp 1.487.257.000.000	Rp 5.561.433.000.000	Rp 621.593.000.000	Rp 1.007.328.000.000	Rp 2.841.507.000.000	Rp 4.554.105.000.000	Rp 1.381.782.000.000
20	MNCN	Rp 5.201.103.000.000	Rp 8.196.543.000.000	Rp 2.604.665.000.000	Rp 2.760.427.000.000	Rp 1.482.241.000.000	Rp 5.436.116.000.000	Rp 1.025.069.000.000
21	PTPP	Rp 5.229.927.193.374	Rp 5.444.073.899.824	Rp 3.729.101.968.314	Rp 4.182.231.019.126	Rp 315.432.777.857	Rp 1.261.842.880.698	Rp 326.666.324.238
22	PWON	Rp 549.836.016.000	Rp 4.928.510.460.000	Rp 619.028.700.000	Rp 2.901.933.959.000	Rp 425.732.487.000	Rp 2.026.576.501.000	Rp 385.625.772.000
23	SIMP	Rp 4.671.323.000.000	Rp 21.063.714.000.000	Rp 4.100.944.000.000	Rp 11.324.638.000.000	Rp 5.346.428.000.000	Rp 9.739.076.000.000	Rp 2.012.116.000.000
24	SMBR	Rp 421.795.618.000	Rp 776.742.381.000	Rp 144.979.122.000	Rp 265.007.607.000	Rp 451.319.795.000	Rp 511.734.774.000	Rp 298.145.547.000
25	SMGR	Rp 7.343.604.756.000	Rp 15.562.998.946.000	Rp 2.517.518.619.000	Rp 3.423.246.058.000	Rp 9.954.536.248.000	Rp 12.139.752.888.000	Rp 3.386.100.382.000
26	SMRA	Rp 3.259.766.991.000	Rp 6.139.640.438.000	Rp 1.427.242.275.000	Rp 3.982.107.010.000	Rp 1.207.160.683.000	Rp 1.700.832.417.000	Rp 343.911.127.000
27	TINS	Rp 4.062.287.000.000	Rp 5.881.108.000.000	Rp 1.269.482.000.000	Rp 1.678.033.000.000	Rp 3.821.358.000.000	Rp 4.203.075.000.000	Rp 1.127.327.000.000
28	UNTR	Rp 15.532.762.000.000	Rp 29.700.914.000.000	Rp 9.919.225.000.000	Rp 13.535.508.000.000	Rp 11.139.012.000.000	Rp 16.165.406.000.000	Rp 5.061.260.000.000
29	UNVR	Rp 3.748.130.000.000	Rp 8.701.262.000.000	Rp 4.402.940.000.000	Rp 4.652.409.000.000	Rp 3.873.119.000.000	Rp 4.048.853.000.000	Rp 4.545.767.000.000
30	WIKA	Rp 4.954.287.102.000	Rp 6.286.304.902.000	Rp 3.642.026.776.000	Rp 4.369.536.958.000	Rp 608.013.328.000	Rp 1.916.767.944.000	Rp 473.326.034.000

3. Ringkasan Laporan Keuangan Masing-Masing Perusahaan Tahun 2011

Data Tahun 2011

No	Kode Perusahaan	Aset Lancar	Total Aset	Hutang Lancar	Total Hutang	Laba Ditahan	Total Ekuitas	EBIT
1	AALI	Rp 1.886.387.000.000	Rp 10.204.495.000.000	Rp 1.440.351.000.000	Rp 1.778.337.000.000	Rp 7.268.639.000.000	Rp 8.426.158.000.000	Rp 3.332.932.000.000
2	ACES	Rp 846.866.979.585	Rp 1.451.755.376.484	Rp 166.523.657.825	Rp 219.881.637.825	Rp 666.784.575.503	Rp 1.231.873.738.659	Rp 370.865.667.373
3	ADHI	Rp 5.377.659.563.432	Rp 6.112.953.591.126	Rp 4.875.487.799.723	Rp 5.122.585.800.538	Rp 790.783.857.101	Rp 990.367.790.588	Rp 326.379.673.475
4	AKRA	Rp 5.239.360.598.000	Rp 8.308.243.768.000	Rp 3.860.012.029.000	Rp 4.733.539.947.000	Rp 2.222.920.217.000	Rp 3.574.703.821.000	Rp 739.971.541.000
5	APLN	Rp 5.460.483.064.000	Rp 10.787.265.542.000	Rp 4.269.724.204.000	Rp 5.758.534.675.000	Rp 863.001.038.000	Rp 5.028.730.867.000	Rp 888.224.228.000
6	ASII	Rp 65.978.000.000.000	Rp 153.521.000.000.000	Rp 48.371.000.000.000	Rp 77.683.000.000.000	Rp 55.628.000.000.000	Rp 75.838.000.000.000	Rp 25.772.000.000.000
7	ASRI	Rp 3.546.789.290.080	Rp 6.007.548.091.185	Rp 2.987.870.827.789	Rp 3.220.676.176.805	Rp 977.938.471.449	Rp 2.786.871.914.380	Rp 671.143.201.775
8	BKSL	Rp 1.661.358.688.755	Rp 5.290.382.916.872	Rp 525.096.191.338	Rp 695.846.681.418	Rp 64.506.987.570	Rp 4.594.536.235.454	Rp 156.853.638.596
9	BMTR	Rp 6.256.043.000.000	Rp 13.166.735.000.000	Rp 1.861.397.000.000	Rp 4.259.358.000.000	Rp 4.392.347.000.000	Rp 8.907.377.000.000	Rp 1.281.952.000.000
10	BSDE	Rp 7.201.587.798.496	Rp 12.787.376.914.156	Rp 3.681.136.622.559	Rp 4.530.152.109.517	Rp 1.828.866.781.662	Rp 8.257.224.804.639	Rp 1.170.230.504.942
11	ICBP	Rp 8.689.138.000.000	Rp 15.354.878.000.000	Rp 3.127.996.000.000	Rp 4.654.102.000.000	Rp 3.643.786.000.000	Rp 10.700.776.000.000	Rp 2.744.910.000.000
12	INDF	Rp 24.608.559.000.000	Rp 53.715.950.000.000	Rp 12.670.150.000.000	Rp 22.114.722.000.000	Rp 11.020.235.000.000	Rp 31.601.228.000.000	Rp 6.352.389.000.000
13	INTP	Rp 10.314.573.000.000	Rp 18.151.331.000.000	Rp 1.476.597.000.000	Rp 2.417.380.000.000	Rp 11.166.666.000.000	Rp 15.733.951.000.000	Rp 4.708.156.000.000
14	JPFA	Rp 4.932.300.000.000	Rp 8.266.417.000.000	Rp 3.099.991.000.000	Rp 4.481.070.000.000	Rp 968.308.000.000	Rp 3.785.347.000.000	Rp 872.309.000.000
15	KAEF	Rp 1.263.029.723.926	Rp 1.794.242.423.105	Rp 459.694.310.937	Rp 541.736.739.279	Rp 653.522.960.555	Rp 1.252.505.683.826	Rp 232.007.059.693
16	KLBF	Rp 5.956.123.240.307	Rp 8.274.554.112.840	Rp 1.630.588.528.518	Rp 1.758.619.054.414	Rp 6.407.439.270.888	Rp 6.515.935.058.426	Rp 1.987.259.361.668
17	LPKR	Rp 13.608.404.625.136	Rp 18.259.171.414.884	Rp 2.254.091.754.773	Rp 8.850.153.220.430	Rp 2.902.500.486.689	Rp 4.189.580.354.855	Rp 984.810.305.058
18	LPPF	Rp 1.567.335.000.000	Rp 2.422.472.000.000	Rp 1.708.305.000.000	Rp 5.124.885.000.000	Rp 482.727.000.000	Rp (2.702.413.000.000)	Rp 735.594.000.000
19	LSIP	Rp 2.567.657.000.000	Rp 6.791.859.000.000	Rp 531.326.000.000	Rp 952.435.000.000	Rp 4.126.893.000.000	Rp 5.839.424.000.000	Rp 2.090.513.000.000
20	MNCN	Rp 6.018.612.000.000	Rp 8.798.230.000.000	Rp 1.227.364.000.000	Rp 1.963.727.000.000	Rp 2.345.128.000.000	Rp 6.834.503.000.000	Rp 1.510.524.000.000
21	PTPP	Rp 6.636.861.092.157	Rp 6.933.353.587.843	Rp 5.095.936.514.265	Rp 5.507.913.738.102	Rp 479.029.759.605	Rp 1.425.439.849.740	Rp 42.205.873.444
22	PWON	Rp 908.711.937.000	Rp 5.744.711.035.000	Rp 640.044.131.000	Rp 3.371.575.568.000	Rp 667.747.635.000	Rp 2.373.135.467.000	Rp 469.870.548.000
23	SIMP	Rp 8.094.207.000.000	Rp 25.510.399.000.000	Rp 4.780.071.000.000	Rp 10.339.209.000.000	Rp 7.012.984.000.000	Rp 15.171.190.000.000	Rp 2.903.541.000.000
24	SMBR	Rp 612.064.234.000	Rp 983.055.629.000	Rp 146.109.888.000	Rp 267.036.223.000	Rp 655.604.427.000	Rp 716.019.406.000	Rp 333.047.607.000
25	SMGR	Rp 7.646.144.851.000	Rp 19.661.602.767.000	Rp 2.889.137.195.000	Rp 5.046.505.788.000	Rp 12.407.396.233.000	Rp 14.615.096.979.000	Rp 5.089.952.338.000
26	SMRA	Rp 4.766.243.907.000	Rp 8.099.174.681.000	Rp 1.994.373.841.000	Rp 5.622.074.731.000	Rp 1.531.470.030.000	Rp 2.359.330.713.000	Rp 530.915.731.000
27	TINS	Rp 4.584.704.000.000	Rp 6.569.807.000.000	Rp 1.421.976.000.000	Rp 1.972.012.000.000	Rp 4.215.732.000.000	Rp 4.597.795.000.000	Rp 1.187.414.000.000
28	UNTR	Rp 25.625.578.000.000	Rp 46.440.062.000.000	Rp 14.930.069.000.000	Rp 18.936.114.000.000	Rp 15.342.706.000.000	Rp 27.503.948.000.000	Rp 7.784.577.000.000
29	UNVR	Rp 4.446.219.000.000	Rp 10.482.312.000.000	Rp 6.474.594.000.000	Rp 6.801.375.000.000	Rp 3.504.268.000.000	Rp 3.680.937.000.000	Rp 5.574.799.000.000
30	WIKA	Rp 5.883.695.041.000	Rp 8.375.076.867.000	Rp 5.174.590.522.000	Rp 6.153.551.346.000	Rp 844.398.767.000	Rp 2.221.525.521.000	Rp 629.606.985.000

4. Ringkasan Laporan Keuangan Masing-Masing Perusahaan Tahun 2012

Data Tahun 2012

No	Kode Perusahaan	Aset Lancar	Total Aset	Hutang Lancar	Total Hutang	Laba Ditahan	Total Ekuitas	EBIT
1	AALI	Rp 1.780.395.000.000	Rp 12.419.820.000.000	Rp 2.600.540.000.000	Rp 3.054.409.000.000	Rp 8.158.203.000.000	Rp 9.365.411.000.000	Rp 3.524.893.000.000
2	ACES	Rp 1.218.820.569.255	Rp 1.916.914.650.213	Rp 208.254.982.747	Rp 298.913.611.039	Rp 1.061.205.679.650	Rp 1.618.001.039.174	Rp 537.312.095.280
3	ADHI	Rp 7.283.097.472.884	Rp 7.872.073.635.468	Rp 5.852.574.120.387	Rp 6.691.154.665.776	Rp 943.641.848.160	Rp 1.180.918.969.692	Rp 423.315.053.973
4	AKRA	Rp 7.414.601.415.000	Rp 11.787.524.999.000	Rp 5.142.385.844.000	Rp 7.577.784.981.000	Rp 2.931.851.005.000	Rp 4.209.740.018.000	Rp 809.682.380.000
5	APLN	Rp 6.727.059.278.000	Rp 15.195.642.352.000	Rp 4.298.842.662.000	Rp 8.846.738.582.000	Rp 1.552.096.888.000	Rp 6.348.903.770.000	Rp 1.097.546.731.000
6	ASII	Rp 75.799.000.000.000	Rp 182.274.000.000.000	Rp 54.178.000.000.000	Rp 92.460.000.000.000	Rp 66.289.000.000.000	Rp 89.814.000.000.000	Rp 27.898.000.000.000
7	ASRI	Rp 3.905.746.231.000	Rp 10.946.417.244.000	Rp 3.162.986.085.000	Rp 6.214.542.510.000	Rp 2.050.203.501.000	Rp 4.731.874.734.000	Rp 1.344.194.587.000
8	BKSL	Rp 2.083.499.351.647	Rp 6.154.231.305.371	Rp 2.083.499.351.647	Rp 1.337.823.358.974	Rp 285.629.558.122	Rp 4.816.407.946.397	Rp 248.345.307.082
9	BMTR	Rp 10.781.083.000.000	Rp 19.995.526.000.000	Rp 2.481.608.000.000	Rp 7.716.434.000.000	Rp 5.703.770.000.000	Rp 14.295.756.000.000	Rp 2.561.391.000.000
10	BSDE	Rp 8.440.760.335.970	Rp 16.756.718.027.575	Rp 2.908.560.117.298	Rp 6.225.013.628.292	Rp 2.939.943.840.316	Rp 10.531.704.399.283	Rp 1.696.563.824.942
11	ICBP	Rp 9.922.662.000.000	Rp 17.819.884.000.000	Rp 3.648.069.000.000	Rp 5.835.523.000.000	Rp 4.837.947.000.000	Rp 11.984.361.000.000	Rp 3.034.394.000.000
12	INDF	Rp 26.235.990.000.000	Rp 59.389.405.000.000	Rp 12.805.200.000.000	Rp 25.249.168.000.000	Rp 12.744.836.000.000	Rp 34.140.237.000.000	Rp 6.316.960.000.000
13	INTP	Rp 14.579.400.000.000	Rp 22.755.160.000.000	Rp 2.418.762.000.000	Rp 3.336.422.000.000	Rp 14.848.447.000.000	Rp 19.418.738.000.000	Rp 6.239.550.000.000
14	JPFA	Rp 6.429.500.000.000	Rp 10.961.464.000.000	Rp 3.523.891.000.000	Rp 6.198.137.000.000	Rp 1.800.363.000.000	Rp 4.763.327.000.000	Rp 1.364.891.000.000
15	KAEF	Rp 1.505.798.399.164	Rp 2.076.347.580.785	Rp 537.184.235.226	Rp 634.813.891.119	Rp 817.432.560.200	Rp 1.441.533.689.666	Rp 278.284.452.055
16	KLBF	Rp 6.441.710.544.081	Rp 9.417.957.180.958	Rp 1.891.617.853.724	Rp 2.046.313.566.061	Rp 7.250.740.056.401	Rp 7.371.643.614.897	Rp 2.308.017.092.492
17	LPKR	Rp 19.479.450.841.694	Rp 24.869.295.733.093	Rp 3.479.207.471.491	Rp 13.399.189.342.618	Rp 3.790.222.421.118	Rp 11.470.106.390.475	Rp 1.577.088.286.385
18	LPPF	Rp 1.744.220.000.000	Rp 2.929.752.000.000	Rp 2.182.929.000.000	Rp 4.861.284.000.000	Rp 1.253.608.000.000	Rp (1.931.532.000.000)	Rp 1.158.995.000.000
19	LSIP	Rp 2.593.816.000.000	Rp 7.551.796.000.000	Rp 792.482.000.000	Rp 1.272.083.000.000	Rp 4.560.793.000.000	Rp 6.279.713.000.000	Rp 1.372.083.000.000
20	MNCN	Rp 6.766.799.000.000	Rp 8.960.942.000.000	Rp 1.250.225.000.000	Rp 1.663.780.000.000	Rp 3.514.054.000.000	Rp 7.297.162.000.000	Rp 2.260.708.000.000
21	PTPP	Rp 8.188.945.200.842	Rp 8.550.850.524.674	Rp 6.032.342.111.437	Rp 6.895.001.492.877	Rp 709.438.943.738	Rp 1.655.849.031.797	Rp 545.391.567.687
22	PWON	Rp 2.709.269.601.000	Rp 7.565.819.916.000	Rp 2.018.287.628.000	Rp 4.431.284.367.000	Rp 1.345.904.961.000	Rp 3.134.535.549.000	Rp 901.104.834.000
23	SIMP	Rp 6.797.552.000.000	Rp 26.574.461.000.000	Rp 4.583.214.000.000	Rp 10.482.468.000.000	Rp 7.837.784.000.000	Rp 16.091.993.000.000	Rp 2.012.037.000.000
24	SMBR	Rp 660.706.768.000	Rp 1.198.586.407.000	Rp 171.390.771.000	Rp 244.447.998.000	Rp 314.138.409.000	Rp 954.138.409.000	Rp 395.421.310.000
25	SMGR	Rp 8.231.297.105.000	Rp 26.579.083.786.000	Rp 4.825.204.637.000	Rp 8.414.229.138.000	Rp 15.291.927.191.000	Rp 18.164.854.648.000	Rp 6.287.454.009.000
26	SMRA	Rp 5.845.928.150.000	Rp 10.876.386.685.000	Rp 5.197.489.997.000	Rp 7.060.986.827.000	Rp 2.171.201.917.000	Rp 3.815.399.858.000	Rp 986.394.703.000
27	TINS	Rp 3.958.977.000.000	Rp 6.130.320.000.000	Rp 989.119.000.000	Rp 1.572.120.000.000	Rp 4.172.013.000.000	Rp 4.558.200.000.000	Rp 607.858.000.000
28	UNTR	Rp 22.048.115.000.000	Rp 50.300.633.000.000	Rp 11.327.164.000.000	Rp 18.000.076.000.000	Rp 18.382.728.000.000	Rp 32.300.557.000.000	Rp 7.446.755.000.000
29	UNVR	Rp 5.035.962.000.000	Rp 11.984.979.000.000	Rp 7.535.896.000.000	Rp 8.016.614.000.000	Rp 3.796.065.000.000	Rp 3.968.365.000.000	Rp 6.466.765.000.000
30	WIKA	Rp 7.250.634.507.000	Rp 11.020.768.204.000	Rp 6.580.327.407.000	Rp 8.186.469.348.000	Rp 1.204.215.626.000	Rp 2.834.298.857.000	Rp 832.672.755.000

5. Ringkasan Laporan Keuangan Masing-Masing Perusahaan Tahun 2013

Data Tahun 2013

No	Kode Perusahaan	Aset Lancar	Total Aset	Hutang Lancar	Total Hutang	Laba Ditahan	Total Ekuitas	EBIT
1	AALI	Rp 1.691.694.000.000	Rp 14.964.431.000.000	Rp 3.759.265.000.000	Rp 4.701.077.000.000	Rp 9.019.251.000.000	Rp 10.263.354.000.000	Rp 2.598.613.000.000
2	ACES	Rp 1.747.185.411.973	Rp 2.487.902.881.338	Rp 439.275.331.629	Rp 599.357.334.246	Rp 1.373.470.768.494	Rp 1.888.545.547.093	Rp 622.993.945.777
3	ADHI	Rp 9.099.466.807.010	Rp 9.720.961.764.422	Rp 6.541.657.147.336	Rp 8.172.498.971.851	Rp 1.307.300.570.392	Rp 1.548.462.792.571	Rp 714.364.642.683
4	AKRA	Rp 7.722.836.824.000	Rp 14.630.143.266.000	Rp 6.593.291.994.000	Rp 9.258.308.594.000	Rp 3.297.720.473.000	Rp 5.371.834.672.000	Rp 733.052.865.000
5	APLN	Rp 8.747.046.806.000	Rp 19.679.415.197.000	Rp 5.208.638.817.000	Rp 12.496.633.262.000	Rp 2.281.950.220.000	Rp 7.182.781.935.000	Rp 1.177.175.519.000
6	ASII	Rp 88.352.000.000.000	Rp 213.994.000.000.000	Rp 71.139.000.000.000	Rp 107.806.000.000.000	Rp 77.076.000.000.000	Rp 106.188.000.000.000	Rp 27.523.000.000.000
7	ASRI	Rp 2.800.120.730.000	Rp 14.428.082.567.000	Rp 3.718.655.115.000	Rp 9.096.297.873.000	Rp 2.640.107.474.000	Rp 5.331.784.694.000	Rp 1.081.775.829.000
8	BKSL	Rp 6.662.604.199.638	Rp 10.654.200.606.913	Rp 1.478.804.382.974	Rp 3.734.016.946.113	Rp 942.552.423.865	Rp 6.879.842.825.190	Rp 640.129.649.223
9	BMTR	Rp 9.748.947.000.000	Rp 21.068.724.000.000	Rp 3.681.058.000.000	Rp 7.707.451.000.000	Rp 5.970.098.000.000	Rp 13.353.037.000.000	Rp 1.511.463.000.000
10	BSDE	Rp 11.527.267.434.888	Rp 22.572.292.483.511	Rp 4.436.093.783.507	Rp 9.159.555.291.958	Rp 5.365.269.387.473	Rp 13.412.737.191.553	Rp 3.278.954.399.964
11	ICBP	Rp 11.321.715.000.000	Rp 21.410.331.000.000	Rp 4.696.583.000.000	Rp 8.621.314.000.000	Rp 5.533.183.000.000	Rp 12.789.017.000.000	Rp 2.966.990.000.000
12	INDF	Rp 32.772.095.000.000	Rp 77.777.940.000.000	Rp 19.471.309.000.000	Rp 40.893.841.000.000	Rp 12.971.831.000.000	Rp 36.884.099.000.000	Rp 4.666.958.000.000
13	INTP	Rp 16.846.777.000.000	Rp 26.610.663.000.000	Rp 2.740.089.000.000	Rp 3.852.446.000.000	Rp 18.176.683.000.000	Rp 22.758.217.000.000	Rp 6.595.154.000.000
14	JPFA	Rp 9.004.670.000.000	Rp 14.935.696.000.000	Rp 4.361.546.000.000	Rp 9.760.149.000.000	Rp 2.113.868.000.000	Rp 5.175.547.000.000	Rp 895.947.000.000
15	KAEF	Rp 1.810.614.614.536	Rp 2.514.724.243.714	Rp 746.123.148.553	Rp 1.018.723.639.209	Rp 999.160.383.798	Rp 1.496.000.604.505	Rp 284.125.432.299
16	KLBF	Rp 7.497.319.451.543	Rp 11.319.399.302.160	Rp 2.640.590.023.748	Rp 2.840.007.635.536	Rp 7.623.643.490.471	Rp 8.479.391.666.624	Rp 2.572.522.717.231
17	LPKR	Rp 24.013.127.662.910	Rp 31.308.357.763.829	Rp 4.847.272.424.055	Rp 17.139.890.448.217	Rp 4.731.190.705.608	Rp 14.168.467.315.612	Rp 1.924.830.226.980
18	LPPF	Rp 1.703.067.000.000	Rp 2.939.785.000.000	Rp 1.890.181.000.000	Rp 1.732.768.000.000	Rp 2.393.157.000.000	Rp (792.983.000.000)	Rp 1.523.622.000.000
19	LSIP	Rp 1.999.126.000.000	Rp 8.038.792.000.000	Rp 802.905.000.000	Rp 1.645.893.000.000	Rp 4.658.889.000.000	Rp 6.392.899.000.000	Rp 996.991.000.000
20	MNCN	Rp 6.811.828.000.000	Rp 9.617.193.000.000	Rp 1.606.491.000.000	Rp 1.873.366.000.000	Rp 4.093.343.000.000	Rp 7.743.827.000.000	Rp 2.393.529.000.000
21	PTPP	Rp 11.797.062.088.938	Rp 12.392.825.644.775	Rp 8.834.729.921.462	Rp 10.451.612.924.350	Rp 1.009.750.348.167	Rp 1.941.212.720.425	Rp 774.482.990.079
22	PWON	Rp 3.710.316.021.000	Rp 9.298.245.408.000	Rp 2.849.867.238.000	Rp 5.192.419.704.000	Rp 2.310.880.717.000	Rp 4.105.825.704.000	Rp 1.331.191.716.000
23	SIMP	Rp 5.353.269.000.000	Rp 28.065.121.000.000	Rp 6.460.709.000.000	Rp 12.366.969.000.000	Rp 7.698.779.000.000	Rp 15.698.152.000.000	Rp 934.368.000.000
24	SMBR	Rp 2.106.641.387.000	Rp 2.711.416.335.000	Rp 193.631.286.000	Rp 278.747.027.000	Rp 449.156.927.000	Rp 2.432.669.308.000	Rp 400.401.904.000
25	SMGR	Rp 9.972.110.370.000	Rp 30.833.102.777.000	Rp 5.297.591.828.000	Rp 9.081.620.983.000	Rp 18.376.535.076.000	Rp 21.751.481.794.000	Rp 6.920.399.734.000
26	SMRA	Rp 7.003.421.528.000	Rp 14.255.000.367.000	Rp 5.103.775.772.000	Rp 9.257.325.214.000	Rp 2.924.464.536.000	Rp 4.997.675.153.000	Rp 1.319.425.341.000
27	TINS	Rp 5.210.461.000.000	Rp 9.843.818.000.000	Rp 2.439.590.000.000	Rp 4.020.647.000.000	Rp 4.870.710.000.000	Rp 4.892.110.000.000	Rp 801.502.000.000
28	UNTR	Rp 27.814.126.000.000	Rp 57.362.244.000.000	Rp 14.560.664.000.000	Rp 21.713.346.000.000	Rp 21.062.159.000.000	Rp 35.648.898.000.000	Rp 6.587.337.000.000
29	UNVR	Rp 5.218.219.000.000	Rp 12.703.468.000.000	Rp 7.776.685.000.000	Rp 8.635.611.000.000	Rp 3.895.557.000.000	Rp 4.067.857.000.000	Rp 7.158.808.000.000
30	WIKA	Rp 7.959.536.630.000	Rp 12.594.962.700.000	Rp 7.298.469.461.000	Rp 9.368.003.825.000	Rp 1.202.094.818.000	Rp 3.139.598.717.000	Rp 1.016.690.189.000

6. Ringkasan Laporan Keuangan Masing-Masing Perusahaan Tahun 2014

Data Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	Aset Lancar	Total Aset	Hutang Lancar	Total Hutang	Laba Ditahan	Total Ekuitas	EBIT
1	AALI	Rp 2.403.615.000.000	Rp 18.559.354.000.000	Rp 4.110.955.000.000	Rp 6.725.576.000.000	Rp 10.544.828.000.000	Rp 11.833.778.000.000	Rp 3.681.837.000.000
2	ACES	Rp 2.171.084.574.212	Rp 2.958.360.604.225	Rp 426.629.831.904	Rp 629.248.187.854	Rp 1.819.852.382.324	Rp 2.329.112.416.371	Rp 692.296.042.655
3	ADHI	Rp 9.165.894.377.221	Rp 10.458.881.684.274	Rp 7.040.618.956.132	Rp 8.818.101.139.073	Rp 1.398.816.087.932	Rp 1.640.780.545.201	Rp 599.556.590.359
4	AKRA	Rp 6.700.435.033.000	Rp 14.790.103.911.000	Rp 6.183.756.223.000	Rp 8.824.408.103.000	Rp 3.849.930.440.000	Rp 5.965.695.808.000	Rp 993.343.617.000
5	APLN	Rp 10.918.551.266.000	Rp 23.685.737.844.000	Rp 5.958.969.206.000	Rp 15.256.157.344.000	Rp 3.010.736.179.000	Rp 8.429.580.500.000	Rp 938.383.823.000
6	ASII	Rp 97.241.000.000.000	Rp 236.027.000.000.000	Rp 74.241.000.000.000	Rp 115.840.000.000.000	Rp 173.834.000.000.000	Rp 120.187.000.000.000	Rp 27.058.000.000.000
7	ASRI	Rp 3.188.091.155.000	Rp 16.924.366.954.000	Rp 2.803.110.232.000	Rp 10.553.173.020.000	Rp 3.599.979.558.000	Rp 6.371.193.934.000	Rp 1.248.790.077.000
8	BKSL	Rp 3.725.936.243.346	Rp 9.986.973.579.779	Rp 2.502.326.223.460	Rp 3.738.076.300.718	Rp 985.827.110.302	Rp 6.248.897.279.061	Rp 712.472.394.627
9	BMTR	Rp 10.699.101.000.000	Rp 25.364.325.000.000	Rp 2.563.631.000.000	Rp 9.478.333.000.000	Rp 6.321.907.000.000	Rp 15.885.992.000.000	Rp 1.915.113.000.000
10	BSDE	Rp 11.168.087.883.368	Rp 28.206.859.159.578	Rp 5.433.085.955.646	Rp 9.766.689.326.644	Rp 8.880.687.934.417	Rp 18.440.169.832.934	Rp 3.997.294.801.902
11	ICBP	Rp 13.621.918.000.000	Rp 25.029.488.000.000	Rp 6.208.146.000.000	Rp 10.445.187.000.000	Rp 7.052.837.000.000	Rp 14.584.301.000.000	Rp 3.445.380.000.000
12	INDF	Rp 41.014.127.000.000	Rp 86.077.251.000.000	Rp 25.107.538.000.000	Rp 45.803.053.000.000	Rp 15.620.036.000.000	Rp 40.274.198.000.000	Rp 6.340.185.000.000
13	INTP	Rp 16.087.370.000.000	Rp 28.884.635.000.000	Rp 3.260.559.000.000	Rp 4.307.622.000.000	Rp 20.153.853.000.000	Rp 24.577.013.000.000	Rp 6.815.478.000.000
14	JPFA	Rp 8.709.318.000.000	Rp 15.758.959.000.000	Rp 4.916.448.000.000	Rp 10.579.414.000.000	Rp 2.299.235.000.000	Rp 5.179.545.000.000	Rp 551.409.000.000
15	KAEF	Rp 2.040.430.857.906	Rp 3.012.778.637.568	Rp 854.811.681.426	Rp 1.291.669.778.059	Rp 1.180.148.774.439	Rp 1.721.078.859.509	Rp 344.017.652.213
16	KLBF	Rp 8.120.805.370.192	Rp 12.439.267.396.015	Rp 2.385.920.172.489	Rp 2.675.166.377.592	Rp 8.892.787.974.570	Rp 9.764.101.018.423	Rp 2.765.593.462.800
17	LPKR	Rp 30.041.977.259.097	Rp 37.856.376.874.602	Rp 5.808.885.384.846	Rp 20.235.547.016.505	Rp 6.958.145.679.167	Rp 17.620.829.858.097	Rp 3.323.959.216.205
18	LPPF	Rp 2.117.507.000.000	Rp 3.412.954.000.000	Rp 2.518.521.000.000	Rp 3.253.691.000.000	Rp 3.344.403.000.000	Rp 159.263.000.000	Rp 1.850.544.000.000
19	LSIP	Rp 1.863.506.000.000	Rp 8.713.074.000.000	Rp 746.520.000.000	Rp 1.710.342.000.000	Rp 5.266.860.000.000	Rp 7.002.732.000.000	Rp 1.221.952.000.000
20	MNCN	Rp 8.670.175.000.000	Rp 13.610.122.000.000	Rp 892.276.000.000	Rp 4.209.791.000.000	Rp 5.363.611.000.000	Rp 9.400.331.000.000	Rp 2.542.142.000.000
21	PTPP	Rp 13.477.331.738.583	Rp 14.579.154.736.205	Rp 9.861.123.903.542	Rp 12.244.221.865.951	Rp 1.416.944.544.113	Rp 2.334.932.870.254	Rp 920.900.630.071
22	PWON	Rp 5.506.991.226.000	Rp 16.770.742.538.000	Rp 3.913.147.399.000	Rp 8.494.161.487.000	Rp 4.609.398.761.000	Rp 8.276.581.051.000	Rp 2.609.233.281.000
23	SIMP	Rp 6.010.492.000.000	Rp 30.996.051.000.000	Rp 6.898.825.000.000	Rp 14.583.923.000.000	Rp 8.397.345.000.000	Rp 16.412.128.000.000	Rp 1.710.344.000.000
24	SMBR	Rp 2.335.768.747.000	Rp 2.928.480.366.000	Rp 179.749.240.000	Rp 245.388.549.000	Rp 707.065.830.000	Rp 2.683.091.817.000	Rp 404.809.598.000
25	SMGR	Rp 11.648.544.675.000	Rp 34.331.674.737.000	Rp 5.271.929.548.000	Rp 9.326.744.733.000	Rp 21.519.825.985.000	Rp 25.004.930.004.000	Rp 7.077.276.008.000
26	SMRA	Rp 5.855.016.609.000	Rp 15.872.671.877.000	Rp 3.694.271.295.000	Rp 9.456.215.921.000	Rp 3.956.354.866.000	Rp 6.416.455.956.000	Rp 1.936.308.379.000
27	TINS	Rp 6.497.516.000.000	Rp 9.843.818.000.000	Rp 3.514.707.000.000	Rp 5.344.017.000.000	Rp 5.260.423.000.000	Rp 7.518.010.000.000	Rp 1.024.844.000.000
28	UNTR	Rp 33.579.799.000.000	Rp 60.306.777.000.000	Rp 16.297.816.000.000	Rp 21.777.132.000.000	Rp 24.373.248.000.000	Rp 38.529.645.000.000	Rp 6.506.740.000.000
29	UNVR	Rp 6.337.170.000.000	Rp 14.280.670.000.000	Rp 8.864.242.000.000	Rp 9.534.156.000.000	Rp 4.574.214.000.000	Rp 4.746.514.000.000	Rp 7.927.652.000.000
30	WIKA	Rp 9.481.209.413.000	Rp 15.909.219.757.000	Rp 8.476.042.469.000	Rp 11.032.465.016.000	Rp 1.523.052.638.000	Rp 4.876.754.741.000	Rp 1.139.189.462.000

7. Ringkasan Laporan Keuangan Masing-Masing Perusahaan Tahun 2015

Data Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Aset Lancar	Total Aset	Hutang Lancar	Total Hutang	Laba Ditahan	Total Ekuitas	EBIT
1	AALI	Rp 2.814.123.000.000	Rp 21.512.371.000.000	Rp 3.522.133.000.000	Rp 9.813.584.000.000	Rp 10.413.840.000.000	Rp 11.698.787.000.000	Rp 1.175.513.000.000
2	ACES	Rp 2.467.394.840.796	Rp 3.267.549.674.003	Rp 412.288.840.768	Rp 638.724.157.543	Rp 2.142.268.717.848	Rp 2.628.825.516.460	Rp 736.611.510.331
3	ADHI	Rp 14.691.152.497.441	Rp 16.761.063.514.879	Rp 9.414.462.014.334	Rp 11.598.931.718.043	Rp 1.789.885.132.121	Rp 5.162.131.796.836	Rp 746.091.097.180
4	AKRA	Rp 7.285.598.874.000	Rp 15.203.129.563.000	Rp 4.871.402.133.000	Rp 7.916.954.220.000	Rp 4.375.360.137.000	Rp 7.286.175.343.000	Rp 1.317.020.992.000
5	APLN	Rp 9.781.716.400.000	Rp 24.559.174.988.000	Rp 7.041.359.652.000	Rp 15.486.506.060.000	Rp 3.819.691.468.000	Rp 9.072.668.928.000	Rp 1.138.920.945.000
6	ASII	Rp 105.161.000.000.000	Rp 245.435.000.000.000	Rp 76.242.000.000.000	Rp 118.902.000.000.000	Rp 185.128.000.000.000	Rp 126.533.000.000.000	Rp 19.630.000.000.000
7	ASRI	Rp 2.698.917.559.000	Rp 18.709.870.126.000	Rp 3.752.467.213.000	Rp 12.107.460.464.000	Rp 4.061.176.580.000	Rp 6.602.409.662.000	Rp 758.957.294.000
8	BKSL	Rp 4.191.414.243.140	Rp 11.145.896.809.593	Rp 3.227.924.826.605	Rp 4.596.177.463.580	Rp 1.001.614.166.077	Rp 6.549.719.346.013	Rp 559.801.139.534
9	BMTR	Rp 9.900.012.000.000	Rp 26.492.179.000.000	Rp 6.467.083.000.000	Rp 11.197.567.000.000	Rp 6.039.306.000.000	Rp 15.294.612.000.000	Rp 614.618.000.000
10	BSDE	Rp 16.950.966.301.991	Rp 36.205.887.648.221	Rp 6.148.584.419.116	Rp 14.018.687.540.996	Rp 10.727.656.917.704	Rp 22.187.200.107.225	Rp 2.362.081.922.633
11	ICBP	Rp 13.961.500.000.000	Rp 26.560.624.000.000	Rp 6.002.344.000.000	Rp 10.173.713.000.000	Rp 8.850.067.000.000	Rp 16.386.911.000.000	Rp 4.009.634.000.000
12	INDF	Rp 42.816.745.000.000	Rp 91.831.526.000.000	Rp 25.107.538.000.000	Rp 48.709.933.000.000	Rp 16.827.340.000.000	Rp 43.121.593.000.000	Rp 4.962.084.000.000
13	INTP	Rp 13.133.854.000.000	Rp 27.638.360.000.000	Rp 2.687.743.000.000	Rp 3.772.410.000.000	Rp 19.540.851.000.000	Rp 23.865.950.000.000	Rp 5.645.111.000.000
14	JPFA	Rp 9.604.154.000.000	Rp 17.159.466.000.000	Rp 5.352.670.000.000	Rp 11.049.774.000.000	Rp 2.797.573.000.000	Rp 6.109.692.000.000	Rp 697.677.000.000
15	KAEF	Rp 2.100.921.793.619	Rp 3.236.224.076.311	Rp 1.088.431.346.892	Rp 1.374.127.253.841	Rp 1.382.072.654.791	Rp 1.862.096.822.470	Rp 338.135.061.189
16	KLBF	Rp 8.748.491.608.702	Rp 13.696.417.381.439	Rp 2.365.880.490.863	Rp 2.758.131.396.170	Rp 10.006.397.634.607	Rp 10.938.285.985.269	Rp 2.720.881.244.459
17	LPKR	Rp 33.576.937.023.270	Rp 41.326.558.178.049	Rp 4.856.883.553.932	Rp 22.409.793.619.707	Rp 7.101.438.271.572	Rp 18.916.764.558.342	Rp 1.284.829.851.140
18	LPPF	Rp 2.272.941.000.000	Rp 3.889.291.000.000	Rp 2.439.014.000.000	Rp 2.783.124.000.000	Rp 4.291.307.000.000	Rp 1.106.167.000.000	Rp 2.244.821.000.000
19	LSIP	Rp 1.268.557.000.000	Rp 8.848.792.000.000	Rp 571.162.000.000	Rp 1.510.814.000.000	Rp 5.580.787.000.000	Rp 7.337.978.000.000	Rp 827.882.000.000
20	MNCN	Rp 7.726.851.000.000	Rp 14.474.557.000.000	Rp 1.039.805.000.000	Rp 4.908.164.000.000	Rp 5.679.366.000.000	Rp 9.566.393.000.000	Rp 1.680.778.000.000
21	PTPP	Rp 15.430.535.434.558	Rp 19.128.811.782.419	Rp 11.114.413.553.106	Rp 14.009.739.548.256	Rp 2.047.155.142.292	Rp 5.119.072.234.163	Rp 1.287.534.051.893
22	PWON	Rp 5.408.561.738.000	Rp 18.778.122.467.000	Rp 4.423.677.906.000	Rp 9.323.066.490.000	Rp 5.654.567.573.000	Rp 9.455.055.977.000	Rp 1.425.142.011.000
23	SIMP	Rp 5.028.025.000.000	Rp 31.697.142.000.000	Rp 5.373.084.000.000	Rp 14.465.741.000.000	Rp 8.537.177.000.000	Rp 17.231.401.000.000	Rp 677.834.000.000
24	SMBR	Rp 1.938.566.969.000	Rp 3.268.667.933.000	Rp 255.994.894.000	Rp 319.315.349.000	Rp 979.161.813.000	Rp 2.949.352.584.000	Rp 443.414.252.000
25	SMGR	Rp 10.538.703.910.000	Rp 38.153.118.932.000	Rp 6.599.189.622.000	Rp 10.712.320.531.000	Rp 23.814.976.624.000	Rp 27.440.798.401.000	Rp 5.850.923.497.000
26	SMRA	Rp 7.289.681.520.000	Rp 18.758.262.022.000	Rp 4.409.686.044.000	Rp 11.228.512.108.000	Rp 4.545.366.100.000	Rp 7.529.749.914.000	Rp 1.382.182.920.000
27	TINS	Rp 5.444.199.000.000	Rp 9.279.683.000.000	Rp 2.998.953.000.000	Rp 3.908.615.000.000	Rp 5.170.616.000.000	Rp 6.874.192.000.000	Rp 168.163.000.000
28	UNTR	Rp 39.259.708.000.000	Rp 61.715.399.000.000	Rp 18.280.285.000.000	Rp 22.465.074.000.000	Rp 25.247.633.000.000	Rp 39.250.325.000.000	Rp 4.192.746.000.000
29	UNVR	Rp 6.623.114.000.000	Rp 15.729.945.000.000	Rp 10.127.542.000.000	Rp 10.902.585.000.000	Rp 4.655.060.000.000	Rp 4.827.360.000.000	Rp 7.829.490.000.000
30	WIKA	Rp 12.560.285.337.000	Rp 19.602.406.034.000	Rp 10.597.534.431.000	Rp 14.164.304.669.000	Rp 2.013.224.280.000	Rp 5.438.101.365.000	Rp 1.098.081.759.000

8. Ringkasan Laporan Keuangan Masing-Masing Perusahaan Tahun 2016

Data Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Aset Lancar	Total Aset	Hutang Lancar	Total Hutang	Laba Ditahan	Total Ekuitas	EBIT
1	AALI	Rp 4.051.544.000.000	Rp 24.226.122.000.000	Rp 3.942.967.000.000	Rp 6.632.640.000.000	Rp 12.293.945.000.000	Rp 17.593.482.000.000	Rp 2.208.778.000.000
2	ACES	Rp 2.822.069.744.478	Rp 3.731.101.667.891	Rp 388.653.022.672	Rp 682.373.973.095	Rp 2.567.845.297.860	Rp 3.048.727.694.796	Rp 863.127.561.485
3	ADHI	Rp 16.792.278.617.059	Rp 20.037.690.162.169	Rp 12.986.623.750.004	Rp 14.594.910.199.271	Rp 2.024.446.236.511	Rp 5.442.779.962.898	Rp 612.622.455.614
4	AKRA	Rp 7.391.379.002.000	Rp 15.830.740.710.000	Rp 5.815.707.526.000	Rp 7.756.420.389.000	Rp 5.028.693.549.000	Rp 8.074.320.321.000	Rp 1.156.166.690.000
5	APLN	Rp 8.173.958.870.000	Rp 25.711.953.382.000	Rp 7.654.752.699.000	Rp 15.741.190.673.000	Rp 4.451.549.106.000	Rp 9.970.762.709.000	Rp 960.933.911.000
6	ASII	Rp 110.403.000.000.000	Rp 261.855.000.000.000	Rp 89.079.000.000.000	Rp 121.949.000.000.000	Rp 202.434.000.000.000	Rp 139.906.000.000.000	Rp 22.253.000.000.000
7	ASRI	Rp 3.082.309.251.000	Rp 20.186.130.682.000	Rp 3.434.222.096.000	Rp 12.998.285.601.000	Rp 4.580.276.672.000	Rp 7.187.845.081.000	Rp 591.353.409.000
8	BKSL	Rp 4.019.040.145.498	Rp 11.359.506.311.011	Rp 2.848.671.180.828	Rp 4.199.257.402.891	Rp 1.565.649.560.655	Rp 7.160.248.908.120	Rp 562.390.582.418
9	BMTR	Rp 8.687.868.000.000	Rp 24.624.431.000.000	Rp 7.338.634.000.000	Rp 10.712.447.000.000	Rp 6.171.880.000.000	Rp 13.911.984.000.000	Rp 1.412.175.000.000
10	BSDE	Rp 16.563.751.088.957	Rp 38.536.825.180.203	Rp 5.690.838.899.936	Rp 14.074.217.874.315	Rp 12.412.443.102.333	Rp 24.462.607.305.888	Rp 2.084.615.254.082
11	ICBP	Rp 15.571.362.000.000	Rp 28.901.948.000.000	Rp 6.469.785.000.000	Rp 10.401.125.000.000	Rp 10.979.473.000.000	Rp 18.500.823.000.000	Rp 4.989.254.000.000
12	INDF	Rp 28.985.443.000.000	Rp 82.174.515.000.000	Rp 19.219.441.000.000	Rp 38.233.092.000.000	Rp 19.506.084.000.000	Rp 43.941.423.000.000	Rp 7.385.228.000.000
13	INTP	Rp 14.424.622.000.000	Rp 30.150.580.000.000	Rp 3.187.742.000.000	Rp 4.011.877.000.000	Rp 21.883.459.000.000	Rp 26.138.703.000.000	Rp 4.145.632.000.000
14	JPFA	Rp 10.755.503.000.000	Rp 19.251.026.000.000	Rp 5.193.549.000.000	Rp 9.878.062.000.000	Rp 4.630.555.000.000	Rp 9.372.964.000.000	Rp 2.766.591.000.000
15	KAEF	Rp 2.906.737.458.288	Rp 4.612.562.541.064	Rp 1.696.208.867.581	Rp 2.341.155.131.870	Rp 1.597.228.454.283	Rp 2.271.407.409.194	Rp 383.025.924.670
16	KLBF	Rp 9.572.529.767.897	Rp 15.226.009.210.657	Rp 2.317.161.787.100	Rp 2.762.162.069.572	Rp 11.415.504.887.067	Rp 12.463.847.141.085	Rp 3.091.188.460.230
17	LPKR	Rp 37.453.409.000.000	Rp 45.603.683.000.000	Rp 6.866.309.000.000	Rp 23.528.544.000.000	Rp 7.945.093.000.000	Rp 22.075.139.000.000	Rp 1.557.747.000.000
18	LPPF	Rp 2.974.052.000.000	Rp 4.858.878.000.000	Rp 2.588.354.000.000	Rp 3.003.635.000.000	Rp 5.040.383.000.000	Rp 1.855.243.000.000	Rp 2.532.666.000.000
19	LSIP	Rp 1.919.661.000.000	Rp 9.459.088.000.000	Rp 780.627.000.000	Rp 1.813.104.000.000	Rp 5.930.180.000.000	Rp 7.640.094.000.000	Rp 778.561.000.000
20	MNCN	Rp 6.638.010.000.000	Rp 14.239.867.000.000	Rp 4.198.739.000.000	Rp 4.752.769.000.000	Rp 6.460.202.000.000	Rp 9.487.098.000.000	Rp 1.482.955.000.000
21	PTPP	Rp 24.525.610.631.802	Rp 31.215.671.256.566	Rp 15.865.384.422.846	Rp 20.437.542.443.428	Rp 2.916.844.742.939	Rp 10.778.128.813.138	Rp 1.165.959.670.199
22	PWON	Rp 6.126.852.547.000	Rp 20.674.141.654.000	Rp 4.618.261.907.000	Rp 9.654.447.854.000	Rp 7.108.616.297.000	Rp 11.019.693.800.000	Rp 1.731.763.680.000
23	SIMP	Rp 5.729.296.000.000	Rp 32.537.592.000.000	Rp 4.595.300.000.000	Rp 14.919.304.000.000	Rp 8.996.151.000.000	Rp 17.618.288.000.000	Rp 1.394.625.000.000
24	SMBR	Rp 838.232.034.000	Rp 4.368.876.996.000	Rp 292.237.689.000	Rp 1.248.119.294.000	Rp 1.135.542.375.000	Rp 3.120.757.702.000	Rp 349.280.550.000
25	SMGR	Rp 10.373.158.827.000	Rp 44.226.895.982.000	Rp 8.151.673.428.000	Rp 13.652.504.525.000	Rp 26.527.984.670.000	Rp 30.574.391.457.000	Rp 5.084.621.543.000
26	SMRA	Rp 8.664.233.108.000	Rp 20.810.319.657.000	Rp 4.217.371.528.000	Rp 12.644.764.172.000	Rp 4.775.726.363.000	Rp 8.165.555.485.000	Rp 877.504.997.000
27	TINS	Rp 5.237.907.000.000	Rp 9.548.631.000.000	Rp 3.061.232.000.000	Rp 3.894.946.000.000	Rp 5.391.972.000.000	Rp 5.653.685.000.000	Rp 414.970.000.000
28	UNTR	Rp 42.197.323.000.000	Rp 63.991.229.000.000	Rp 18.355.948.000.000	Rp 21.369.286.000.000	Rp 28.201.882.000.000	Rp 42.621.943.000.000	Rp 6.730.030.000.000
29	UNVR	Rp 6.588.109.000.000	Rp 16.745.695.000.000	Rp 10.878.074.000.000	Rp 12.041.437.000.000	Rp 4.531.958.000.000	Rp 4.704.258.000.000	Rp 8.571.885.000.000
30	WIKA	Rp 23.651.834.992.000	Rp 31.355.204.690.000	Rp 14.909.016.696.000	Rp 18.617.215.399.000	Rp 3.104.677.062.000	Rp 12.737.989.291.000	Rp 1.295.239.236.000

9. Ringkasan Laporan Keuangan Masing-Masing Perusahaan Tahun 2017

Data Tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Aset Lancar	Total Aset	Hutang Lancar	Total Hutang	Laba Ditahan	Total Ekuitas	EBIT
1	AALI	Rp 4.245.730.000.000	Rp 24.935.426.000.000	Rp 2.309.417.000.000	Rp 6.398.988.000.000	Rp 13.258.048.000.000	Rp 18.536.438.000.000	Rp 2.938.505.000.000
2	ACES	Rp 3.358.272.302.312	Rp 4.428.840.550.479	Rp 478.208.556.747	Rp 918.418.702.689	Rp 3.025.975.078.106	Rp 3.510.421.847.790	Rp 959.980.347.383
3	ADHI	Rp 24.817.671.201.079	Rp 28.332.948.012.950	Rp 17.633.289.239.294	Rp 22.463.030.586.953	Rp 2.445.826.246.759	Rp 5.869.917.425.997	Rp 957.281.629.758
4	AKRA	Rp 8.816.349.100.000	Rp 16.823.208.531.000	Rp 5.429.491.457.000	Rp 7.793.559.184.000	Rp 5.625.393.785.000	Rp 9.029.649.347.000	Rp 1.156.229.638.000
5	APLN	Rp 9.432.973.701.000	Rp 28.790.116.014.000	Rp 7.220.222.779.000	Rp 17.293.138.465.000	Rp 5.784.458.536.000	Rp 11.496.977.549.000	Rp 1.896.492.410.000
6	ASII	Rp 121.293.000.000.000	Rp 295.646.000.000.000	Rp 98.722.000.000.000	Rp 139.317.000.000.000	Rp 226.006.000.000.000	Rp 156.329.000.000.000	Rp 29.196.000.000.000
7	ASRI	Rp 2.317.958.282.000	Rp 20.728.430.487.000	Rp 3.143.479.123.000	Rp 12.155.738.907.000	Rp 5.923.605.512.000	Rp 8.572.691.580.000	Rp 1.444.664.431.000
8	BKSL	Rp 4.596.876.388.019	Rp 14.977.041.120.833	Rp 2.954.287.128.281	Rp 5.034.486.488.719	Rp 2.028.890.028.185	Rp 9.942.554.632.114	Rp 468.310.373.708
9	BMTR	Rp 9.385.823.000.000	Rp 27.694.734.000.000	Rp 4.294.191.000.000	Rp 13.568.375.000.000	Rp 6.588.210.000.000	Rp 14.126.359.000.000	Rp 2.026.069.000.000
10	BSDE	Rp 17.964.523.956.819	Rp 45.951.188.475.157	Rp 7.568.816.957.723	Rp 16.754.337.385.933	Rp 17.168.223.687.148	Rp 29.196.851.089.224	Rp 5.228.121.059.142
11	ICBP	Rp 16.579.331.000.000	Rp 31.619.514.000.000	Rp 6.827.588.000.000	Rp 11.295.184.000.000	Rp 12.799.244.000.000	Rp 20.324.330.000.000	Rp 5.206.561.000.000
12	INDF	Rp 32.515.399.000.000	Rp 87.939.488.000.000	Rp 21.637.763.000.000	Rp 41.182.764.000.000	Rp 21.378.442.000.000	Rp 46.756.724.000.000	Rp 7.658.554.000.000
13	INTP	Rp 12.883.074.000.000	Rp 28.863.676.000.000	Rp 3.479.024.000.000	Rp 4.307.169.000.000	Rp 20.323.413.000.000	Rp 24.556.507.000.000	Rp 2.287.274.000.000
14	JPFA	Rp 11.189.325.000.000	Rp 21.088.870.000.000	Rp 4.769.640.000.000	Rp 11.293.242.000.000	Rp 4.952.932.000.000	Rp 9.795.628.000.000	Rp 1.740.595.000.000
15	KAEF	Rp 3.662.090.215.984	Rp 6.096.148.972.533	Rp 2.369.507.448.768	Rp 3.523.628.217.406	Rp 1.945.867.894.415	Rp 2.572.520.755.127	Rp 449.709.762.422
16	KLBF	Rp 10.043.950.500.578	Rp 16.616.239.416.335	Rp 2.227.336.011.715	Rp 2.722.207.633.646	Rp 12.787.858.134.046	Rp 13.894.031.782.689	Rp 3.241.186.725.992
17	LPKR	Rp 44.921.927.000.000	Rp 56.772.116.000.000	Rp 8.745.186.000.000	Rp 26.911.822.000.000	Rp 8.491.948.000.000	Rp 29.860.294.000.000	Rp 1.167.129.000.000
18	LPPF	Rp 2.973.749.000.000	Rp 5.427.426.000.000	Rp 2.610.824.000.000	Rp 3.099.441.000.000	Rp 5.513.125.000.000	Rp 2.327.985.000.000	Rp 2.396.300.000.000
19	LSIP	Rp 2.168.414.000.000	Rp 9.744.381.000.000	Rp 416.258.000.000	Rp 1.622.216.000.000	Rp 6.392.940.000.000	Rp 8.122.165.000.000	Rp 1.006.236.000.000
20	MNCN	Rp 6.718.435.000.000	Rp 15.057.291.000.000	Rp 1.459.288.000.000	Rp 5.256.208.000.000	Rp 7.317.991.000.000	Rp 9.801.083.000.000	Rp 2.415.650.000.000
21	PTPP	Rp 29.907.849.095.888	Rp 41.782.780.915.111	Rp 20.699.814.835.735	Rp 27.539.670.430.514	Rp 4.062.974.630.774	Rp 14.243.110.484.597	Rp 1.792.261.562.466
22	PWON	Rp 8.427.605.641.000	Rp 23.358.717.736.000	Rp 4.913.178.190.000	Rp 10.567.227.711.000	Rp 8.764.678.943.000	Rp 12.791.490.025.000	Rp 2.071.691.771.000
23	SIMP	Rp 6.289.818.000.000	Rp 33.397.766.000.000	Rp 6.187.987.000.000	Rp 15.216.987.000.000	Rp 9.240.033.000.000	Rp 18.180.779.000.000	Rp 1.193.869.000.000
24	SMBR	Rp 1.123.602.449.000	Rp 5.060.337.247.000	Rp 668.827.967.000	Rp 1.647.477.388.000	Rp 1.217.417.280.000	Rp 3.412.859.859.000	Rp 208.947.154.000
25	SMGR	Rp 13.801.818.533.000	Rp 48.963.502.966.000	Rp 8.803.577.054.000	Rp 18.524.450.664.000	Rp 26.733.360.941.000	Rp 30.439.052.302.000	Rp 2.746.546.363.000
26	SMRA	Rp 9.158.268.565.000	Rp 21.662.711.991.000	Rp 6.275.827.667.000	Rp 13.308.969.928.000	Rp 5.042.669.598.000	Rp 8.353.742.063.000	Rp 798.948.092.000
27	TINS	Rp 6.996.966.000.000	Rp 11.876.309.000.000	Rp 3.402.526.000.000	Rp 5.814.816.000.000	Rp 5.818.852.000.000	Rp 6.061.493.000.000	Rp 716.211.000.000
28	UNTR	Rp 51.202.200.000.000	Rp 82.262.093.000.000	Rp 28.376.562.000.000	Rp 34.724.168.000.000	Rp 32.973.767.000.000	Rp 47.537.925.000.000	Rp 10.522.657.000.000
29	UNVR	Rp 7.941.635.000.000	Rp 18.906.413.000.000	Rp 12.532.304.000.000	Rp 13.733.025.000.000	Rp 5.001.088.000.000	Rp 5.173.388.000.000	Rp 9.371.661.000.000
30	WIKA	Rp 34.910.108.265.000	Rp 45.683.774.302.000	Rp 25.975.617.297.000	Rp 31.051.949.689.000	Rp 4.003.197.889.000	Rp 14.631.824.613.000	Rp 1.462.391.358.000

**10. Perhitungan Nilai *Working Capital to Total Asset (X1)*
Masing Masing Perusahaan**

No	Kode	Nilai <i>Working Capital to Total Asset (X1)</i>							
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	AALI	0,738185	0,286736	-0,433191	-0,906367	-0,603477	-0,215901	0,029401	0,509404
2	ACES	3,971016	3,074245	3,458323	3,448644	3,868231	4,125873	4,278418	4,265951
3	ADHI	0,872979	0,538896	1,192092	1,726088	1,333011	2,065208	1,245907	1,663418
4	AKRA	0,716587	1,089102	1,264535	0,506476	0,229168	1,041702	0,652932	1,320663
5	APLN	2,162346	0,724130	1,048268	1,179504	1,373605	0,731977	0,132467	0,504189
6	ASII	0,602250	0,752353	0,778135	0,527666	0,639249	0,772949	0,534210	0,500821
7	ASRI	1,322763	0,610316	0,445123	-0,417629	0,149221	-0,369393	-0,114363	-0,261256
8	BKSL	1,417564	1,408949	0,000000	3,191767	0,803735	0,567069	0,675876	0,719460
9	BMTR	1,386766	2,189524	2,722837	1,889310	2,104085	0,850063	0,359439	1,206045
10	BSDE	2,112396	1,806012	2,165772	2,060850	1,333775	1,957240	1,850861	1,484093
11	ICBP	2,119337	2,375863	2,309854	2,029902	1,943082	1,965769	2,065824	2,023163
12	INDF	1,427615	1,457965	1,483530	1,121824	1,212251	1,265060	0,779621	0,811436
13	INTP	2,623420	3,194098	3,505745	3,477549	2,913102	2,479398	2,444860	2,137308
14	JPFA	2,582708	1,454070	1,738891	2,039335	1,578862	1,625327	1,895297	1,996936
15	KAEF	2,650954	2,937106	3,060234	2,776871	2,581558	2,052373	1,721617	1,390934
16	KLBF	3,624028	3,429249	3,169329	2,814650	3,024362	3,056999	3,125915	3,085956
17	LPKR	3,773362	4,079281	4,220530	4,015797	4,199268	4,558898	4,399894	4,180211
18	LPPF	0,212448	-0,381744	-0,982312	-0,417537	-0,770784	-0,280112	0,520733	0,438659
19	LSIP	1,021096	1,966815	1,564760	0,976168	0,840969	0,517010	0,789935	1,179566
20	MNCN	2,078026	3,572376	4,038496	3,550621	3,748902	3,030630	1,123720	2,291249
21	PTPP	1,808464	1,457947	1,654492	1,568077	1,627140	1,480163	1,819954	1,445684
22	PWON	-0,092098	0,306797	0,599121	0,607055	0,623444	0,344062	0,478683	0,986982
23	SIMP	0,177637	0,852230	0,546617	-0,258855	-0,188007	-0,071413	0,228628	0,020002
24	SMBR	2,337862	3,109346	2,678082	4,628336	4,829634	3,376811	0,819827	0,589550
25	SMGR	2,034256	1,587153	0,840660	0,994543	1,218426	0,677355	0,329504	0,669651
26	SMRA	1,957991	2,245101	0,391100	0,874197	0,893012	1,007171	1,401776	0,872874
27	TINS	3,115195	3,158007	3,178018	1,846531	1,987768	1,728595	1,495396	1,985425
28	UNTR	1,239854	1,510819	1,398182	1,515678	1,879885	2,229995	2,444076	1,820233
29	UNVR	-0,493670	-1,269390	-1,368343	-1,321178	-1,160841	-1,461483	-1,680562	-1,592835
30	WIKA	1,369394	0,555425	0,398993	0,344312	0,414470	0,656840	1,829135	1,282956

11. Perhitungan Nilai *Retained Earnings to Total Asset (X2)* Masing-Masing Perusahaan

No	Kode	Nilai <i>Retained Earnings to Total Asset (X2)</i>							
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	AALI	2,351136	2,322091	2,141395	1,964843	1,852227	1,578121	1,654341	1,733327
2	ACES	1,279676	1,497303	1,804739	1,799714	2,005408	2,137319	2,243620	2,227373
3	ADHI	0,442162	0,421720	0,390783	0,438413	0,436007	0,348130	0,329364	0,281418
4	AKRA	0,516070	0,872232	0,810843	0,734823	0,848593	0,938206	1,035551	1,090088
5	APLN	0,117914	0,260806	0,332979	0,378017	0,414384	0,507028	0,564409	0,654993
6	ASII	1,292105	1,181254	1,185589	1,174181	2,400992	2,458970	2,520230	2,492101
7	ASRI	0,318521	0,530679	0,610580	0,596528	0,693434	0,707618	0,739701	0,931617
8	BKSL	-0,048118	0,039750	0,151303	0,288405	0,321799	0,292956	0,449317	0,441621
9	BMTR	0,984290	1,087517	0,929923	0,923764	0,812536	0,743168	0,817088	0,775511
10	BSDE	0,310144	0,466249	0,571963	0,774878	1,026383	0,965925	1,050023	1,217997
11	ICBP	0,572111	0,773614	0,885062	0,842499	0,918606	1,086240	1,238431	1,319613
12	INDF	0,626899	0,668814	0,699589	0,543704	0,591577	0,597367	0,773839	0,792519
13	INTP	1,814680	2,005546	2,127251	2,226776	2,274620	2,304883	2,366126	2,295422
14	JPFA	0,483578	0,381868	0,535438	0,461392	0,475635	0,531490	0,784146	0,765644
15	KAEF	1,013135	1,187401	1,283422	1,295276	1,276989	1,392226	1,128866	1,040580
16	KLBF	2,587259	2,524396	2,509824	2,195618	2,330562	2,381707	2,444143	2,508896
17	LPKR	0,454028	0,518214	0,496843	0,492638	0,599200	0,560189	0,567959	0,487629
18	LPPF	0,028423	0,649622	1,394917	2,653831	3,194521	3,596969	3,381778	3,311475
19	LSIP	1,665634	1,980853	1,968828	1,889336	1,970598	2,056028	2,043790	2,138769
20	MNCN	0,589530	0,868938	1,278416	1,387546	1,284733	1,279123	1,478965	1,584392
21	PTPP	0,188886	0,225235	0,270473	0,265620	0,316839	0,348883	0,304620	0,317004
22	PWON	0,281604	0,378932	0,579931	0,810204	0,896003	0,981668	1,120921	1,223220
23	SIMP	0,827459	0,896196	0,961494	0,894278	0,883188	0,878035	0,901341	0,901932
24	SMBR	1,894196	2,174109	0,854416	0,540032	0,787109	0,976565	0,847327	0,784292
25	SMGR	2,085189	2,057213	1,875598	1,942961	2,043438	2,034875	1,955399	1,779913
26	SMRA	0,640973	0,616432	0,650778	0,668801	0,812574	0,789940	0,748132	0,758866
27	TINS	2,118245	2,091886	2,218606	1,613044	1,742106	1,816464	1,840874	1,597252
28	UNTR	1,222628	1,077027	1,191390	1,197001	1,317543	1,333659	1,436730	1,306732
29	UNVR	1,451096	1,089828	1,032557	0,999689	1,044204	0,964752	0,882268	0,862329
30	WIKA	0,315308	0,328682	0,356213	0,311143	0,312093	0,334812	0,322793	0,285669

12. Perhitungan Nilai *EBIT to Total Asset (X3)* Masing-Masing Perusahaan

No	Kode	Nilai <i>EBIT to Total Asset (X3)</i>							
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	AALI	2,265560	2,194847	1,907216	1,166946	1,333125	0,367205	0,612685	0,791916
2	ACES	1,234089	1,716692	1,883619	1,682750	1,572570	1,514906	1,554559	1,456604
3	ADHI	0,437509	0,358791	0,361363	0,493833	0,385225	0,299130	0,205454	0,227048
4	AKRA	0,254392	0,598515	0,461595	0,336710	0,451333	0,582142	0,490782	0,461854
5	APLN	0,331503	0,553325	0,485370	0,401974	0,266234	0,311637	0,251147	0,442667
6	ASII	1,252278	1,128105	1,028532	0,864298	0,770377	0,537469	0,571080	0,663622
7	ASRI	0,483616	0,750736	0,825200	0,503846	0,495845	0,272594	0,196863	0,468349
8	BKSL	0,144414	0,199240	0,271176	0,403754	0,479406	0,337511	0,332696	0,210125
9	BMTR	0,489396	0,654279	0,860820	0,482090	0,507388	0,155904	0,385382	0,491616
10	BSDE	0,513539	0,614977	0,680378	0,976178	0,952315	0,438415	0,363512	0,764572
11	ICBP	1,266989	1,201299	1,144291	0,931241	0,925027	1,014462	1,160053	1,106535
12	INDF	0,770513	0,794700	0,714773	0,403224	0,494974	0,363113	0,603943	0,585237
13	INTP	1,860386	1,743057	1,842649	1,665477	1,585619	1,372554	0,923984	0,532520
14	JPFA	1,383114	0,709124	0,836756	0,403112	0,235134	0,273225	0,965740	0,554643
15	KAEF	0,724234	0,868939	0,900654	0,759257	0,767331	0,702135	0,558027	0,495731
16	KLBF	1,691763	1,613910	1,646841	1,527232	1,494042	1,334971	1,364296	1,310813
17	LPKR	0,299181	0,362444	0,426149	0,413144	0,590046	0,208923	0,229544	0,138151
18	LPPF	0,829725	2,040557	2,658398	3,482819	3,643663	3,878650	3,502767	2,966993
19	LSIP	1,669637	2,068395	1,220954	0,833431	0,942436	0,628715	0,553111	0,693929
20	MNCN	0,840411	1,153723	1,695353	1,672475	1,255183	0,780323	0,699828	1,078094
21	PTPP	0,403227	0,040907	0,428616	0,419963	0,424473	0,452314	0,251004	0,288253
22	PWON	0,525799	0,549641	0,800366	0,962075	1,045514	0,510006	0,562899	0,595999
23	SIMP	0,641930	0,764857	0,508793	0,223728	0,370806	0,143705	0,288032	0,240220
24	SMBR	2,579411	2,276656	2,216971	0,992360	0,928919	0,911608	0,537247	0,277477
25	SMGR	1,462096	1,739659	1,589659	1,508284	1,385289	1,030537	0,772576	0,376950
26	SMRA	0,376420	0,440508	0,609446	0,621995	0,819773	0,495156	0,283361	0,247842
27	TINS	1,288131	1,214560	0,666328	0,547155	0,699622	0,121777	0,292042	0,405255
28	UNTR	1,145139	1,126449	0,994862	0,771708	0,725048	0,456535	0,706750	0,859597
29	UNVR	3,510704	3,573892	3,625927	3,786934	3,730485	3,344841	3,439873	3,331016
30	WIKA	0,505981	0,505184	0,507729	0,542452	0,481190	0,376439	0,277594	0,215115

13. Perhitungan Nilai Book Value of Equity to Book Value of Total Debt (X4) Masing-Masing Perusahaan

No	Kode	Nilai Book Value of Equity to Book Value of Total Debt (X4)							
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	AALI	5,867271	4,975135	3,219504	2,292352	1,847495	1,251706	2,785189	3,041615
2	ACES	6,203093	5,882562	5,683586	3,308498	3,886492	4,321532	4,691217	4,013358
3	ADHI	0,224423	0,203000	0,185314	0,198946	0,195373	0,467305	0,391569	0,274380
4	AKRA	0,624491	0,792945	0,583314	0,609229	0,709847	0,966342	1,093035	1,216534
5	APLN	1,249638	0,916929	0,753537	0,603516	0,580163	0,615136	0,665090	0,698070
6	ASII	1,137636	1,025062	1,019951	1,034241	1,089402	1,117388	1,204613	1,178216
7	ASRI	0,981310	0,908572	0,799491	0,615456	0,633909	0,572583	0,580633	0,740500
8	BKSL	6,274498	6,932940	3,780191	1,934602	1,755272	1,496288	1,790379	2,073634
9	BMTR	1,817724	2,195811	1,945270	1,819108	1,759834	1,434181	1,363608	1,093180
10	BSDE	1,504598	1,913862	1,776428	1,537561	1,982471	1,661822	1,825021	1,829777
11	ICBP	2,458106	2,414175	2,156376	1,557589	1,466083	1,691247	1,867670	1,889349
12	INDF	1,158096	1,500416	1,419740	0,947045	0,923255	0,929537	1,206769	1,192114
13	INTP	6,125733	6,834113	6,111240	6,202846	5,990745	6,642769	6,841097	5,986376
14	JPFA	1,047784	0,886979	0,806935	0,556787	0,514066	0,580571	0,996310	0,910758
15	KAEF	2,153179	2,427620	2,384337	1,541930	1,399067	1,422868	1,018718	0,766581
16	KLBF	4,808552	3,890400	3,782522	3,134978	3,832399	4,164124	4,737969	5,359155
17	LPKR	0,411433	0,497060	0,898831	0,867969	0,914325	0,886336	0,985139	1,165038
18	LPPF	-0,614304	-0,553678	-0,417196	-0,223060	0,051396	0,417328	0,648549	0,788653
19	LSIP	4,747024	6,437600	5,183387	4,078360	4,299063	5,099818	4,424511	5,257175
20	MNCN	2,067768	3,654392	4,605188	4,340326	2,344617	2,046532	2,095926	1,957901
21	PTPP	0,316801	0,271738	0,252160	0,195020	0,200232	0,383664	0,553738	0,543044
22	PWON	0,733271	0,739059	0,742733	0,830271	1,023104	1,064865	1,198482	1,271011
23	SIMP	0,902990	1,540713	1,611891	1,332829	1,181625	1,250746	1,239951	1,254507
24	SMBR	2,027570	2,815425	4,098399	9,163516	11,480757	9,698313	2,625387	2,175145
25	SMGR	3,723583	3,040887	2,266767	2,514866	2,815042	2,689692	2,351445	1,725342
26	SMRA	0,448475	0,440638	0,567367	0,566855	0,712471	0,704122	0,678054	0,659061
27	TINS	2,630001	2,448101	3,044367	1,277584	1,477149	1,846665	1,524121	1,094543
28	UNTR	1,254011	1,525083	1,884191	1,723886	1,857734	1,834530	2,094269	1,437466
29	UNVR	0,913784	0,568265	0,519768	0,494609	0,522735	0,464911	0,410206	0,395547
30	WIKA	0,460599	0,379066	0,363528	0,351898	0,464139	0,403126	0,718415	0,494765

**14. Ikhtisar Perhitungan Z-score Masing-Masing Perusahaan
Tahun 2010**

Ikhtisar Perhitungan Masing-Masing Variabel Tahun 2010						
No	Kode Perusahaan	Perhitungan Masing-Masing Variabel				Zscore
		X1	X2	X3	X4	
1	AALI	0,738185	2,351136	2,265560	5,867271	11,222152
2	ACES	3,971016	1,279676	1,234089	6,203093	12,687874
3	ADHI	0,872979	0,442162	0,437509	0,224423	1,977073
4	AKRA	0,716587	0,516070	0,254392	0,624491	2,111540
5	APLN	2,162346	0,117914	0,331503	1,249638	3,861401
6	ASII	0,602250	1,292105	1,252278	1,137636	4,284269
7	ASRI	1,322763	0,318521	0,483616	0,981310	3,106210
8	BKSL	1,417564	-0,048118	0,144414	6,274498	7,788358
9	BMTR	1,386766	0,984290	0,489396	1,817724	4,678176
10	BSDE	2,112396	0,310144	0,513539	1,504598	4,440677
11	ICBP	2,119337	0,572111	1,266989	2,458106	6,416543
12	INDF	1,427615	0,626899	0,770513	1,158096	3,983123
13	INTP	2,623420	1,814680	1,860386	6,125733	12,424219
14	JPFA	2,582708	0,483578	1,383114	1,047784	5,497184
15	KAEF	2,650954	1,013135	0,724234	2,153179	6,541502
16	KLBF	3,624028	2,587259	1,691763	4,808552	12,711602
17	LPKR	3,773362	0,454028	0,299181	0,411433	4,938004
18	LPPF	0,212448	0,028423	0,829725	-0,614304	0,456292
19	LSIP	1,021096	1,665634	1,669637	4,747024	9,103391
20	MNCN	2,078026	0,589530	0,840411	2,067768	5,575735
21	PTPP	1,808464	0,188886	0,403227	0,316801	2,717379
22	PWON	-0,092098	0,281604	0,525799	0,733271	1,448577
23	SIMP	0,177637	0,827459	0,641930	0,902990	2,550014
24	SMBR	2,337862	1,894196	2,579411	2,027570	8,839039
25	SMGR	2,034256	2,085189	1,462096	3,723583	9,305123
26	SMRA	1,957991	0,640973	0,376420	0,448475	3,423859
27	TINS	3,115195	2,118245	1,288131	2,630001	9,151572
28	UNTR	1,239854	1,222628	1,145139	1,254011	4,861632
29	UNVR	-0,493670	1,451096	3,510704	0,913784	5,381914
30	WIKA	1,369394	0,315308	0,505981	0,460599	2,651283

**15. Ikhtisar Perhitungan Z-score Masing-Masing Perusahaan
Tahun 2011**

Ikhtisar Perhitungan Masing-Masing Variabel Tahun 2011						
No	Kode Perusahaan	Perhitungan Masing-Masing Variabel				Zscore
		X1	X2	X3	X4	
1	AALI	0,286736	2,322091	2,194847	4,975135	9,778808
2	ACES	3,074245	1,497303	1,716692	5,882562	12,170803
3	ADHI	0,538896	0,421720	0,358791	0,203000	1,522407
4	AKRA	1,089102	0,872232	0,598515	0,792945	3,352795
5	APLN	0,724130	0,260806	0,553325	0,916929	2,455190
6	ASII	0,752353	1,181254	1,128105	1,025062	4,086774
7	ASRI	0,610316	0,530679	0,750736	0,908572	2,800303
8	BKSL	1,408949	0,039750	0,199240	6,932940	8,580879
9	BMTR	2,189524	1,087517	0,654279	2,195811	6,127131
10	BSDE	1,806012	0,466249	0,614977	1,913862	4,801101
11	ICBP	2,375863	0,773614	1,201299	2,414175	6,764950
12	INDF	1,457965	0,668814	0,794700	1,500416	4,421895
13	INTP	3,194098	2,005546	1,743057	6,834113	13,776814
14	JPFA	1,454070	0,381868	0,709124	0,886979	3,432041
15	KAEF	2,937106	1,187401	0,868939	2,427620	7,421066
16	KLBF	3,429249	2,524396	1,613910	3,890400	11,457955
17	LPKR	4,079281	0,518214	0,362444	0,497060	5,456999
18	LPPF	-0,381744	0,649622	2,040557	-0,553678	1,754757
19	LSIP	1,966815	1,980853	2,068395	6,437600	12,453662
20	MNCN	3,572376	0,868938	1,153723	3,654392	9,249429
21	PTPP	1,457947	0,225235	0,040907	0,271738	1,995828
22	PWON	0,306797	0,378932	0,549641	0,739059	1,974429
23	SIMP	0,852230	0,896196	0,764857	1,540713	4,053996
24	SMBR	3,109346	2,174109	2,276656	2,815425	10,375537
25	SMGR	1,587153	2,057213	1,739659	3,040887	8,424912
26	SMRA	2,245101	0,616432	0,440508	0,440638	3,742679
27	TINS	3,158007	2,091886	1,214560	2,448101	8,912553
28	UNTR	1,510819	1,077027	1,126449	1,525083	5,239379
29	UNVR	-1,269390	1,089828	3,573892	0,568265	3,962595
30	WIKA	0,555425	0,328682	0,505184	0,379066	1,768358

**16. Ikhtisar Perhitungan Z-score Masing-Masing Perusahaan
Tahun 2012**

Ikhtisar Perhitungan Masing-Masing Variabel Tahun 2012						
No	Kode Perusahaan	Perhitungan Masing-Masing Variabel				Zscore
		X1	X2	X3	X4	
1	AALI	-0,433191	2,141395	1,907216	3,219504	6,834924
2	ACES	3,458323	1,804739	1,883619	5,683586	12,830267
3	ADHI	1,192092	0,390783	0,361363	0,185314	2,129552
4	AKRA	1,264535	0,810843	0,461595	0,583314	3,120287
5	APLN	1,048268	0,332979	0,485370	0,753537	2,620155
6	ASII	0,778135	1,185589	1,028532	1,019951	4,012207
7	ASRI	0,445123	0,610580	0,825200	0,799491	2,680394
8	BKSL	0,000000	0,151303	0,271176	3,780191	4,202670
9	BMTR	2,722837	0,929923	0,860820	1,945270	6,458849
10	BSDE	2,165772	0,571963	0,680378	1,776428	5,194541
11	ICBP	2,309854	0,885062	1,144291	2,156376	6,495583
12	INDF	1,483530	0,699589	0,714773	1,419740	4,317632
13	INTP	3,505745	2,127251	1,842649	6,111240	13,586885
14	JPFA	1,738891	0,535438	0,836756	0,806935	3,918020
15	KAEF	3,060234	1,283422	0,900654	2,384337	7,628647
16	KLBF	3,169329	2,509824	1,646841	3,782522	11,108516
17	LPKR	4,220530	0,496843	0,426149	0,898831	6,042353
18	LPPF	-0,982312	1,394917	2,658398	-0,417196	2,653807
19	LSIP	1,564760	1,968828	1,220954	5,183387	9,937929
20	MNCN	4,038496	1,278416	1,695353	4,605188	11,617453
21	PTPP	1,654492	0,270473	0,428616	0,252160	2,605741
22	PWON	0,599121	0,579931	0,800366	0,742733	2,722151
23	SIMP	0,546617	0,961494	0,508793	1,611891	3,628794
24	SMBR	2,678082	0,854416	2,216971	4,098399	9,847868
25	SMGR	0,840660	1,875598	1,589659	2,266767	6,572684
26	SMRA	0,391100	0,650778	0,609446	0,567367	2,218691
27	TINS	3,178018	2,218606	0,666328	3,044367	9,107319
28	UNTR	1,398182	1,191390	0,994862	1,884191	5,468626
29	UNVR	-1,368343	1,032557	3,625927	0,519768	3,809909
30	WIKA	0,398993	0,356213	0,507729	0,363528	1,626464

**17. Ikhtisar Perhitungan Z-score Masing-Masing Perusahaan
Tahun 2013**

Ikhtisar Perhitungan Masing-Masing Variabel Tahun 2013						
No	Kode Perusahaan	Perhitungan Masing-Masing Variabel				Z score
		X1	X2	X3	X4	
1	AALI	-0,906367	1,964843	1,166946	2,292352	4,517774
2	ACES	3,448644	1,799714	1,682750	3,308498	10,239607
3	ADHI	1,726088	0,438413	0,493833	0,198946	2,857280
4	AKRA	0,506476	0,734823	0,336710	0,609229	2,187238
5	APLN	1,179504	0,378017	0,401974	0,603516	2,563012
6	ASII	0,527666	1,174181	0,864298	1,034241	3,600386
7	ASRI	-0,417629	0,596528	0,503846	0,615456	1,298201
8	BKSL	3,191767	0,288405	0,403754	1,934602	5,818527
9	BMTR	1,889310	0,923764	0,482090	1,819108	5,114272
10	BSDE	2,060850	0,774878	0,976178	1,537561	5,349467
11	ICBP	2,029902	0,842499	0,931241	1,557589	5,361231
12	INDF	1,121824	0,543704	0,403224	0,947045	3,015797
13	INTP	3,477549	2,226776	1,665477	6,202846	13,572647
14	JPFA	2,039335	0,461392	0,403112	0,556787	3,460627
15	KAEF	2,776871	1,295276	0,759257	1,541930	6,373334
16	KLBF	2,814650	2,195618	1,527232	3,134978	9,672478
17	LPKR	4,015797	0,492638	0,413144	0,867969	5,789548
18	LPPF	-0,417537	2,653831	3,482819	-0,223060	5,496053
19	LSIP	0,976168	1,889336	0,833431	4,078360	7,777295
20	MNCN	3,550621	1,387546	1,672475	4,340326	10,950968
21	PTPP	1,568077	0,265620	0,419963	0,195020	2,448680
22	PWON	0,607055	0,810204	0,962075	0,830271	3,209604
23	SIMP	-0,258855	0,894278	0,223728	1,332829	2,191980
24	SMBR	4,628336	0,540032	0,992360	9,163516	15,324244
25	SMGR	0,994543	1,942961	1,508284	2,514866	6,960653
26	SMRA	0,874197	0,668801	0,621995	0,566855	2,731847
27	TINS	1,846531	1,613044	0,547155	1,277584	5,284314
28	UNTR	1,515678	1,197001	0,771708	1,723886	5,208273
29	UNVR	-1,321178	0,999689	3,786934	0,494609	3,960054
30	WIKA	0,344312	0,311143	0,542452	0,351898	1,549804

**18. Ikhtisar Perhitungan Z-score Masing-Masing Perusahaan
Tahun 2014**

No	Kode Perusahaan	Perhitungan Masing-Masing Variabel				Zscore
		X1	X2	X3	X4	
1	AALI	-0,603477	1,852227	1,333125	1,847495	4,429370
2	ACES	3,868231	2,005408	1,572570	3,886492	11,332701
3	ADHI	1,333011	0,436007	0,385225	0,195373	2,349616
4	AKRA	0,229168	0,848593	0,451333	0,709847	2,238941
5	APLN	1,373605	0,414384	0,266234	0,580163	2,634387
6	ASII	0,639249	2,400992	0,770377	1,089402	4,900020
7	ASRI	0,149221	0,693434	0,495845	0,633909	1,972410
8	BKSL	0,803735	0,321799	0,479406	1,755272	3,360212
9	BMTR	2,104085	0,812536	0,507388	1,759834	5,183842
10	BSDE	1,333775	1,026383	0,952315	1,982471	5,294945
11	ICBP	1,943082	0,918606	0,925027	1,466083	5,252799
12	INDF	1,212251	0,591577	0,494974	0,923255	3,222058
13	INTP	2,913102	2,274620	1,585619	5,990745	12,764085
14	JPFA	1,578862	0,475635	0,235134	0,514066	2,803698
15	KAEF	2,581558	1,276989	0,767331	1,399067	6,024945
16	KLBF	3,024362	2,330562	1,494042	3,832399	10,681366
17	LPKR	4,199268	0,599200	0,590046	0,914325	6,302840
18	LPPF	-0,770784	3,194521	3,643663	0,051396	6,118796
19	LSIP	0,840969	1,970598	0,942436	4,299063	8,053067
20	MNCN	3,748902	1,284733	1,255183	2,344617	8,633435
21	PTPP	1,627140	0,316839	0,424473	0,200232	2,568683
22	PWON	0,623444	0,896003	1,045514	1,023104	3,588065
23	SIMP	-0,188007	0,883188	0,370806	1,181625	2,247613
24	SMBR	4,829634	0,787109	0,928919	11,480757	18,026420
25	SMGR	1,218426	2,043438	1,385289	2,815042	7,462194
26	SMRA	0,893012	0,812574	0,819773	0,712471	3,237830
27	TINS	1,987768	1,742106	0,699622	1,477149	5,906646
28	UNTR	1,879885	1,317543	0,725048	1,857734	5,780210
29	UNVR	-1,160841	1,044204	3,730485	0,522735	4,136583
30	WIKA	0,414470	0,312093	0,481190	0,464139	1,671891

**19. Ikhtisar Perhitungan Z-score Masing-Masing Perusahaan
Tahun 2015**

Ikhtisar Perhitungan Masing-Masing Variabel Tahun 2015						
No	Kode Perusahaan	Perhitungan Masing-Masing Variabel				Zscore
		X1	X2	X3	X4	
1	AALI	-0,215901	1,578121	0,367205	1,251706	2,981131
2	ACES	4,125873	2,137319	1,514906	4,321532	12,099630
3	ADHI	2,065208	0,348130	0,299130	0,467305	3,179773
4	AKRA	1,041702	0,938206	0,582142	0,966342	3,528392
5	APLN	0,731977	0,507028	0,311637	0,615136	2,165777
6	ASII	0,772949	2,458970	0,537469	1,117388	4,886775
7	ASRI	-0,369393	0,707618	0,272594	0,572583	1,183402
8	BKSL	0,567069	0,292956	0,337511	1,496288	2,693824
9	BMTR	0,850063	0,743168	0,155904	1,434181	3,183316
10	BSDE	1,957240	0,965925	0,438415	1,661822	5,023401
11	ICBP	1,965769	1,086240	1,014462	1,691247	5,757718
12	INDF	1,265060	0,597367	0,363113	0,929537	3,155077
13	INTP	2,479398	2,304883	1,372554	6,642769	12,799603
14	JPFA	1,625327	0,531490	0,273225	0,580571	3,010612
15	KAEF	2,052373	1,392226	0,702135	1,422868	5,569602
16	KLBF	3,056999	2,381707	1,334971	4,164124	10,937801
17	LPKR	4,558898	0,560189	0,208923	0,886336	6,214345
18	LPPF	-0,280112	3,596969	3,878650	0,417328	7,612835
19	LSIP	0,517010	2,056028	0,628715	5,099818	8,301571
20	MNCN	3,030630	1,279123	0,780323	2,046532	7,136607
21	PTPP	1,480163	0,348883	0,452314	0,383664	2,665024
22	PWON	0,344062	0,981668	0,510006	1,064865	2,900602
23	SIMP	-0,071413	0,878035	0,143705	1,250746	2,201073
24	SMBR	3,376811	0,976565	0,911608	9,698313	14,963297
25	SMGR	0,677355	2,034875	1,030537	2,689692	6,432459
26	SMRA	1,007171	0,789940	0,495156	0,704122	2,996388
27	TINS	1,728595	1,816464	0,121777	1,846665	5,513501
28	UNTR	2,229995	1,333659	0,456535	1,834530	5,854718
29	UNVR	-1,461483	0,964752	3,344841	0,464911	3,313021
30	WIKA	0,656840	0,334812	0,376439	0,403126	1,771217

**20. Ikhtisar Perhitungan Z-score Masing-Masing Perusahaan
Tahun 2016**

Ikhtisar Perhitungan Masing-Masing Variabel Tahun 2016						
No	Kode Perusahaan	Perhitungan Masing-Masing Variabel				Zscore
		X1	X2	X3	X4	
1	AALI	0,029401	1,654341	0,612685	2,785189	5,081616
2	ACES	4,278418	2,243620	1,554559	4,691217	12,767814
3	ADHI	1,245907	0,329364	0,205454	0,391569	2,172294
4	AKRA	0,652932	1,035551	0,490782	1,093035	3,272300
5	APLN	0,132467	0,564409	0,251147	0,665090	1,613112
6	ASII	0,534210	2,520230	0,571080	1,204613	4,830132
7	ASRI	-0,114363	0,739701	0,196863	0,580633	1,402834
8	BKSL	0,675876	0,449317	0,332696	1,790379	3,248268
9	BMTR	0,359439	0,817088	0,385382	1,363608	2,925517
10	BSDE	1,850861	1,050023	0,363512	1,825021	5,089417
11	ICBP	2,065824	1,238431	1,160053	1,867670	6,331978
12	INDF	0,779621	0,773839	0,603943	1,206769	3,364172
13	INTP	2,444860	2,366126	0,923984	6,841097	12,576066
14	JPFA	1,895297	0,784146	0,965740	0,996310	4,641493
15	KAEF	1,721617	1,128866	0,558027	1,018718	4,427229
16	KLBF	3,125915	2,444143	1,364296	4,737969	11,672324
17	LPKR	4,399894	0,567959	0,229544	0,985139	6,182536
18	LPPF	0,520733	3,381778	3,502767	0,648549	8,053827
19	LSIP	0,789935	2,043790	0,553111	4,424511	7,811347
20	MNCN	1,123720	1,478965	0,699828	2,095926	5,398438
21	PTPP	1,819954	0,304620	0,251004	0,553738	2,929315
22	PWON	0,478683	1,120921	0,562899	1,198482	3,360985
23	SIMP	0,228628	0,901341	0,288032	1,239951	2,657952
24	SMBR	0,819827	0,847327	0,537247	2,625387	4,829787
25	SMGR	0,329504	1,955399	0,772576	2,351445	5,408924
26	SMRA	1,401776	0,748132	0,283361	0,678054	3,111323
27	TINS	1,495396	1,840874	0,292042	1,524121	5,152433
28	UNTR	2,444076	1,436730	0,706750	2,094269	6,681825
29	UNVR	-1,680562	0,882268	3,439873	0,410206	3,051785
30	WIKA	1,829135	0,322793	0,277594	0,718415	3,147937

**21. Ikhtisar Perhitungan Z-score Masing-Masing Perusahaan
Tahun 2017**

Ikhtisar Perhitungan Masing-Masing Variabel Tahun 2017						
No	Kode Perusahaan	Perhitungan Masing-Masing Variabel				Zscore
		X1	X2	X3	X4	
1	AALI	0,509404	1,733327	0,791916	3,041615	6,076262
2	ACES	4,265951	2,227373	1,456604	4,013358	11,963286
3	ADHI	1,663418	0,281418	0,227048	0,274380	2,446264
4	AKRA	1,320663	1,090088	0,461854	1,216534	4,089139
5	APLN	0,504189	0,654993	0,442667	0,698070	2,299919
6	ASII	0,500821	2,492101	0,663622	1,178216	4,834759
7	ASRI	-0,261256	0,931617	0,468349	0,740500	1,879211
8	BKSL	0,719460	0,441621	0,210125	2,073634	3,444840
9	BMTR	1,206045	0,775511	0,491616	1,093180	3,566353
10	BSDE	1,484093	1,217997	0,764572	1,829777	5,296438
11	ICBP	2,023163	1,319613	1,106535	1,889349	6,338660
12	INDF	0,811436	0,792519	0,585237	1,192114	3,381307
13	INTP	2,137308	2,295422	0,532520	5,986376	10,951626
14	JPFA	1,996936	0,765644	0,554643	0,910758	4,227981
15	KAEF	1,390934	1,040580	0,495731	0,766581	3,693826
16	KLBF	3,085956	2,508896	1,310813	5,359155	12,264820
17	LPKR	4,180211	0,487629	0,138151	1,165038	5,971029
18	LPPF	0,438659	3,311475	2,966993	0,788653	7,505781
19	LSIP	1,179566	2,138769	0,693929	5,257175	9,269439
20	MNCN	2,291249	1,584392	1,078094	1,957901	6,911636
21	PTPP	1,445684	0,317004	0,288253	0,543044	2,593985
22	PWON	0,986982	1,223220	0,595999	1,271011	4,077213
23	SIMP	0,020002	0,901932	0,240220	1,254507	2,416660
24	SMBR	0,589550	0,784292	0,277477	2,175145	3,826463
25	SMGR	0,669651	1,779913	0,376950	1,725342	4,551855
26	SMRA	0,872874	0,758866	0,247842	0,659061	2,538644
27	TINS	1,985425	1,597252	0,405255	1,094543	5,082476
28	UNTR	1,820233	1,306732	0,859597	1,437466	5,424028
29	UNVR	-1,592835	0,862329	3,331016	0,395547	2,996057
30	WIKA	1,282956	0,285669	0,215115	0,494765	2,278505

22. Rekap Data Variabel Penelitian

TAHUN	KODE	TK	CR	DAR	EPS
2010	AALI	11,222152	1,931698	15,179396	1281
2011	AALI	9,778808	1,309672	17,426997	1527,59
2012	AALI	6,834924	0,684625	24,593021	1530,57
2013	AALI	4,517774	0,450007	31,415007	1143,93
2014	AALI	4,429370	0,584685	36,238201	1590,4
2015	AALI	2,981131	0,798983	45,618328	393,15
2016	AALI	5,081616	1,027537	27,378051	1135,85
2017	AALI	6,076262	1,838442	25,662237	1044,5
2010	ACES	12,687874	6,293672	14,476584	99,7
2011	ACES	12,170803	5,085566	15,145915	166,25
2012	ACES	12,830267	5,852540	15,593475	24,98
2013	ACES	10,239607	3,977427	24,090865	29,7
2014	ACES	11,332701	5,088919	21,270165	32,9
2015	ACES	12,099630	5,984627	19,547496	34,51
2016	ACES	12,767814	7,261155	18,288807	41,69
2017	ACES	11,963286	7,022610	20,737227	45,62
2010	ADHI	1,977073	1,192823	82,390250	107,83
2011	ADHI	1,522407	1,102999	83,798866	101,1
2012	ADHI	2,129552	1,244426	84,998629	117,5
2013	ADHI	2,857280	1,391003	84,070889	226,5
2014	ADHI	2,349616	1,301859	84,312084	182,7
2015	ADHI	3,179773	1,560488	69,201645	202,83
2016	ADHI	2,172294	1,293044	72,837289	88,03
2017	ADHI	2,446264	1,407433	79,282363	144,75
2010	AKRA	2,111540	1,208851	62,705636	87,08
2011	AKRA	3,352795	1,357343	56,974014	605,29
2012	AKRA	3,120287	1,441860	64,286481	168,91
2013	AKRA	2,187238	1,171317	63,282419	167,4
2014	AKRA	2,238941	1,083554	59,664274	207,8
2015	AKRA	3,528392	1,495586	52,074503	262,7
2016	AKRA	3,272300	1,270934	48,995941	254,9
2017	AKRA	4,089139	1,623789	46,326235	302,5

2010	APLN	3,861401	2,061337	45,659370	19,4
2011	APLN	2,455190	1,278884	53,382710	28,3
2012	APLN	2,620155	1,564854	58,218918	39,6
2013	APLN	2,563012	1,679334	63,501040	41,53
2014	APLN	2,634387	1,832289	64,410733	41,56
2015	APLN	2,165777	1,389180	63,057925	41,47
2016	APLN	1,613112	1,067828	61,221294	32,63
2017	APLN	2,299919	1,306466	60,066234	70,83
2010	ASII	4,284269	1,284003	47,997023	355
2011	ASII	4,086774	1,363999	50,600895	439
2012	ASII	4,012207	1,399073	50,725830	480
2013	ASII	3,600386	1,241963	50,378048	480
2014	ASII	4,900020	1,309802	49,079131	474
2015	ASII	4,886775	1,379305	48,445413	357
2016	ASII	4,830132	1,239383	46,571194	374
2017	ASII	4,834759	1,228632	47,122911	466
2010	ASRI	3,106210	1,424335	51,690770	16,26
2011	ASRI	2,800303	1,187062	53,610493	33,68
2012	ASRI	2,680394	1,234829	56,772388	61,19
2013	ASRI	1,298201	0,752993	63,045785	44,62
2014	ASRI	1,972410	1,137341	62,354905	55,85
2015	ASRI	1,183402	0,719238	64,711622	30,36
2016	ASRI	1,402834	0,897528	64,392160	25,89
2017	ASRI	1,879211	0,737386	58,642833	70,23
2010	BKSL	7,788358	2,810703	14,335454	2,61
2011	BKSL	8,580879	3,163913	13,153049	4,58
2012	BKSL	4,202670	1,000000	21,738269	7,04
2013	BKSL	5,818527	4,505399	35,047368	20,07
2014	BKSL	3,360212	1,488989	37,429520	1,69
2015	BKSL	2,693824	1,298486	41,236498	1,44
2016	BKSL	3,248268	1,410847	36,966901	16,34
2017	BKSL	3,444840	1,556002	33,614694	8,41
2010	BMTR	4,678176	1,856803	36,614400	42
2011	BMTR	6,127131	3,360940	32,349387	58

2012	BMTR	6,458849	4,344394	38,590803	97
2013	BMTR	5,114272	2,648409	36,582429	45
2014	BMTR	5,183842	4,173417	37,368757	51,2
2015	BMTR	3,183316	1,530831	42,267444	3,7
2016	BMTR	2,925517	1,183854	43,503328	14,7
2017	BMTR	3,566353	2,185702	48,992617	35,5
2010	BSDE	4,440677	2,000288	36,593170	34,35
2011	BSDE	4,801101	1,956349	35,426750	48,05
2012	BSDE	5,194541	2,902041	37,149361	73,5
2013	BSDE	5,349467	2,598518	40,578755	153,82
2014	BSDE	5,294945	2,055570	34,625228	211,19
2015	BSDE	5,023401	2,756889	38,719359	112,44
2016	BSDE	5,089417	2,910599	36,521477	93,32
2017	BSDE	5,296438	2,373492	36,461162	255,64
2010	ICBP	6,416543	2,598043	29,930681	344
2011	ICBP	6,764950	2,777861	30,310251	339
2012	ICBP	6,495583	2,719977	32,747256	374
2013	ICBP	5,361231	2,410628	40,267075	382
2014	ICBP	5,252799	2,194201	41,731525	227
2015	ICBP	5,757718	2,326008	38,303742	257
2016	ICBP	6,331978	2,406782	35,987626	309
2017	ICBP	6,338660	2,428285	35,722194	326
2010	INDF	3,983123	2,062474	47,552291	336
2011	INDF	4,421895	1,942247	41,169749	350
2012	INDF	4,317632	2,048854	42,514600	371
2013	INDF	3,015797	1,683097	52,577686	285
2014	INDF	3,222058	1,633538	53,211566	449
2015	INDF	3,155077	1,705334	53,042713	338
2016	INDF	3,364172	1,508131	46,526702	472
2017	INDF	3,381307	1,502715	46,830798	475
2010	INTP	12,424219	5,553739	14,632651	876
2011	INTP	13,776814	6,985368	13,317921	977
2012	INTP	13,586885	6,027629	14,662266	1293
2013	INTP	13,572647	6,148259	14,477076	1361,02

2014	INTP	12,764085	4,933930	14,913195	1437,09
2015	INTP	12,799603	4,886574	13,649182	1183,48
2016	INTP	12,576066	4,525028	13,306135	1051,37
2017	INTP	10,951626	3,703071	14,922455	505,22
2010	JPFA	5,497184	2,629500	50,052807	463
2011	JPFA	3,432041	1,591069	54,208129	298
2012	JPFA	3,918020	1,824546	56,544792	94
2013	JPFA	3,460627	2,064559	65,347802	56
2014	JPFA	2,803698	1,771465	67,132696	32
2015	JPFA	3,010612	1,794274	64,394626	44
2016	JPFA	4,641493	2,070935	51,311873	189
2017	JPFA	4,227981	2,345947	53,550721	88
2010	KAEF	6,541502	2,425487	32,779832	24,98
2011	KAEF	7,421066	2,747543	30,193063	30,93
2012	KAEF	7,628647	2,803132	30,573585	36,93
2013	KAEF	6,373334	2,426697	40,510352	38,63
2014	KAEF	6,024945	2,386995	42,873040	46,08
2015	KAEF	5,569602	1,930229	42,460819	44,81
2016	KAEF	4,427229	1,713667	50,756063	48,15
2017	KAEF	3,693826	1,545507	57,800888	58,84
2010	KLBF	12,711602	4,388655	17,921963	137
2011	KLBF	11,457955	3,652744	21,253339	158
2012	KLBF	11,108516	3,405397	21,727786	37
2013	KLBF	9,672478	2,839259	25,089738	41
2014	KLBF	10,681366	3,403637	21,505819	44,08
2015	KLBF	10,937801	3,697774	20,137612	42,75
2016	KLBF	11,672324	4,131144	18,141077	49,06
2017	KLBF	12,264820	4,509401	16,382814	51,28
2010	LPKR	4,938004	4,203086	49,370335	30
2011	LPKR	5,456999	6,037201	48,469632	32
2012	LPKR	6,042353	5,598818	53,878443	46
2013	LPKR	5,789548	4,953946	54,745415	53,94
2014	LPKR	6,302840	5,171728	53,453470	112,26
2015	LPKR	6,214345	6,913268	54,226131	23,51

2016	LPKR	6,182536	5,454664	51,593517	38,75
2017	LPKR	5,971029	5,136761	47,403239	26,97
2010	LPPF	0,456292	1,050090	240,993567	21
2011	LPPF	1,754757	0,917480	211,556006	150
2012	LPPF	2,653807	0,799027	165,928174	264,3
2013	LPPF	5,496053	0,901007	126,974183	394,3
2014	LPPF	6,118796	0,840774	95,333573	486,5
2015	LPPF	7,612835	0,931910	71,558647	610,5
2016	LPPF	8,053827	1,149013	61,817461	692,4
2017	LPPF	7,505781	1,139008	57,107015	653,8
2010	LSIP	9,103391	2,392654	18,112742	151
2011	LSIP	12,453662	4,832545	14,023186	249
2012	LSIP	9,937929	3,273028	16,844774	164
2013	LSIP	7,777295	2,489866	20,474382	113
2014	LSIP	8,053067	2,496257	19,629605	136
2015	LSIP	8,301571	2,221011	17,073675	91
2016	LSIP	7,811347	2,459127	19,167852	87
2017	LSIP	9,269439	5,209303	16,647707	112
2010	MNCN	5,575735	1,996841	33,677942	54
2011	MNCN	9,249429	4,903690	22,319569	80
2012	MNCN	11,617453	5,412465	18,567021	119,15
2013	MNCN	10,950968	4,240191	19,479343	120,73
2014	MNCN	8,633435	9,716921	30,931324	125,67
2015	MNCN	7,136607	7,431058	33,908907	84,26
2016	MNCN	5,398438	1,580953	33,376499	98,88
2017	MNCN	6,911636	4,603913	34,908059	109,11
2010	PTPP	2,717379	1,402463	76,821717	42
2011	PTPP	1,995828	1,302383	79,440831	50
2012	PTPP	2,605741	1,357507	80,635271	64
2013	PTPP	2,448680	1,335305	84,335996	87
2014	PTPP	2,568683	1,366714	83,984443	110
2015	PTPP	2,665024	1,388336	73,238943	153
2016	PTPP	2,929315	1,545857	65,472058	206
2017	PTPP	2,593985	1,444837	65,911531	234

2010	PWON	1,448577	0,888224	58,880548	6,79
2011	PWON	1,974429	1,419765	58,690081	8,62
2012	PWON	2,722151	1,342361	58,569784	15,53
2013	PWON	3,209604	1,301926	55,843006	23,52
2014	PWON	3,588065	1,407305	50,648691	52,23
2015	PWON	2,900602	1,222639	49,648555	26,2
2016	PWON	3,360985	1,326658	46,698180	34,69
2017	PWON	4,077213	1,715306	45,238903	38,89
2010	SIMP	2,550014	1,139085	53,763728	77
2011	SIMP	4,053996	1,693324	40,529390	115
2012	SIMP	3,628794	1,483141	39,445647	73
2013	SIMP	2,191980	0,828588	44,065262	33
2014	SIMP	2,247613	0,871234	47,050907	56
2015	SIMP	2,201073	0,935780	45,637367	17
2016	SIMP	2,657952	1,246773	45,852514	35
2017	SIMP	2,416660	1,016456	45,562889	33
2010	SMBR	8,839039	2,909354	34,117825	3670
2011	SMBR	10,375537	4,189068	27,163897	4165
2012	SMBR	9,847868	3,854973	20,394691	466
2013	SMBR	15,324244	10,879654	10,280495	37
2014	SMBR	18,026420	12,994596	8,379382	34
2015	SMBR	14,963297	7,572678	9,768975	36
2016	SMBR	4,829787	2,868323	28,568424	26
2017	SMBR	3,826463	1,679957	32,556672	15
2010	SMGR	9,305123	2,917001	21,996057	613
2011	SMGR	8,424912	2,646515	25,666808	662
2012	SMGR	6,572684	1,705896	31,657333	817
2013	SMGR	6,960653	1,882386	29,454126	905
2014	SMGR	7,462194	2,209541	27,166588	937
2015	SMGR	6,432459	1,596969	28,077182	762
2016	SMGR	5,408924	1,272519	30,869235	762
2017	SMGR	4,551855	1,567751	37,833181	340
2010	SMRA	3,423859	2,283962	64,858961	35
2011	SMRA	3,742679	2,389845	69,415403	57

2012	SMRA	2,218691	1,124760	64,920336	57
2013	SMRA	2,731847	1,372204	64,940898	76
2014	SMRA	3,237830	1,584891	59,575451	96
2015	SMRA	2,996388	1,653107	59,859022	59
2016	SMRA	3,111323	2,054415	60,761989	21,6
2017	SMRA	2,538644	1,459293	61,437229	25,1
2010	TINS	9,151572	3,199956	28,532600	188
2011	TINS	8,912553	3,224178	30,016285	178
2012	TINS	9,107319	4,002529	25,644991	86
2013	TINS	5,284314	2,135794	40,844386	115
2014	TINS	5,906646	1,848665	54,288052	90
2015	TINS	5,513501	1,815367	42,120135	14
2016	TINS	5,152433	1,711045	40,790622	38
2017	TINS	5,082476	2,056403	48,961474	68
2010	UNTR	4,861632	1,565925	45,572699	1164
2011	UNTR	5,239379	1,716374	40,775385	1657
2012	UNTR	5,468626	1,946481	35,784989	1549
2013	UNTR	5,208273	1,910224	37,853028	1296
2014	UNTR	5,780210	2,060386	36,110588	1437
2015	UNTR	5,854718	2,147653	36,401084	1033
2016	UNTR	6,681825	2,298836	33,394086	1341
2017	UNTR	5,424028	1,804383	42,211627	1985
2010	UNVR	5,381914	0,851279	53,468210	444
2011	UNVR	3,962595	0,686718	64,884302	546
2012	UNVR	3,809909	0,668263	66,888845	634
2013	UNVR	3,960054	0,671008	67,978374	701
2014	UNVR	4,136583	0,714914	66,762666	776
2015	UNVR	3,313021	0,653971	69,311018	766
2016	UNVR	3,051785	0,605632	71,907657	838
2017	UNVR	2,996057	0,633693	72,636861	918
2010	WIKA	2,651283	1,360310	69,508830	50,15
2011	WIKA	1,768358	1,137036	73,474566	60,59
2012	WIKA	1,626464	1,101865	74,282202	77,96
2013	WIKA	1,549804	1,090576	74,378972	92,93

2014	WIKA	1,671891	1,118589	69,346361	99,06
2015	WIKA	1,771217	1,185208	72,257990	101,81
2016	WIKA	3,147937	1,586411	59,375200	162,21
2017	WIKA	2,278505	1,343957	67,971507	134,1

23. Hasil Pooled Least Squared Model 1

Dependent Variable: TK?

Method: Pooled Least Squares

Date: 04/20/19 Time: 09:55

Sample: 1 8

Included observations: 8

Cross-sections included: 30

Total pool (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.134224	0.198881	20.78747	0.0000
CR?	0.085217	0.013911	6.125862	0.0000
DAR?	-0.757124	0.047080	-16.08153	0.0000
R-squared	0.755460	Mean dependent var	1.535495	
Adjusted R-squared	0.753397	S.D. dependent var	0.604672	
S.E. of regression	0.300275	Akaike info criterion	0.444187	
Sum squared resid	21.36915	Schwarz criterion	0.487694	
Log likelihood	-50.30238	Hannan-Quinn criter.	0.461717	
F-statistic	366.0836	Durbin-Watson stat	0.403533	
Prob(F-statistic)	0.000000			

24. Hasil Fixed Effect Model 1

Dependent Variable: TK?

Method: Pooled Least Squares

Date: 04/20/19 Time: 10:00

Sample: 1 8

Included observations: 8

Cross-sections included: 30

Total pool (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.323506	0.269927	19.72204	0.0000
CR?	0.026550	0.013925	1.906725	0.0579
DAR?	-1.039807	0.067839	-15.32754	0.0000

Fixed Effects (Cross)

AALI--C	-0.180344
ACES--C	0.032164
ADHI--C	0.020566
AKRA--C	-0.098422
APLN--C	-0.234628
ASII--C	0.167653
ASRI--C	-0.453368
BKSL--C	-0.454774
BMTR--C	-0.077984
BSDE--C	-0.014706
ICBP--C	0.121667
INDF--C	-0.077721
INTP--C	-0.157460
JPFA--C	0.167509
KAEF--C	0.211684
KLBF--C	0.120277
LPKR--C	0.397810
LPPF--C	0.862964
LSIP--C	-0.228010
MNCN--C	0.058400
PTPP--C	0.078242
PWON--C	-0.212813
SIMP--C	-0.411007
SMBR--C	-0.179420
SMGR--C	0.024470
SMRA--C	0.027134
TINS--C	0.262766
UNTR--C	0.129076
UNVR--C	0.347737
WIKA--C	-0.249462

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.915781	Mean dependent var	1.535495
Adjusted R-squared	0.903229	S.D. dependent var	0.604672
S.E. of regression	0.188102	Akaike info criterion	-0.380102
Sum squared resid	7.359506	Schwarz criterion	0.083983
Log likelihood	77.61228	Hannan-Quinn criter.	-0.193110
F-statistic	72.95955	Durbin-Watson stat	1.213498
Prob(F-statistic)	0.000000		

25. Hasil Random Effect Model 1

Dependent Variable: TK?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/20/19 Time: 10:03

Sample: 1 8

Included observations: 8

Cross-sections included: 30

Total pool (balanced) observations: 240

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.002106	0.237374	21.07272	0.0000
CR?	0.037151	0.013174	2.819946	0.0052
DAR?	-0.959980	0.057941	-16.56823	0.0000
Random Effects (Cross)				
AALI--C	-0.121879			
ACES--C	0.055040			
ADHI--C	-0.020031			
AKRA--C	-0.104590			
APLN--C	-0.234991			
ASII--C	0.152467			
ASRI--C	-0.433421			
BKSL--C	-0.387705			
BMTR--C	-0.071925			
BSDE--C	-0.006843			
ICBP--C	0.122181			
INDF--C	-0.077302			
INTP--C	-0.096808			
JPFA--C	0.133390			
KAEF--C	0.198728			
KLBF--C	0.150174			
LPKR--C	0.320902			
LPPF--C	0.737387			
LSIP--C	-0.156670			
MNCN--C	0.057575			
PTPP--C	0.036332			
PWON--C	-0.205449			
SIMP--C	-0.375431			
SMBR--C	-0.142382			
SMGR--C	0.052532			
SMRA--C	-0.000767			
TINS--C	0.247845			
UNTR--C	0.128531			
UNVR--C	0.302393			
WIKA--C	-0.259284			

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.233852	0.6072
Idiosyncratic random		0.188102	0.3928
Weighted Statistics			
R-squared	0.656216	Mean dependent var	0.420018
Adjusted R-squared	0.653315	S.D. dependent var	0.323238
S.E. of regression	0.190323	Sum squared resid	8.584770
F-statistic	226.1930	Durbin-Watson stat	1.010049
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.735529	Mean dependent var	1.535495
Sum squared resid	23.11086	Durbin-Watson stat	0.375193

26. Hasil Uji Chow Model 1

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: COMPANY

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.653493	(29,208)	0.0000
Cross-section Chi-square	255.829321	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: TK?

Method: Panel Least Squares

Date: 04/20/19 Time: 10:15

Sample: 1 8

Included observations: 8

Cross-sections included: 30

Total pool (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.134224	0.198881	20.78747	0.0000
CR?	0.085217	0.013911	6.125862	0.0000
DAR?	-0.757124	0.047080	-16.08153	0.0000

R-squared	0.755460	Mean dependent var	1.535495
Adjusted R-squared	0.753397	S.D. dependent var	0.604672
S.E. of regression	0.300275	Akaike info criterion	0.444187
Sum squared resid	21.36915	Schwarz criterion	0.487694
Log likelihood	-50.30238	Hannan-Quinn criter.	0.461717
F-statistic	366.0836	Durbin-Watson stat	0.403533
Prob(F-statistic)	0.000000		

27. Hasil Uji Hausman Model 1

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: COMPANY

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.	Chi-Sq. d.f.	Prob.
	Statistic		
Cross-section random	7.629350	2	0.0220

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR?	0.026550	0.037151	0.000020	0.0187
DAR?	-1.039807	-0.959980	0.001245	0.0237

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TK?

Method: Panel Least Squares

Date: 04/20/19 Time: 10:06

Sample: 1 8

Included observations: 8

Cross-sections included: 30

Total pool (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.323506	0.269927	19.72204	0.0000
CR?	0.026550	0.013925	1.906725	0.0579
DAR?	-1.039807	0.067839	-15.32754	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.915781	Mean dependent var	1.535495
Adjusted R-squared	0.903229	S.D. dependent var	0.604672
S.E. of regression	0.188102	Akaike info criterion	-0.380102
Sum squared resid	7.359506	Schwarz criterion	0.083983
Log likelihood	77.61228	Hannan-Quinn criter.	-0.193110
F-statistic	72.95955	Durbin-Watson stat	1.213498
Prob(F-statistic)	0.000000		

28. Hasil Pooled Least Squared Model 2 dengan Variabel Independen CR

Dependent Variable: TK?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 04/20/19 Time: 10:23
 Sample: 1 8
 Included observations: 8
 Cross-sections included: 30
 Total pool (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.314669	0.143051	2.199689	0.0288
CR?	0.239011	0.048949	4.882836	0.0000
EPS?	0.134493	0.029313	4.588121	0.0000
EPSCR?	-0.000118	0.010538	-0.011220	0.9911
R-squared	0.592633	Mean dependent var	1.535495	
Adjusted R-squared	0.587455	S.D. dependent var	0.604672	
S.E. of regression	0.388379	Akaike info criterion	0.962856	
Sum squared resid	35.59782	Schwarz criterion	1.020866	
Log likelihood	-111.5427	Hannan-Quinn criter.	0.986230	
F-statistic	114.4434	Durbin-Watson stat	0.455894	
Prob(F-statistic)	0.000000			

29. Hasil Fixed Effect Model 2 dengan Variabel Independen CR

Dependent Variable: TK?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 04/20/19 Time: 10:26
 Sample: 1 8
 Included observations: 8

Cross-sections included: 30

Total pool (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.134371	0.169010	-0.795048	0.4275
CR?	0.305192	0.046981	6.496129	0.0000
EPS?	0.298744	0.037889	7.884761	0.0000
EPSCR?	-0.043808	0.011432	-3.831957	0.0002
Fixed Effects (Cross)				
AALI--C	-0.193407			
ACES--C	0.673701			
ADHI--C	-0.631028			
AKRA--C	-0.503877			
APLN--C	-0.269883			
ASII--C	-0.243375			
ASRI--C	-0.450042			
BKSL--C	0.656840			
BMTR--C	0.226740			
BSDE--C	0.126553			
ICBP--C	0.087375			
INDF--C	-0.446325			
INTP--C	0.608731			
JPFA--C	-0.126672			
KAEF--C	0.465761			
KLBF--C	0.867846			
LPKR--C	0.013146			
LPPF--C	-0.310152			
LSIP--C	0.590873			
MNCN--C	0.325894			
PTPP--C	-0.445728			
PWON--C	0.021509			
SIMP--C	-0.184000			
SMBR--C	0.271592			
SMGR--C	0.050037			
SMRA--C	-0.172917			
TINS--C	0.446776			
UNTR--C	-0.295410			
UNVR--C	-0.504921			
WIKA--C	-0.655635			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.870445	Mean dependent var	1.535495
Adjusted R-squared	0.850417	S.D. dependent var	0.604672

S.E. of regression	0.233863	Akaike info criterion	0.058915
Sum squared resid	11.32120	Schwarz criterion	0.537503
Log likelihood	25.93023	Hannan-Quinn criter.	0.251751
F-statistic	43.46173	Durbin-Watson stat	0.904444
Prob(F-statistic)	0.000000		

30. Hasil *Random Effect Model 2* dengan Variabel Independen CR

Dependent Variable: TK?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/20/19 Time: 10:27

Sample: 1 8

Included observations: 8

Cross-sections included: 30

Total pool (balanced) observations: 240

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.075473	0.159554	0.473024	0.6366
CR?	0.263788	0.043908	6.007702	0.0000
EPS?	0.235211	0.033085	7.109353	0.0000
EPSCR?	-0.026724	0.010377	-2.575193	0.0106
Random Effects (Cross)				
AALI--C	-0.038887			
ACES--C	0.524095			
ADHI--C	-0.541418			
AKRA--C	-0.406378			
APLN--C	-0.259834			
ASII--C	-0.138702			
ASRI--C	-0.415832			
BKSL--C	0.532038			
BMTR--C	0.163224			
BSDE--C	0.108864			
ICBP--C	0.094002			
INDF--C	-0.356139			
INTP--C	0.393456			
JPFA--C	-0.110205			
KAEF--C	0.410549			
KLBF--C	0.749793			
LPKR--C	-0.072286			
LPPF--C	-0.198416			
LSIP--C	0.514257			
MNCN--C	0.202454			

PTPP--C	-0.385177		
PWON--C	-0.009508		
SIMP--C	-0.166216		
SMBR--C	0.159303		
SMGR--C	0.108343		
SMRA--C	-0.165850		
TINS--C	0.393192		
UNTR--C	-0.188794		
UNVR--C	-0.322205		
WIKA--C	-0.577721		
<hr/>			
Effects Specification		S.D.	Rho
<hr/>			
Cross-section random		0.293930	0.6124
Idiosyncratic random		0.233863	0.3876
<hr/>			
Weighted Statistics			
<hr/>			
R-squared	0.434233	Mean dependent var	0.415800
Adjusted R-squared	0.427041	S.D. dependent var	0.322584
S.E. of regression	0.244177	Sum squared resid	14.07090
F-statistic	60.37771	Durbin-Watson stat	0.756772
Prob(F-statistic)	0.000000		
<hr/>			
Unweighted Statistics			
<hr/>			
R-squared	0.486522	Mean dependent var	1.535495
Sum squared resid	44.87032	Durbin-Watson stat	0.237317
<hr/>			

31. Hasil Uji Chow Model 2 dengan Variabel Independen CR

Redundant Fixed Effects Tests
 Pool: COMPANY
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.306233	(29,207)	0.0000
Cross-section Chi-square	274.945841	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: TK?
 Method: Panel Least Squares

Date: 04/20/19 Time: 10:32

Sample: 18

Included observations: 8

Cross-sections included: 30

Total pool (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.314669	0.143051	2.199689	0.0288
CR?	0.239011	0.048949	4.882836	0.0000
EPS?	0.134493	0.029313	4.588121	0.0000
EPSCR?	-0.000118	0.010538	-0.011220	0.9911
R-squared	0.592633	Mean dependent var	1.535495	
Adjusted R-squared	0.587455	S.D. dependent var	0.604672	
S.E. of regression	0.388379	Akaike info criterion	0.962856	
Sum squared resid	35.59782	Schwarz criterion	1.020866	
Log likelihood	-111.5427	Hannan-Quinn criter.	0.986230	
F-statistic	114.4434	Durbin-Watson stat	0.455894	
Prob(F-statistic)	0.000000			

32. Hasil Uji Hausman Model 2 dengan Variabel Independen

CR

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: COMPANY

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.276395	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR?	0.305192	0.263788	0.000279	0.0132
EPS?	0.298744	0.235211	0.000341	0.0006
EPSCR?	-0.043808	-0.026724	0.000023	0.0004

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TK?

Method: Panel Least Squares

Date: 04/20/19 Time: 10:30
 Sample: 18
 Included observations: 8
 Cross-sections included: 30
 Total pool (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.134371	0.169010	-0.795048	0.4275
CR?	0.305192	0.046981	6.496129	0.0000
EPS?	0.298744	0.037889	7.884761	0.0000
EPSCR?	-0.043808	0.011432	-3.831957	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.870445	Mean dependent var	1.535495
Adjusted R-squared	0.850417	S.D. dependent var	0.604672
S.E. of regression	0.233863	Akaike info criterion	0.058915
Sum squared resid	11.32120	Schwarz criterion	0.537503
Log likelihood	25.93023	Hannan-Quinn criter.	0.251751
F-statistic	43.46173	Durbin-Watson stat	0.904444
Prob(F-statistic)	0.000000		

33. Hasil Pooled Least Squared Model 2 dengan Variabel Independen DAR

Dependent Variable: TK?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 04/20/19 Time: 10:44
 Sample: 18
 Included observations: 8
 Cross-sections included: 30
 Total pool (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.493140	0.438348	14.81275	0.0000
DAR?	-1.466468	0.120835	-12.13608	0.0000
EPS?	-0.318219	0.087093	-3.653804	0.0003
EPSDAR?	0.113106	0.024251	4.664005	0.0000

R-squared	0.777549	Mean dependent var	1.535495
Adjusted R-squared	0.774721	S.D. dependent var	0.604672

S.E. of regression	0.286999	Akaike info criterion	0.357850
Sum squared resid	19.43894	Schwarz criterion	0.415860
Log likelihood	-38.94198	Hannan-Quinn criter.	0.381224
F-statistic	274.9688	Durbin-Watson stat	0.353626
Prob(F-statistic)	0.000000		

34. Hasil Fixed Effect Model 2 dengan Variabel Independen DAR

Dependent Variable: TK?

Method: Pooled Least Squares

Date: 04/20/19 Time: 10:45

Sample: 1 8

Included observations: 8

Cross-sections included: 30

Total pool (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.689162	0.355324	16.01119	0.0000
DAR?	-1.317247	0.094798	-13.89537	0.0000
EPS?	-0.105644	0.079995	-1.320636	0.1881
EPSDAR?	0.069737	0.021759	3.204999	0.0016
Fixed Effects (Cross)				
AALI--C	-0.464840			
ACES--C	0.257018			
ADHI--C	-0.080585			
AKRA--C	-0.257637			
APLN--C	-0.076668			
ASII--C	-0.086362			
ASRI--C	-0.312894			
BKSL--C	-0.058167			
BMTR--C	0.128804			
BSDE--C	0.012007			
ICBP--C	-0.011040			
INDF--C	-0.297217			
INTP--C	-0.196673			
JPFA--C	0.158885			
KAEF--C	0.366783			
KLBF--C	0.264678			
LPKR--C	0.644857			
LPPF--C	0.602284			
LSIP--C	-0.171935			
MNCN--C	0.173811			
PTPP--C	0.050881			
PWON--C	0.039709			
SIMP--C	-0.304352			

SMBR--C	-0.098468
SMGR--C	-0.197463
SMRA--C	0.148811
TINS--C	0.338219
UNTR--C	-0.251358
UNVR--C	-0.058206
WIKA--C	-0.262881

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.942970	Mean dependent var	1.535495
Adjusted R-squared	0.934154	S.D. dependent var	0.604672
S.E. of regression	0.155162	Akaike info criterion	-0.761612
Sum squared resid	4.983589	Schwarz criterion	-0.283024
Log likelihood	124.3934	Hannan-Quinn criter.	-0.568776
F-statistic	106.9581	Durbin-Watson stat	1.348434
Prob(F-statistic)	0.000000		

35. Hasil Random Effect Model 2 dengan Variabel Independen

DAR

Dependent Variable: TK?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/20/19 Time: 10:47

Sample: 1 8

Included observations: 8

Cross-sections included: 30

Total pool (balanced) observations: 240

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.816335	0.347452	16.73997	0.0000
DAR?	-1.338928	0.092410	-14.48901	0.0000
EPS?	-0.148590	0.074954	-1.982407	0.0486
EPSDAR?	0.078719	0.020446	3.850148	0.0002
Random Effects (Cross)				
AALI-C	-0.406022			
ACES-C	0.246816			
ADHI-C	-0.090745			
AKRA-C	-0.248966			
APLN-C	-0.088548			
ASII-C	-0.077083			

ASRI--C	-0.313945
BKSL--C	-0.088075
BMTR--C	0.110979
BSDE--C	0.011077
ICBP--C	0.001911
INDF--C	-0.278587
INTP--C	-0.127571
JPFA--C	0.144154
KAEF--C	0.339334
KLBF--C	0.255971
LPKR--C	0.602448
LPPF--C	0.558510
LSIP--C	-0.146157
MNCN--C	0.170756
PTPP--C	0.034951
PWON--C	0.020406
SIMP--C	-0.301043
SMBR--C	-0.081097
SMGR--C	-0.160451
SMRA--C	0.127549
TINS--C	0.320151
UNTR--C	-0.215446
UNVR--C	-0.057543
WIKA--C	-0.263733

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.252652	0.7261
Idiosyncratic random		0.155162	0.2739
Weighted Statistics			
R-squared	0.750997	Mean dependent var	0.325809
Adjusted R-squared	0.747831	S.D. dependent var	0.309953
S.E. of regression	0.155647	Sum squared resid	5.717353
F-statistic	237.2595	Durbin-Watson stat	1.168009
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.760876	Mean dependent var	1.535495
Sum squared resid	20.89592	Durbin-Watson stat	0.319580

36. Hasil Uji Chow Model 2 dengan Variabel Independen DAR

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: COMPANY

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.704219	(29,207)	0.0000
Cross-section Chi-square	326.670746	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: TK?

Method: Panel Least Squares

Date: 04/20/19 Time: 11:30

Sample: 1 8

Included observations: 8

Cross-sections included: 30

Total pool (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.493140	0.438348	14.81275	0.0000
DAR?	-1.466468	0.120835	-12.13608	0.0000
EPS?	-0.318219	0.087093	-3.653804	0.0003
EPSDAR?	0.113106	0.024251	4.664005	0.0000
R-squared	0.777549	Mean dependent var		1.535495
Adjusted R-squared	0.774721	S.D. dependent var		0.604672
S.E. of regression	0.286999	Akaike info criterion		0.357850
Sum squared resid	19.43894	Schwarz criterion		0.415860
Log likelihood	-38.94198	Hannan-Quinn criter.		0.381224
F-statistic	274.9688	Durbin-Watson stat		0.353626
Prob(F-statistic)	0.000000			

37. Hasil Uji Hausman Model 2 dengan Variabel Independen DAR

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: COMPANY

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.477883	3	0.2143

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DAR?	-1.317247	-1.338928	0.000447	0.3051
EPS?	-0.105644	-0.148590	0.000781	0.1244
EPSDAR?	0.069737	0.078719	0.000055	0.2276

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TK?

Method: Panel Least Squares

Date: 04/20/19 Time: 11:34

Sample: 1 8

Included observations: 8

Cross-sections included: 30

Total pool (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.689162	0.355324	16.01119	0.0000
DAR?	-1.317247	0.094798	-13.89537	0.0000
EPS?	-0.105644	0.079995	-1.320636	0.1881
EPSDAR?	0.069737	0.021759	3.204999	0.0016

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.942970	Mean dependent var	1.535495
Adjusted R-squared	0.934154	S.D. dependent var	0.604672
S.E. of regression	0.155162	Akaike info criterion	-0.761612

Sum squared resid	4.983589	Schwarz criterion	-0.283024
Log likelihood	124.3934	Hannan-Quinn criter.	-0.568776
F-statistic	106.9581	Durbin-Watson stat	1.348434
Prob(F-statistic)	0.000000		

38. Persamaan Pengaruh Uji LM

Tabel Rata-Rata Kuadrat Residual Model

Tahun	Res-AALI	Res-ACES	Res-ADHI	Res-AKRA	Res-APLN
2010	-0,010859	0,040047	-0,188231	-0,346235	0,123581
2011	-0,058678	0,046732	-0,421898	-0,245547	-0,202195
2012	-0,197444	0,111082	-0,100555	-0,032951	-0,090307
2013	-0,434640	0,357886	0,063103	-0,400834	-0,028336
2014	-0,387660	0,321641	-0,090669	-0,460894	0,013885
2015	-0,478821	0,295779	0,021767	-0,153662	-0,203840
2016	-0,408780	0,276601	-0,175707	-0,276301	-0,494068
2017	-0,269339	0,340529	-0,063258	-0,120307	-0,272166
Rata-rata	-0,280778	0,223787	-0,119431	-0,254591	-0,144181
Rata" Kuadrat	0,078836075	0,05008068	0,014263764	0,06481677	0,02078809
Jmlh Rata" Kuadrat	1,729710501				

Tahun	Res-ASII	Res-ASRI	Res-BKSL	Res-BMTR	Res-BSDE
2010	-0,063769	0,068891	-0,519339	-0,002998	-0,037821
2011	-0,095254	-0,089035	-0,524266	0,113350	-0,022954
2012	-0,122989	-0,154326	-0,600688	0,294931	0,066110
2013	-0,236574	-0,726857	0,231565	0,079082	0,107745
2014	0,053094	-0,353506	-0,016929	0,102837	-0,071014
2015	0,074596	-0,733325	-0,085270	0,017560	0,032662
2016	0,025901	-0,544224	-0,272729	-0,178585	0,007770
2017	0,010384	-0,496591	-0,270639	0,050101	-0,043158
	-0,044326	-0,378622	-0,208230	0,059535	0,015765
	0,00196483	0,14335433	0,04335955	0,00354439	0,00024853

Tahun	Res-ICBP	Res-INDF	Res-INTP	Res-JPFA	Res-KAEF
2010	-0,036644	-0,137599	0,061196	0,186130	0,256545
2011	0,027377	-0,153801	0,101390	-0,164584	0,277717
2012	0,041687	-0,157993	0,157714	0,161959	0,306644
2013	0,012274	-0,313185	0,149143	0,255693	0,420154
2014	0,074235	-0,296795	0,107707	0,160615	0,404795
2015	0,081234	-0,283085	0,049048	0,138395	0,319184
2016	0,107943	-0,363574	0,011459	0,150070	0,265522
2017	0,098324	-0,354217	-0,058117	0,194979	0,189856
	0,050804	-0,257531	0,072443	0,135407	0,305052
	0,00258102	0,06632228	0,00524792	0,01833509	0,0930568

Tahun	Res-KLBF	Res-LPKR	Res-LPPF	Res-LSIP	Res-MNCN
2010	0,241259	0,404355	-0,154399	-0,083889	0,065271
2011	0,288649	0,476583	0,481293	0,009199	0,140758
2012	0,320944	0,643990	0,529145	-0,061520	0,185134
2013	0,329986	0,596330	0,941707	-0,124404	0,170228
2014	0,265821	0,560417	0,781060	-0,132248	0,357043
2015	0,221952	0,768266	0,742187	-0,227822	0,283283
2016	0,176863	0,644062	0,671408	-0,177342	-0,023683
2017	0,121853	0,562917	0,551324	-0,141676	0,257664
	0,245916	0,582115	0,567966	-0,117463	0,179462
	0,06047462	0,33885787	0,32258495	0,0137975	0,0322067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SYAFA'A YOGYAKARTA

Tahun	Res-PTPP	Res-PWON	Res-SIMP	Res-SMBR	Res-SMGR
2010	0,227202	-0,419375	-0,289147	0,197360	0,068695
2011	-0,077210	-0,147703	-0,141409	0,227994	0,079854
2012	0,160712	0,087251	-0,233130	0,075669	-0,030167
2013	0,086937	0,140089	-0,541255	-0,149118	-0,030477
2014	0,087859	0,042959	-0,508054	-0,209637	-0,019127
2015	-0,058545	-0,104888	-0,424004	-0,228609	-0,132593

2016	-0,110630	-0,057493	-0,312658	-0,200863	-0,238030
2017	-0,246242	0,088958	-0,407879	-0,248590	-0,190090
	0,008760	-0,046275	-0,357192	-0,066974	-0,061492
	7,6744205	0,0021414	0,12758612	0,00448555	0,00378125

Tahun	Res-SMRA	Res-TINS	Res-UNTR	Res-UNVR	Res-WIKA
2010	0,309650	0,316591	-0,114027	0,221438	0,069527
2011	0,392248	0,338078	-0,149232	0,033866	-0,310399
2012	-0,198198	0,256584	-0,182573	-0,005984	-0,425691
2013	-0,034071	0,130829	-0,179095	0,028599	-0,502418
2014	0,017978	0,539460	-0,114840	0,043168	-0,503721
2015	0,015392	0,422698	-0,067707	-0,150010	-0,411617
2016	0,215095	0,216426	-0,014832	-0,220690	-0,088750
2017	0,001884	0,324461	-0,111838	-0,247186	-0,261264
	0,089997	0,318141	-0,116768	-0,037100	-0,304292
	0,00809951	0,10121362	0,01363477	0,0013764	0,09259339

Tabel Residual Kuadrat Model

Tahun	Res-AALI	Res-ACES	Res-ADHI	Res-AKRA	Res-APLN
2010	-0,010859	0,040047	-0,188231	-0,346235	0,123581
2011	-0,058678	0,046732	-0,421898	-0,245547	-0,202195
2012	-0,197444	0,111082	-0,100555	-0,032951	-0,090307
2013	-0,434640	0,357886	0,063103	-0,400834	-0,028336
2014	-0,387660	0,321641	-0,090669	-0,460894	0,013885
2015	-0,478821	0,295779	0,021767	-0,153662	-0,203840
2016	-0,408780	0,276601	-0,175707	-0,276301	-0,494068
2017	-0,269339	0,340529	-0,063258	-0,120307	-0,272166
Kuadrat Residual	5,045508781	3,20516335	0,912880881	4,14827317	1,33043767
Sum Kuadrat Residual	110,0473508				

Tahun	Res-ASII	Res-ASRI	Res-BKSL	Res-BMTR	Res-BSDE
2010	-0,063769	0,068891	-0,519339	-0,002998	-0,037821
2011	-0,095254	-0,089035	-0,524266	0,113350	-0,022954
2012	-0,122989	-0,154326	-0,600688	0,294931	0,066110
2013	-0,236574	-0,726857	0,231565	0,079082	0,107745
2014	0,053094	-0,353506	-0,016929	0,102837	-0,071014
2015	0,074596	-0,733325	-0,085270	0,017560	0,032662
2016	0,025901	-0,544224	-0,272729	-0,178585	0,007770
2017	0,010384	-0,496591	-0,270639	0,050101	-0,043158
	-0,354611	-3,028973	-1,457607	0,476278	0,110354
	0,12574896	9,17467743	2,12461817	0,22684073	0,01217801

Tahun	Res-ICBP	Res-INDF	Res-INTP	Res-JPFA	Res-KAEF
2010	-0,036644	-0,137599	0,061196	0,186130	0,256545
2011	0,027377	-0,153801	0,101390	-0,164584	0,277717
2012	0,041687	-0,157993	0,157714	0,161959	0,306644
2013	0,012274	-0,313185	0,149143	0,255693	0,420154
2014	0,074235	-0,296795	0,107707	0,160615	0,404795
2015	0,081234	-0,283085	0,049048	0,138395	0,319184
2016	0,107943	-0,363574	0,011459	0,150070	0,265522
2017	0,098324	-0,354217	-0,058117	0,194979	0,189856
	0,406430	-2,060249	0,579540	1,083257	2,440417
	0,16518534	4,24462594	0,33586661	1,17344573	5,95563513

Tahun	Res-KLBF	Res-LPKR	Res-LPPF	Res-LSIP	Res-MNCN
2010	0,241259	0,404355	-0,154399	-0,083889	0,065271
2011	0,288649	0,476583	0,481293	0,009199	0,140758
2012	0,320944	0,643990	0,529145	-0,061520	0,185134
2013	0,329986	0,596330	0,941707	-0,124404	0,170228
2014	0,265821	0,560417	0,781060	-0,132248	0,357043
2015	0,221952	0,768266	0,742187	-0,227822	0,283283
2016	0,176863	0,644062	0,671408	-0,177342	-0,023683

2017	0,121853	0,562917	0,551324	-0,141676	0,257664
	1,967327	4,656920	4,543725	-0,939702	1,435698
	3,87037552	21,6869039	20,6454369	0,88303985	2,06122875

Tahun	Res-PTPP	Res-PWON	Res-SIMP	Res-SMBR	Res-SMGR
2010	0,227202	-0,419375	-0,289147	0,197360	0,068695
2011	-0,077210	-0,147703	-0,141409	0,227994	0,079854
2012	0,160712	0,087251	-0,233130	0,075669	-0,030167
2013	0,086937	0,140089	-0,541255	-0,149118	-0,030477
2014	0,087859	0,042959	-0,508054	-0,209637	-0,019127
2015	-0,058545	-0,104888	-0,424004	-0,228609	-0,132593
2016	-0,110630	-0,057493	-0,312658	-0,200863	-0,238030
2017	-0,246242	0,088958	-0,407879	-0,248590	-0,190090
	0,070083	-0,370202	-2,857536	-0,535794	-0,491935
	0,004911627	0,13704952	8,16551199	0,28707521	0,24200004

Tahun	Res-SMRA	Res-TINS	Res-UNTR	Res-UNVR	Res-WIKA
2010	0,309650	0,316591	-0,114027	0,221438	0,069527
2011	0,392248	0,338078	-0,149232	0,033866	-0,310399
2012	-0,198198	0,256584	-0,182573	-0,005984	-0,425691
2013	-0,034071	0,130829	-0,179095	0,028599	-0,502418
2014	0,017978	0,539460	-0,114840	0,043168	-0,503721
2015	0,015392	0,422698	-0,067707	-0,150010	-0,411617
2016	0,215095	0,216426	-0,014832	-0,220690	-0,088750
2017	0,001884	0,324461	-0,111838	-0,247186	-0,261264
	0,719978	2,545127	-0,934144	-0,296799	-2,434333
	0,51836832	6,47767145	0,87262501	0,08808965	5,92597715

Curriculum Vitae

Nama : Yuliawati
Tempat/tanggal lahir : Pacitan, 13 Juli 1992
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : yuliyalia21@gmail.com
No. HP : 085235629065
Alamat : Pogung Lor SIA XV Blok D Nomor 613 RT 006 RW 046 Sinduadi Mlati Sleman DIY



Pendidikan Formal

2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Ekonomi Syariah
2011 – 2015 : UNISMA Prodi Akuntansi
2008 – 2011 : MAN Pacitan
2005 – 2008 : MTsN Pacitan
1999 – 2005 : SDN Nanggungan

Pengalaman Organisasi

2009 – 2010 : OSIS MAN Pacitan
2008 – 2010 : Pengurus Remaja Islam Masjid Nurun Nasyiin MAN Pacitan
2008 – 2010 : Palang Merah Remaja (PMR) MAN Pacitan
2008 – 2010 : Jurnalistik MAN Pacitan
2012 – 2013 : Departemen Khusus (Depsus) FE Unisma
2012 – 2013 : Bengkel Kewirausahaan Mahasiswa (BKM) FE Unisma

Pendidikan Non Formal

2013 : Business Owner School (BOS) (BOS Malang)
2013 : Pelatihan dan Pendidikan Komputer (PPP3TIK Unisma)
2014 : Brevet Pajak A dan B (Cipta Jasatama Malang)
2015 : Toefl Preparation (IONs International Education Yogyakarta)